



KERUK LABA EMITEN TAMBANG

Ana Noviani
ana.noviani@bisnis.com

Potensi pemulihan kinerja tiga emiten BUMN Pertambangan terbuka lebar pada tahun ini menyusul tren penguatan harga komoditas dan strategi memacu lini bisnis.

Angin segar ini tentu saja meniupkan optimisme baru kepada tiga entitas holding BUMN Pertambangan yakni PT Aneka Tambang Tbk. (ANTM), PT Bukit Asam Tbk. (PTBA), dan PT Timah Tbk. (TINS) yang pada tahun sebelumnya kompak membukukan penurunan akibat gejolak harga dan surutnya permintaan komoditas energi dunia.

Bisnis mencatat pendapatan TINS turun paling dalam sebesar 21,33% year on year (yoy) menjadi Rp15,21 triliun. Pada saat yang sama, pendapatan PTBA menyusut 20,48% yoy menjadi Rp17,32 triliun dan pendapatan ANTM terkoreksi 16,34% yoy menjadi Rp27,37 triliun.

Kendati demikian, profitabilitasnya memiliki nasib yang berbeda-beda. ANTM mampu mencetak pertumbuhan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar 492,91% yoy dari Rp193,85 miliar

pada 2019 menjadi Rp1,14 triliun pada 2020.

Kenaikan bottom line yang impresif pada tahun pandemi itu sejalan dengan menyusutnya beban penjualan dan pemasaran dari Rp1,4 triliun pada 2019 menjadi hanya Rp533,06 miliar pada tahun lalu.

Di sisi lain, laba bersih PTBA merosot 41,17% yoy menjadi Rp2,38 triliun. Sementara itu, TINS belum mampu mencetak laba karena masih membukukan rugi bersih Rp340,59 miliar pada akhir tahun lalu.

Meski laba PTBA turun cukup dalam, nilainya merupakan yang paling besar dibandingkan dengan dua saudaranya. Selain itu, margin laba bersih PTBA yang mencapai 13,78% pada 2020 masih jauh lebih tebal dari net profit margin ANTM yang hanya sebesar 4,2%.

Beranjak dari realisasi kinerja pada 2020, tiga perusahaan tambang pelat merah mulai meracik strategi untuk mendongkrak kinerja demi meraih pundi-pundi laba yang lebih tebal pada tahun ini.

Direktur Keuangan Timah Wibisono mengatakan perseroan bakal memacu kontribusi tambang laut dari 28,65% pada 2020 menjadi 40%. Strategi itu diharapkan menjadi celah untuk menyiasati ketidakpastian pasokan bijih timah di tengah harga yang sedang memanas.

Pada 2021, TINS memasang target operasional yang konservatif. Volume produksi bijih dan logam timah ditargetkan sebanyak

30.000 ton dan 34.000 ton. Adapun, penjualannya ditargetkan sebanyak 31.000 ton, turun dari realisasi 2 tahun terakhir yang tercatat 67.604 ton pada 2019 dan 55.782 ton pada 2020.

Sejalan dengan itu, lanjutnya, TINS terus memacu penyelesaian proyek smelter timah berteknologi ausmelt yang bernilai investasi US\$80 juta. Kehadiran smelter tersebut bakal mendongkrak kapasitas produksi TINS hingga 80.000 ton per tahun.

Di luar tambang timah, TINS juga memacu kontribusi segment bisnis batu bara perseroan. Pada 2021, perseroan menargetkan produksi batu bara kalor 6.200 kcal mencapai 500.000 ton-750.000 ton.

Berbeda dengan TINS, Direktur Utama Bukit Asam Arviyan Arifin memaparkan perseroan bakal memacu produksi batu bara pada 2021. Targetnya, produksi naik 18,84% yoy menjadi 29,52 juta ton dan penjualan melaju 17,62% yoy menembus 30,72 juta ton.

"Dengan adanya vaksin, saya yakin ekonomi pun akan mulai pulih sehingga ini berdampak terhadap permintaan batu bara baik di ekspor maupun domestik," tuturnya.

Direktur Niaga Bukit Asam Adib Ubaidillah menambahkan PTBA menangkap momentum kenaikan harga batu bara untuk memacu bisnis agar segera bangkit dari dampak pandemi Covid-19.

Langkah awal yang dilakukan perseroan adalah memacu produksi. Selanjutnya, PTBA bakal

melanjutkan proyek peningkatan kapasitas angkutan batu bara jalur kereta api ruas Tanjung Enim-Arah Selatan menjadi 25 juta ton per tahun, dan meneruskan pengembangan penghiliran batu bara dengan alokasi investasi Rp3,8 triliun pada tahun ini.

Terpisah, SVP Corporate Secretary Aneka Tambang Kunto Hendrapawoko mengatakan pada tahun lalu perseroan memfokuskan strategi untuk mengembangkan basis pelanggan di dalam negeri, terutama pemasaran produk emas dan bijih nikel.

Pada tahun ini, imbuhnya, ANTM memacu volume produksi bijih nikel menjadi 8,44 juta wet metric ton (wmt), feronikel 26.000 ton nikel dalam feronikel (TNI), bijih bauksit 3 juta wmt, dan emas 1,67 ton.

Dari produksi itu, Antam membidik volume penjualan bijih nikel sebanyak 6,71 juta wmt, feronikel 26.000 ton, bijih bauksit 2,73 juta ton, dan emas 1,67 ton.

"Melihat tingginya minat masyarakat terhadap investasi emas, kami optimistis prospek investasi emas akan tetap baik di tahun 2021 maupun di masa yang akan datang," ujar Kunto.

Pada Januari-Februari 2021, Kunto mengungkapkan volume penjualan emas Antam melompat 92% yoy menjadi 5,25 ton.

KATALIS HARGA

Analis Jasa Utama Capital Sekuritas Chris Aprilliony menjelaskan pemulihan harga komoditas yang terjadi

sejak akhir kuartal IV/2020 dan diproyeksi berlanjut sepanjang tahun ini akan menjadi katalis positif bagi trio BUMN tambang itu memacu kinerjanya tahun ini.

Adapun, Chris merekomendasikan investor wait and see terlebih dahulu terhadap ketiga saham emiten itu karena secara jangka pendek dengan kembali naiknya imbal hasil obligasi AS cenderung berdampak negatif terhadap harga komoditas yang juga dapat menjadi sentimen negatif.

Terpisah, analis Samuel Sekuritas Indonesia Dassy Lapagu memproyeksikan bahwa pada tahun ini, harga batu bara dan emas lebih stabil dibandingkan dengan tahun sebelumnya sehingga menjadi katalis baik bagi kinerja emiten terkait. Harga batu bara global diperkirakan berada pada rata-rata US\$75 per ton, emas US\$2.000 per troy ounce, dan nikel US\$17.300 per ton.

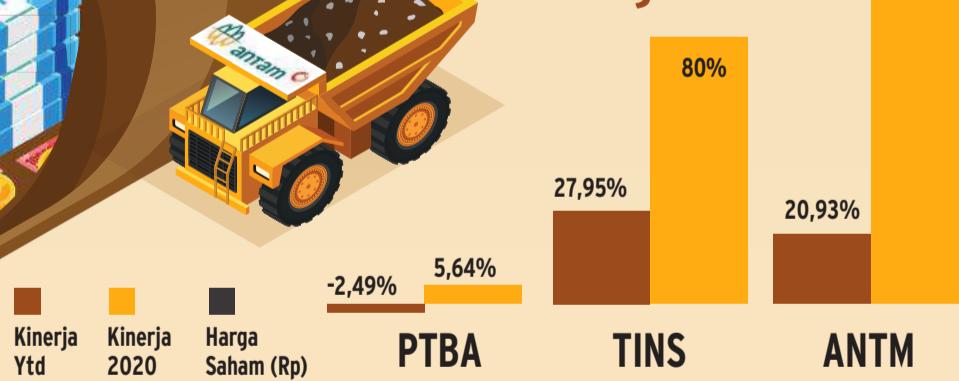
Dassy merekomendasikan beli untuk saham ANTM dengan target harga Rp3.230 dan beli untuk saham PTBA dengan target harga Rp2.830. (Finna U. Ulfa)

Baca Selengkapnya:

Tren Penghiliran Batu Bara Kian Dekat ►►4

Menebak Arah Saham Pelat Merah ►►9

Pergerakan Harga Saham



Perkembangan Harga Komoditas Tambang

Komoditas	Harga	Perubahan Harga Ytd	Perubahan Harga 2020	Harga
Timah	US\$25.600 per ton	25,95%	18,34%	
Nikel	US\$16.013 per ton	-3,61%	18,45%	
Emas	US\$1725,75 per troy ounces	-9,05%	25,12%	
Batu bara	US\$87,75 per ton	8,13%	11,39%	

Rencana Kerja Emiten 2021

Emiten	Produksi	Penjualan	Rencana Ekspansi
TINS	34.000 ton timah	31.000 ton timah	Melanjutkan proyek smelter berteknologi ausmelt dan smelter monasit, mengenjot tambang batu bara, capex Rp1,9 triliun
PTBA	29,5 juta ton batu bara	30,7 juta ton batu bara	Penghiliran batu bara dengan investasi Rp3,8 triliun, proyek produksi batu bara menjadi karbon aktif, peningkatan kapasitas angkut kereta api rute Tanjung Enim - Tarahan menjadi 25 juta ton per tahun
ANTM	Emas 1,37 ton, bijih bauksit 3 juta wmt, bijih nikel 8,44 juta wmt, feronikel 26.000 TNI	Emas 18 ton, bijih bauksit 2,73 juta wmt, bijih nikel 6,71 juta wmt, feronikel 26.000 TNI	Proyek Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Mempawah dan Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera Timur (P3FH)

Sumber: Perseroan, Bloomberg, diolah.

DIVISI PEMASARAN & PENJUALAN

General Manager Integrated Marketing Solution:

Ashari Purwa AN, M. Rhea Adrian, Vanie Elis Mariana

Manager Sirkulasi: Rosmaylinda, Sumarjo

Manager Marketing: Dwi Putra Marwanto, Erlan Imran,

Rizki Yuhda Rahardian, Novita Ayu Handayani

DIVISI PRODUKSI

Head of Bisnis Indonesia Resource Center: Setyardi Widodo

Manager Monetisasi Produk: Andri Trisuda

Creative Manager: Lucky Prima

ANAK PERUSAHAAN

Navigator Informasi Sibermedia: Asep Mh. Mulyana (Direktur),

Arnis Wigati, Surya Rianto, Didit Ahendra (General Manager), Siska Kartika, Ferdinand S. Kusumo (Manager)

Bisnis Indonesia Gagaskreasitama: Chamdan Purwoko (Direktur),

Yunan Hilmi, (General Manager), Prasektio Nugroha Nagara, Retno Widayastuti (Manager)

Bisnis Indonesia Konsultasi: Chamdan Purwoko (Direktur),

Donil Beywiyano (General Manager)

KANTOR PERWAKILAN

Bali: Feri Kristianto (Kepala Perwakilan), Ni Putu Eka Wiratminni

Jl. PB Sudirman No. 4 Denpasar, Bali 80114 Telp/Fax. 0361-474069

Bandung: Indah Swarni Lestari (Kepala Perwakilan), Ajijah,

Rachman (Fotografer), Jl. Buah Batu No. 46B Bandung 40261, Telp.

022-7321627, 7321637, 7321698 fax. 022-7321680

Balikpapan: Rachmad Subiyanto (Kepala Perwakilan), Balikpapan Superblok, Jl. Jend. Sudirman Stal Kuda Blok A/18, Balikpapan, Telp.

0542-7213507 Fax. 0542-7213508

Medan: Fitri Agustina (Kepala Perwakilan), Kompleks Istana Bisnis Center, Medan Mainun, Jl. Brigen. Kattamo No. 6 Medan, Telp. 061-

4554121/4553035 Fax. 061-4553042

Makassar: Amri Nur Rahmat (Kepala Perwakilan), Jl. Metro

Tanjung Bunga Mall GTC Makassar GA 9 No. 16, Makassar,

Telp. 0411-8114203 Fax. 0411-8114253

Palembang: Herdiyan (Kepala Perwakilan), Dinda Walandari,

Jl. Basuki Rahmat No. 6 Palembang, Telp. 071-5611474 Fax. 071-5611473

Pekanbaru: Irsad (Kepala Perwakilan), Ruko Royal Platinum No. 89

P.Jl. SM Amin, Arengka 2, Pekanbaru, Telp. 0761-8415055(hunting),

0761-8415077 Fax. 0761-8415066

Semarang: Faridillah (Kepala Perwakilan), Jl. Sompok Baru No. 79

Semarang, Telp. 024-842852 Fax. 024-8454527

Surabaya: A. Faisal Kurniawan (Kepala Perwakilan) Miftahul

Ulum, Peni Widarti, Jl. Opak No. 1 Surabaya, Telp. 031-5670748

Fax. 031-5675853

KORAN REGIONAL

SoloPos: Arif Budisusilo (Presiden Direktur),

Suwarni (Direktur Pemasaran), Rini Yustininggi (Pemimpin Redaksi) Jl. Adisucipto No. 190, Telp. 0271-724811 Fax. 0271-724833

Harian Jogja: Anton Wahyu Prihartono (Pemimpin Redaksi)

Jl. A.M Sangaji No. 41, Jetis, Jogja, Telp. 0274-583183,

Fax. 0274-564440

Wartawan Bisnis Indonesia selalu dibekali tanda pengenal dan tidak diperkenankan menerima atau meminta imbalan apapun dari narasumber berkaitan dengan pemberitaan.

TARIF IKLAN (Rp/mmk)

Jenis Iklan	Umun	Hitam Putih	Berwarna
Display Khusus/Prospektus/Neraca/RUPS/Peng Merger	28.000	45.000
Display Umum	100.000	110.000
Display Hal 1 Maks. 1080 mmk	-	220.000
Banner atas Hal 1 (uk. 8 x 30 s/d 8 x 50 mmk)	-	235.000
Advertiser Hal 1 (Maks. 1080 mmk)	-	240.000
Creative Ad.....	110.000	120.000	-
Advertiser Hal. Dalam.....	110.000	-	125.000
Kolom.....	60.000	-	-
Kolom**.....	50.000	-	-
** Minimum 1 kolom x 50mm, ** Minimum 3 bars			

Bisnis Indonesia Weekly

Harga Iklan Umum	1 Halaman Full Color.....	75.000.000
	1/2 Halaman Full Color.....	40.000.000

Harga Iklan Packages

Full Edition (12 pages FC).....

600.000.000

Half Edition (6 pages FC).....

350.000.000

Quarter Edition (4 pages FC).....

250.000.000

Spesifikasi

Jenis Iklan	Hitam Putih	Berwarna
Kemiringan, Layanan Masyarakat, Politik, Kasus Hukum, Lelang/Tender, Dakwah, Pernikahan, Hotel, Resto & Cafe, Pendidikan, Seminar, dan Lowongan	65.000	80.000

Iklan Occasion (Perkiraan)

35.000.000

50.000.000

* Bank BCA Cabang Jl. Wisma Asia No. 084-303-754

* Bank Mandiri Cabang Wisma Bisnis Indonesia No. 121-00-900999-9

* Bank BNI (\$ Cabang Kramat No. 1-052-886-8

* Harga Langganan Rp250.000 per bulan

* Harga Langganan Rp325.000 per bulan Khusus Wilayah Kalimantan, Sulawesi dan Kawasan Timur Indonesia

EDITORIAL

Mewaspadai Harga Pangan

Kondisi harga pangan dunia konsisten naik dalam 9 bulan terakhir. Bahkan, harga pangan dunia kini telah mencetak rekor tertinggi dalam 6 bulan terakhir.

Organisasi Pangan Dunia menyebutkan harga pangan global menyentuh level tertinggi dengan indeks harga pangan per Februari 2021 mencapai 116,2 poin. Angka ini naik 2,4% dibandingkan dengan Januari 2021.

Kendati belum berdampak pada harga sejumlah bahan pokok di dalam negeri, hal tersebut tetap perlu diantisipasi, apalagi menjelang kenaikan permintaan yang cukup signifikan selama masa puasa dan Lebaran.

Sebagaimana kita ketahui bersama, harga pangan di dalam negeri berpotensi naik setiap menjelang puasa dan Lebaran. Kenaikan ini terjadi akibat melonjaknya permintaan yang cukup tinggi pada waktu yang bersamaan.

Berkaca pada pengalaman-pengalaman sebelumnya, situasi ini menimbulkan kegaduhan tersendiri, hingga pemerintah harus turun tangan untuk melakukan operasi pasar.

Langkah ini penting untuk

meredam kenaikan harga, yang bahkan untuk sebagai barang kebutuhan pokok naik tak ter kendali, antara lain daging sapi dan gula.

Kedua bahan pokok itu memang rawan bergejolak dan masih sangat berkaitan erat dengan kondisi di pasar internasional.

Dalam catatan *Bisnis*, kondisi harga pangan selama momen Ramadhan dan Lebaran dalam beberapa tahun terakhir relatif lebih *adem*.

Jikapun ada kenaikan di pasaran, besarannya tidak begitu besar alias terkendali, sehingga tidak terlalu menimbulkan gong-gong tersendiri.

Namun, situasi tahun ini bisa saja berbeda. Pasalnya, tantangan yang kita hadapi tidak sedikit. Harga di pasar internasional masih terus bergerak naik, di tengah kondisi pandemi Covid-19 yang belum juga teratasi.

Pemerintah sendiri telah menjamin bahwa harga pangan pokok jelang Ramadhan dalam kondisi stabil. Pergerakan harga pun relatif terkendali.

Keyakinan pemerintah ini sejalan dengan kondisi pasokan dan stok yang diyakini tercu-

kupi. Sampai saat ini, memang benar bahwa ada kenaikan harga untuk sejumlah bahan kebutuhan pokok. Akan tetapi, kenaikan pun hanya terbatas pada sejumlah produk horikultura, antara lain cabai merah, bawang merah, dan bawang putih, yang dipicu oleh minimnya pasokan akibat belum masuknya masa panen.

Namun, dengan datangnya masa panen dan pemenuhan stok dari impor, harga diperkirakan bergerak turun.

Menjaga stok dan pasokan memang menjadi kunci dalam menjaga stabilitas harga barang kebutuhan pokok. Jika stok dan pasokan aman, tentu saja harga akan terk

| RUPST BANK BUMN |

BMRI PERTAHANKAN RASIO DIVIDEN

Bisnis, JAKARTA — Pemegang saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. menyepakati pembagian dividen sebesar 60% dari perolehan laba tahun buku 2020. Rasio dividen yang dibagikan bank tersebut tidak berbeda dari tahun sebelumnya.

Stefanus Arief Setiaji
arief.setiaji@bisnis.com

Dari besaran rasio itu, bank pelat merah dengan sandi BMRI itu diproyeksikan menyetor sekitar Rp6,16 triliun kepada negara atas capaian kinerjanya pada tahun lalu. Kendati secara rasio sama, nilai yang disetor menyusut sejalan dengan raihan laba bersih perusahaan yang turun akibat dampak pandemi Covid-19.

Direktur Utama Bank Mandiri Darmawan Junaidi mengatakan bahwa sebanyak 40% dari laba bersih pada 2020 ditetapkan sebagai laba ditahan untuk mendukung ekspansi perseroan ke depan.

Menurut dia, besaran dividen yang disetor sejalan dengan komitmen manajemen untuk memberi kontribusi optimal kepada negara serta keinginan untuk menjadi mitra finansial utama pilihan nasabah. Salah satunya dengan layanan *digital banking* yang andal dan simpel.

"Hal ini juga mengindikasikan dukungan yang kuat dari pemegang saham kepada manajemen untuk mengakselerasi rencana ekspansi digital banking perseroan," ujarnya saat memberikan keterangan setelah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), Senin (15/3).

Darmawan mengemukakan BMRI akan menyasar sektor-sektor ekonomi yang kinerjanya mulai pulih pada masa pemulihan ekonomi tahun ini. "Pada tahun ini, kami masih target pertumbuhan kredit *middle single digit*. Kami lihat ada sektor mulai pulih seperti makanan dan minuman, telekomunikasi, pertanian, dan perdagangan."

Selain itu, jelasnya, BMRI akan

menjaga rasio selisih bunga bersih atau *net interest margin* (NIM) di kisaran 4,6% sampai 4,8% untuk kinerja pada tahun ini.

Perseroan akan memaksimalkan upaya efisiensi beban dana dengan fokus pada peningkatan basis dana murah.

Direktur Keuangan dan Strategi Bank Mandiri Sigit Prastowo menambahkan penyaluran kredit awal tahun sudah positif. "Bahkan posisi per Januari sudah lebih tinggi Rp11 triliun dari posisi akhir tahun lalu. Jadi, kami juga optimistis target kredit tahun ini tercapai."

Bank pelat merah itu juga terus menurunkan suku bunga dasar kredit sesuai anjuran pemerintah dan otoritas guna mendongkrak permintaan kredit.

Rasio dividen yang dibagikan BMRI menjadi sinyal bagi sejumlah bank pelat merah lainnya yang akan menggelar rapat umum pemegang saham akhir bulan ini.

Jika berkaca pada tahun sebelumnya, pemegang saham bank pelat merah menetapkan besaran rasio dividen yang kurang lebih sama untuk Bank Mandiri dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Adapun PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., rasio dividen yang dibagi lebih rendah dibandingkan dengan Bank Mandiri dan BRI. Porsi dividen terkecil biasanya ditetapkan untuk PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Hanya saja, pada kinerja tahun buku 2020, pemegang saham Bank Tabungan Negara (BTN) memilih untuk menahan seluruh laba yang diraih untuk memperkuat permodalan dan menggelar ekspansi.

Dalam RUPST yang digelar pada



Bisnis/Himawan L Nugraha

BANK MANDIRI BAGIKAN DIVIDEN: Pejabat Lama Komisaris Bank Mandiri Ardan Adiperdana (*dari kiri*), Wakil Direktur Utama Alexandra Askandar, Komisaris Utama M. Chatib Basri, Direktur Utama Darmawan Junaidi, Wakil Komisaris Utama Andrinof A. Chaniago, dan Direktur Ahmad Siddik Badruddin berbincang bersama di sela-sela Rapat Umum Pemegang

Saham Tahunan (RUPST) Bank Mandiri 2021 di Jakarta, Senin (15/3). RUPST Bank Mandiri menyetujui besaran 60% dari laba bersih 2020 atau sekitar Rp10,27 triliun sebagai dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham. Adapun perseroan akan menyertorkan dividen sekitar Rp6,16 triliun ke kas negara.

mah. Upaya untuk menurunkan beban dana sekaligus mitigasi risiko akan tetap dijalankan agar laba bersih kembali ke level optimal.

"Semua pengembangan dan perbaikan akan kami lakukan pada tahun ini. Kami juga optimistis mampu meraih posisi sebagai *the best mortgage bank in southeast Asia in 2025*, dan mencetak laba Rp2,5 hingga Rp2,8 triliun tahun ini. Ini pun untuk penguatan modal kami," katanya.

Analis Senior CSA Research Institute Reza Priyambada menilai pemerintah tampak lebih akomodatif dalam menentukan rasio dividen perbankan pelat merah.

Meski Bank Mandiri tetap membayar dividen dengan rasio yang sama dengan tahun lalu tetapi BTN diberi kesempatan untuk menahan labanya. "Jadi, ada kemungkinan bank lain juga menentukan rasio dividen sama atau lebih rendah."

(Azizah Nur Alfi/M. Richard)

SPEKTRUM

Absurd

Oktaviano Donald Baptista
oktaviano.donald@bisnis.com



Persis setahun lalu, penjualan novel *La Peste* (Sampar) karya Albert Camus melonjak. Roman yang dirilis pada 1947 itu dibongkar generasi muda di Inggris dan negara lainnya.

Novel yang mengantarkan Camus menerima Nobel Perdamaian pada 1957 tersebut ramai dibahas lantaran idenya dianggap relevan dengan pandemi Covid-19 yang kini telah menelan 2,65 juta korban jiwa.

La Peste mengisahkan wabah pes di Kota Oran yang menewaskan sebagian penduduk dan meluluhlantahkan kehidupan masyarakat di tengah *lockdown*. Kekacauan pun merebak. Pemerintah meminimalisasi persoalan, media massa sibuk dengan urusannya sendiri, sedangkan rakyat kebanyakan justru tak mau tahu.

Novel itu pun mendeskripsikan aneka ragam sikap manusia di hadapan derita dan kematian. Bagi Camus, hidup itu absurd dengan bencana dan kematian yang muncul tanpa mengagetkan, perlakuan mengengkeram, serta ketika hadir di depan pintu, orang baru menyadari kedadahsytannya dan tinggal menerima akibatnya. (A. Setyo Wibowo: *Etika Politik Albert Camus*, 2010).

Lantas, bagaimakah aneka ragam sikap manusia di hadapan pandemi Covid-19 dibandingkan dengan tokoh dalam *La Peste*?

Dalam *La Peste*, ada tokoh Pastor Paneloux yang mencoba menjelaskan makna wabah itu. "Tuhan menghukum kita!" demikian penjelasan metafisik-religiusnya.

Ada juga Tarrou, yang sikapnya hampir serupa Pastor Paneloux. Dia berargumen tentang teori ideologis untuk membenarkan alasannya terlibat aktif dalam

bencana. Dia mencoba berdamai dengan diri melalui upaya bersympati dan mengerti manusia.

Bagi Camus, keduanya mereduksi korban menjadi data untuk dianalisis agar keyakinan atau teori abstrak yang dileluksinya tersebut lebih menangkan diri. Saat pandemi Covid-19 dan bencana lain, seruan serupa ini tentunya jamak terjadi.

Kemudian ada pula sosok bernama Garcia dan Gonzales yang merupakan penyelundup, serta Cottard yang adalah rentenir. Mereka justru memanfaatkan bencana untuk mengeruk cuan tanpa rasa empati.

Kini, distribusi bantuan di tengah pandemi yang diadang isu korupsi pun tampak mewakili sikap tersebut.

La Peste juga menyuguhkan sosok Rambert, wartawan dan orang asing yang terjebak di Oran dan berusaha menemui kekasihnya di luar kota, tanpa acuh sedikit pun pada penduduk meski pada akhirnya dia berbalik.

Ketidakpedulian pun tampak menjadi corak keseharian masyarakat pada awal pandemi Covid-19.

Camus menuangkan ide utamanya melalui dokter Rieux yang memilih menghadapi bencana dan melibatinya tanpa banyak teori dan mimpi.

Dia bertahan dan bertekun di sisi penduduk Oran, tanpa tahu dan berharap akan kemenangan atas wabah itu.

Bagi Camus, absurditas mesti dihadapi dengan moral keterlibatan ini. Manusia yang menderita karena bencana bukanlah ide abstrak, sehingga perlu tindakan konkret, mencegah supaya korban tidak jatuh lebih banyak lagi.

Sekarang, sikap ini juga tentunya masih sering ditemui bukan? Semoga.

| JELAJAH KOMODITAS SUMATRA 2021 |

Sumsel Perkuat Zona Andalan

Bisnis, PALEMBANG — Pemerintah Provinsi Sumatra Selatan memperkuat zona-zona komoditas andalan untuk menjaga keberlangsungan sektor usaha tersebut.

Gubernur Sumatra Selatan Herman Deru mengatakan pemprov selama ini sudah memetakan kekuatan perekonomian daerah dalam tiga zona, yakni zona perkebunan, pertambangan, dan pertanian.

"Kita perlu menjaga zona tersebut karena di dalamnya ada sektor usaha yang menjadi tumpuan masyarakat, seperti karet dan kelapa sawit," katanya saat acara Pelepasan Tim Jelajah Komoditas Sumatra 2021, di Kantor Gubernur Sumsel, Senin (15/3).

Deru mengatakan masyarakat, seperti petani karet, sawit, dan komoditas perkebunan lainnya, harus dilindungi dari gejolak harga komoditas. Jika fluktuasi harga hasil panen mereka terlalu tinggi maka petani pun bakal berpikir untuk melakukan alih fungsi lahan.

"Harga komoditas ini harus dijaga agar mereka tidak alih fungksikan lahannya. Makanya kita zonakan ini," paparanya.

Menurut gubernur, stabilitas harga di tingkat petani adalah prioritas utama pemerintah daerah, sehingga mereka tetap bersemangat untuk mengelola lahan dan tidak terjadi alih fungsi.

Berdasarkan data Dinas Perkebunan Sumsel, terdapat 1,23 juta kepala keluarga (KK) yang berprofesi sebagai petani di berbagai sektor komoditas perkebunan.

Dari angka tersebut, hampir separuhnya atau sebanyak 590.502 KK menggarap perkebunan karet rakyat. Sisanya sebanyak 224.016 KK merupakan petani sawit, kemudian menyusul komoditas lain, mulai dari

kopi, kelapa, hingga lada.

Menurut Deru, Sumsel telah dianugerahi sumber daya alam (SDA) yang berlimpah. Selain kuat di sektor perkebunan, provinsi

itu pun memiliki potensi di sektor pertambangan dan migas.

"Apalagi kalau kita bicara komoditas sumber daya alam, batu bara, migas, maupun perkebunan, seperti karet dan sawit, maka Sumsel adalah tempatnya."

Deru mengatakan pemprov mendorong agar sektor komoditas, terutama yang menyangkut hajat hidup masyarakat, tidak melulu bergantung pada harga internasional. Caranya melalui proses penghiliran.

"Artinya ada proses hilirisasi yang perlu kita perbaiki di negara kita sendiri, sehingga justru yang kita eksport dalam bentuk produk hilir yang menjanjikan," katanya.

Gubernur menambahkan dukungan penghiliran semakin kencang seiring adanya

babak baru dalam pembangunan pelabuhan samudra Tanjung Karat.

Dalam waktu dekat, pelabuhan yang terintegrasi dengan Kawasan Ekonomi Khusus Tanjung Api-Api (KEK TAA) itu bakal teralisasi. "Kita bangun pelabuhan itu agar komoditas karet, sawit bisa lebih efisien dalam transportasi."

Program Jelajah Komoditas Sumatra dapat mengenali potensi dengan baik," katanya.

PENGHILIRAN

Lebih jauh gubernur mengemukakan di sektor pertambangan pun, Sumsel bakal menjadi contoh pertama penghiliran batu bara lewat proyek gasifikasi batu bara.

"Kemarin saya sudah tinggal salah satu KEK di bidang energi, yakni coal to DME [dimethyl ether]. Nantinya batu bara itu bisa diolah menjadi gas dan itu adanya di Sumsel," ujarnya.

(Dinda Wulandari)



PELEPASAN TIM JELAJAH KOMODITAS SUMATRA: Gubernur Sumatra Selatan Herman Deru (*kanan*) didampingi Direktur Bisnis Indonesia Hery Trianto secara simbolis melepas Tim Jelajah Komoditas Sumatra Bisnis Indonesia 2021, di Kantor Gubernur Sumatera Selatan, Senin (15/3). Kegiatan tersebut bertujuan untuk memotret potensi sektor perkebunan hingga pertambangan di Sumatra Selatan sehingga dapat menemukan potensi baru dari komoditas andalan dan menjadi penggerak ekonomi nasional di masa depan.

Sementara itu, Direktur Pemasaran Bisnis Indonesia Hery Trianto mengatakan Tim Jelajah berupaya memotret potensi dan kondisi komoditas di lapangan.

"Mudah-mudahan juga bisa mendekatkan pembeli dan penjual di sektor komoditas," ujarnya.

Menurut Hery, masa depan ekonomi nasional ada di Sumatra dan Sumsel bisa menjadi penggeraknya.

"Potensi Sumsel sangat tinggi, apalagi nanti jika ada pelabuhan samudra, maka kami meyakini Sumsel bisa jadi motor penggerak perekonomian nasional," ujarnya.

Tim Jelajah pun nantinya menyusuri tiap zona komoditas andalan Sumsel, mulai dari sentra perkebunan karet dan sawit di Kabupaten Musi Banyuasin hingga proyek gasifikasi batu bara milik PT Bukit Asam Tbk di Tanjung Enim, Kabupaten Muara Enim.

(Dinda Wulandari)

| PEMANFAATAN FABA |

BERHARAP BERKAH DARI LIMBAH

Bisnis, JAKARTA — Dikeluarkannya *fly ash* dan *bottom ash* atau FABA dalam kategori limbah berbahaya dan beracun diyakini mampu mendorong pemanfaatan sisa pembakaran pembangkit tersebut sebagai barang yang bernilai ekonomi.

Denis Riantiza Meilanova & Ipak Ayu H. N.
redaksi@bisnis.com

Melalui Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, sisa pembakaran batu bara pada pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) berupa FABA dikategorikan sebagai limbah nonbahaya berbahaya dan beracun (B3).

Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Rida Muliana mengatakan bahwa selama ini FABA hanya ditimbun dan menjadi beban.

Sementara itu, di negara-negara lain, seperti Amerika Serikat, Australia, Kanada, Jepang, Rusia, Afrika, India, China, dan Korea Selatan telah memanfaatkan FABA menjadi bahan baku pembangunan infrastruktur.

"Melihat ini, kami yang tadinya anggap FABA sebagai beban, bisa mentransformasikan sebagai suatu berkah. Berkah untuk dimanfaatkan oleh semua pihak, termasuk nanti pada saatnya mungkin UMKM," katanya, Senin (15/3).

Menurutnya, FABA dari PLTU terbilang cukup besar. Kementerian ESDM mencatat kebutuhan batu bara untuk PLTU pada 2019

mencapai 97 juta ton dengan FABA yang dihasilkan sekitar 10% atau 9,7 juta ton.

Ke depan, FABA yang dihasilkan dipastikan meningkat seiring naiknya kebutuhan batu bara PLTU yang diproyeksi mencapai 153 juta ton pada 2028.

Kementerian ESDM pun menemukan hingga saat ini sudah ada 52 lokasi pembangkit yang telah memiliki izin pemanfaatan FABA dan enam lokasi sedang memproses perizinannya. Rida memperkirakan ke depan akan semakin banyak pembangkit yang mengajukan izin pemanfaatan.

"Paling cepat pemanfaatan untuk tujuan konstruksi. Timbunan FABA semoga bisa segera dimanfaatkan untuk pembangunan infrastruktur berupa jalan atau bangunan lainnya. Ini yang menjadi pekerjaan jangka pendek untuk segera diselesaikan dan kami sudah bicara dengan Kementerian PUPR," kata Rida.

Direktur Jenderal Mineral dan Batubara Ridwan Djamaruddin menjelaskan bahwa dengan adanya PP No. 22/2021, pemerintah mengubah tata kelola pemanfaatan FABA, dari sebelumnya dilarang menjadi diperbolehkan dengan pengawasan dan pembinaan.

"Bukan kami menafikan bahwa ada potensi FABA dari batu bara,

tapi kami ubah tata kelolanya saja. Kalau kemudian ada masalah, tentunya akan dilakukan upaya-upaya penanggulangannya," jelas Ridwan.

Direktur Jenderal Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Bahan Berbahaya dan Beracun (PSLB3) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Rosa Vivien Ratnawati menambahkan bahwa PLTU menggunakan teknologi pembakaran dengan temperatur tinggi sehingga menghasilkan pembakaran sempurna.

Kementerian LHK juga telah menguji karakteristik FABA dari PLTU dan hasilnya menunjukkan bahwa limbah tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai limbah bahan berbahaya dan beracun (B3). Alasannya, FABA tidak mudah menyalah, tidak mudah meledek, tidak reaktif, dan tidak korosif.

Hasil uji karakteristik beracun TCLP dan LD-50 menunjukkan bahwa FABA yang dihasilkan PLTU memiliki konsentrasi zat pencemar lebih rendah dari yang diperlukan pada PP No 22/2021. Selain itu, hasil uji kandungan radionuklida FABA PLTU juga berada di bawah yang diperlukan.

"Hasilnya tidak memenuhi sebagai limbah B3," tegas Vivien.

Direktur Eksekutif Asosiasi Per-

tambangan Batubara Indonesia (APBI) Hendra Sinadia mengatakan selama dikategorikan sebagai limbah B3, FABA telah membekali operasional baik bagi produsen batu bara maupun industri pengguna. "Kalau jadi limbah B3 itu protokol pengolahannya sangat ketat dan butuh waktu panjang dan akhirnya biaya besar juga, padahal FABA bisa dimanfaatkan," ujarnya kepada Bisnis.

Dia mengatakan bahwa di banyak negara FABA telah terbukti tidak termasuk dalam limbah B3 dan pemanfaatannya cukup tinggi di sektor infrastruktur.

"Di Indonesia tingkat pemanfaatan *fly ash* itu cuma 1%, *bottom ash* 2%, sementara di banyak negara di dunia, *fly ash* rata-rata 45% dan *bottom ash* sudah 88%," katanya

PACU PEMANFAATAN

Sementara itu, PT PLN (Persero) menyatakan siap mengoptimalkan pemanfaatan FABA menjadi bahan baku keperluan sektor konstruksi dan infrastruktur, bahkan pertanian.

Executive Vice President Komunikasi Korporat dan CSR Agung Murdifi menuturkan FABA mampu memberikan nilai ekonomi. PLN juga akan bekerja sama dengan banyak pihak, terutama UMKM, untuk memanfaatkan lebih lanjut

FABA yang telah dihasilkan sebagai limbah dalam proses produksi listrik.

"Kami telah melakukan berbagai uji coba dan mengembangkan agar FABA hasil pembakaran di PLTU bisa dimanfaatkan dan hasilnya sangat menggembirakan. FABA bisa dimanfaatkan untuk bahan penunjang infrastruktur seperti jalan, conblock, semen, hingga pupuk," ungkap Agung melalui keterangan resmi.

Di sisi lain, industri tekstil berharap pengecualian FABA dari B3 akan memberi dampak positif pada industri.

Sekretaris Jenderal Asosiasi Produsen Serat dan Benang Filamen Indonesia (APSIFI) Redma Wirawasta mengatakan untuk industri tekstil hulu, ada separuh lebih yang sudah menggunakan *steam engine* dan pembakar.

Namun, semua pabrik tekstil di hilir masih menggunakan *stoker boiler* yang belum dikecualikan dari B3.

"Seharusnya tetap berdampak positif ke industri karena dari pengurangan biaya PLN yang turun ke biaya penggunanya juga," katanya kepada Bisnis.

Redma berharap FABA dari *stoker boiler* juga dikecualikan dari B3. Hal itu mengingat biaya pengelolaan FABA yang sangat besar dan hanya satu *landfill* yang bisa mengolah FABA, yakni di Bogor, Jawa Barat.

Buka Peluang Pemanfaatan

Kendati masih menimbulkan polemik, *fly ash* dan *bottom ash* dari pembakaran batu bara diyakini mampu memberi manfaat bila tak lagi digolongkan sebagai limbah B3. Peluang pemanfaatan kini terbuka setelah pemerintah menerbitkan PP No. 22/2021.

Kapasitas Terpasang PLTU 2020 36.668 MW

Rencana Tambahan PLTU hingga 2028 27.063 MW

Kebutuhan Batu Bara dan Potensi FABA dari PLTU (juta ton)

Tahun	Batu Bara	FABA
2019	97	9,7
2020	135	13,5
2021	153	15,3

*FABA: *Fly ash* dan *bottom ash*



Perbandingan Regulasi

PP No. 101/2014

- FABA tercantum pada daftar Limbah B3 sumber spesifik khusus.
- FABA sebagai limbah B3 karena jumlah yang banyak dan harus dikelola.
- Diperlukan izin Pemerintah untuk memanfaatkannya.
- Nilai ekonomi material FABA tidak bisa dimanfaatkan secara optimal.

PP No. 22/2021

- FABA dari proses pembakaran batu bara pada boiler tetap tergolong limbah B3.
- FABA dari proses pembakaran batu bara pada PLTU merupakan limbah non-LB3 terdaftar serta dilakukan pengelolaan.
- Diperlukan prosedur internal perusahaan dan pencatatan untuk memanfaatkan.
- Lebih terbuka peluang memanfaatkan material FABA secara optimal dengan memperhatikan lingkungan.

Sumber: Kementerian ESDM

| PENINGKATAN NILAI TAMBAH |

Tren Penghiliran Batu Bara Kian Dekat

Bisnis, JAKARTA — Mulai terlihatnya titik terang dalam keekonomian proyek gasifikasi batu bara menjadi *dimethyl ether* atau DME yang melibatkan PT Bukit Asam Tbk., PT Pertamina (Persero), dan Air Products bakal menjadi sentimen positif bagi tren peningkatan nilai tambah bagi industri batu bara untuk bertransformasi lebih cepat.

Direktur Eksekutif Asosiasi Pertambangan Indonesia (APBI) Hendra Sinadia mengatakan apabila proyek tersebut berjalan lancar, maka akan jadi kabar baik. Hal tersebut diharapkan mampu menjadi dorongan bagi industri batu bara untuk bertransformasi lebih cepat.

"Kala proyek PTBA bisa jalan, tentu sangat positif walaupun keekonomian masing-masing proyek pasti akan berbeda-beda," tuturnya.

"Sudah disadari batu bara harus bertransformasi karena cadangannya terbatas. Suatu saat semuanya akan menuju ke situs [peningkatan nilai tambah," katanya kepada Bisnis, Senin (15/3).

Dia menuturkan masalah keekonomian memang jadi permasalahan utama bagi para penambang untuk masuk ke bisnis penghiliran. Namun, apabila proyek milik PTBA bisa berjalan, hal tersebut akan menjadi contoh yang positif.

"Kala proyek PTBA bisa jalan, tentu sangat positif walaupun keekonomian masing-masing proyek pasti akan berbeda-beda," tuturnya.

Adapun, pengembangan gasifikasi batu bara membutuhkan biaya yang cukup besar dan bersifat jangka panjang. Oleh karena itu, lanjutnya, pelaku usaha sangat membutuhkan kepastian regulasi dan dukungan insentif untuk mencapai keekonomian proyek.

Sementara itu, kendati harga keekonomian DME dalam proyek gasifikasi batu bara PTBA belum disepakati, namun sudah ada perkiraan rentang biaya pokok produksi.

Direktur Pembinaan dan Pengusahaan Batubara Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Sujatmiko mengungkapkan bahwa dalam kajian terakhir, harga biaya pokok produksi

DME diperkirakan berada pada rentang US\$389—US\$420 per ton.

Harga tersebut terbentuk setelah memperhitungkan empat komponen biaya yang terdiri atas pembelian batu bara US\$19—US\$21 per ton, DME *processing service fee*, OSBL, dan *risk cost*.

"Dari skema yang ada ini, diperkirakan 8 tahun proyek sudah *payback period* dengan IRR sekitar 9,3%—10,5%," ujarnya.

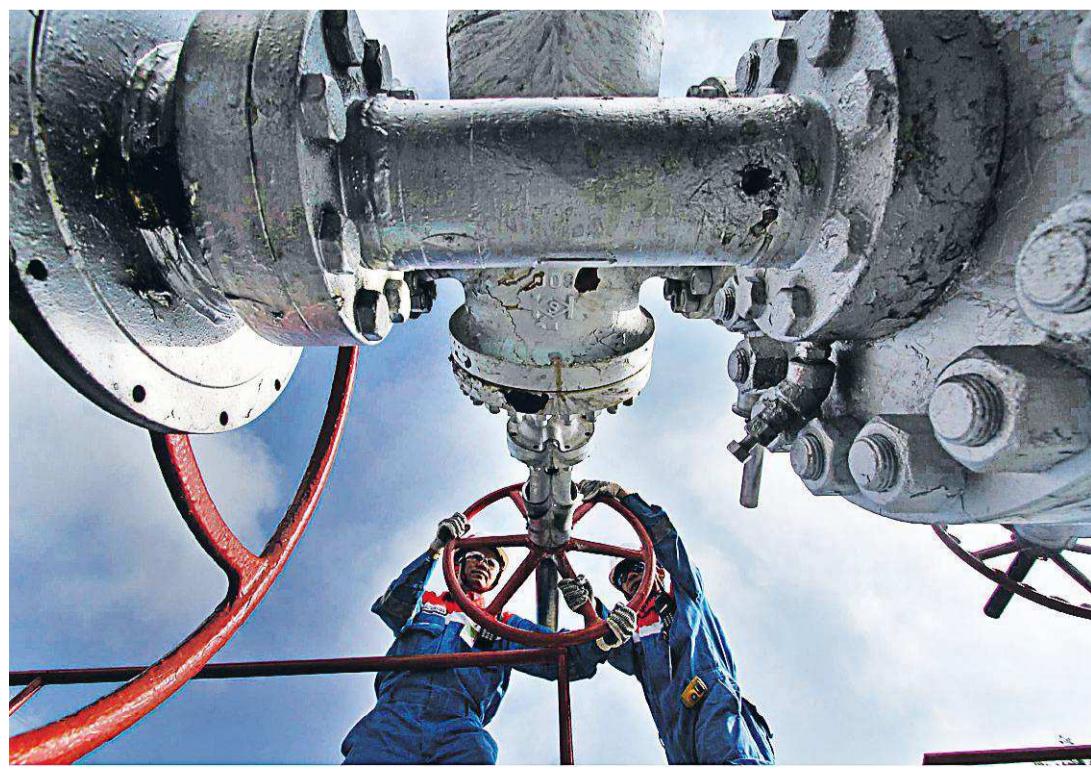
Proyek yang dibangun di Tanjung Enim, Sumatra Selatan, itu nantinya akan memproduksi 1,4 juta ton DME per tahun. Total investasinya mencapai US\$2,1 miliar.

Sementara itu, Kementerian ESDM menargetkan rancangan Peraturan Menteri ESDM yang mengatur insentif royalti batu bara untuk penghiliran hingga 0% dapat terbit pada semester I/2021.

"Harapannya semester I atau pertengahan semester II/2021 Permen sudah bisa selesai," tutur Sujatmiko.

Selain itu, pemerintah juga tengah menyiapkan formula harga khusus batu bara untuk hilirisasi dengan konsep *cost plus margin* yang digunakan hampir serupa dengan formulasi harga khusus batu bara untuk pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) mulut tambang. (Denis Riantiza Meilanova/Lucky Leonard Leatemia)

■ TARGET PENGEMBANGAN PANAS BUMI



Pekerja melakukan pengecekan rutin Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) milik PT Pertamina Geothermal Energy di Area Kamojang, Jawa Barat, belum lama ini. Saat ini kapasitas terpasang PLTP yang

dioperasikan oleh PGE adalah 672 MW. Sesuai dengan masterplan Pertamina, pengembangan panas bumi dalam 5 tahun ke depan akan meningkat tajam, ditargetkan naik 2 kali lipat menjadi 1.108 megawatt pada 2026.

| PROYEK PIPA GAS CIREBON-SEMARANG |

BPH Migas Tunggu BNBR

Bisnis, JAKARTA — Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi atau BPH Migas

menuntung kepastian

dari PT Bakrie & Brothers Tbk. soal kelanjutan proyek pipa transmisi gas bumi ruas Cirebon—Semarang hingga pertengahan April 2021.

Kepala BPH Migas Fanshurullah Asa mengatakan setelah PT Rekayasa Industri mundur dari proyek Cirebon—Semarang (Cisem), maka proyek itu akan ditawarkan kepada pemenang lelang kedua dan ketiga pada 2006 lalu.

Menurutnya, pihak Bakrie & Brothers yang berada di urutan kedua dalam hasil lelang telah menyatakan siap membangun ruas Cisem dengan ketentuan *toll fee* yang disepakati pada 2006 lalu. Terhitung sejak 15 Maret 2021, emiten berkode saham BNBR itu telah diminta untuk memberikan

performance bond kepada BPH Migas.

Selain itu, pada Juni 2021, BNBR harus telah memiliki *gas transportation agreement* dengan *shippers* agar memberikan kepastian terhadap pelaksanaan proyek itu nantinya.

"Nanti 15 April 2021 apabila nanti tidak ada *performance bond*, maka otomatis gugur," katanya, Senin (15/3).

Apabila nantinya BNBR tidak dapat menyanggupinya, maka ruas tersebut akan ditawarkan kembali kepada pemenang lelang ketiga pada saat itu, yakni PT Perusahaan Gas Negara Tbk. (PGAS).

BPH Migas, kata Ifan, telah menyiapkan opsi berikutnya jika PGAS tidak menyanggupi pembangunan proyek tersebut, yakni melelang ulang ruas dengan asumsi yang baru.

Dia menambahkan proyek yang seharusnya dibangun se-

jak 2006 itu mangkrak akibat tidak tersedianya pasokan gas.

Menurutnya, pada saat BPH Migas melelang ruas tersebut pada 2006 memiliki dasar tersedianya alokasi gas dengan sumber yang jelas.

"Kami tidak mungkin melelang kalau tidak jelas alokasi gasnya. Jadi, jelas alokasi gasnya sudah ada, tetapi terjadi inkonsistensi," tuturnya.

Anggota Komisi VII DPR Kardaya Warnika menilai pembangunan proyek Cisem sebaiknya tidak dilanjutkan sampai dengan mendapatkan kepastian pasokan gas. Alasannya, asumsi pasokan gas pada 15 tahun lalu dengan saat ini akan berbeda karena sumber gas yang digunakan juga berubah.

"Sebelum ada jaminan [pasokan gas] itu jangan diputuskan akan dibangun," katanya. (Muhammad Ridwan)

■ PENJURIAN BISNIS INDONESIA CSR AWARD 2021



Pemimpin Redaksi Bisnis Indonesia Maria Yuliana Benyamin (dari kiri layar), Staf Ahli Bidang Sosial dan Penanggulangan Kemiskinan, Bappenas Dr. Vivi Yulaswati, dan Country Director Habitat For Humanity

Susanto Samsudin saat penjurian Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Award (BISRA) 2021 secara virtual di Jakarta, Senin (15/3).

| KEBUTUHAN POKOK |

Pemerintah Amankan Stok

Bisnis, JAKARTA — Kementerian Perdagangan akan memastikan ketersediaan stok bahan pokok jelang Ramadan dan Idulfitri terjaga sehingga harga dapat terkendali.

Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi mengatakan harga pangan jelang Ramadan masih stabil dan terkendali. Dia berharap dengan jaminan ketersediaan stok, harga bisa berada dalam tren penurunan.

"Kalu ada kenaikan di sana-sini itu sporadic, tetapi kami pastikan bahwa stok ada, stok terjamin, dan kita akan melihat penurunan harga yang baik antara hari ini sampai puasa dan mudah-mudahan akan terjaga selama Idulfitri," katanya, Senin (15/3).

Lutfi memaparkan jika merujuk pada data Sistem Pemanfaatan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP), memang terdapat kenaikan harga secara bulan-

an pada beberapa komoditas. Data menunjukkan antara 11 Februari 2021 dan 12 Maret 2021 harga beras premium naik 0,31% secara bulanan dan minyak goreng curah naik 1,43% secara bulanan.

Beberapa komoditas lain bahkan naik lebih dari 5% secara bulanan. Di antaranya cabai rawit merah yang rata-rata di kisaran Rp74.607 per kg pada 11 Februari menjadi Rp96.247 per kg atau naik 22,48%, bawang merah naik 11,54% dari Rp30.457 per kg menjadi Rp34.430 per kg, dan bawang putih Honan yang naik 5,06% dari Rp26.822 per kg menjadi Rp28.252 per kg.

Meski demikian, menurutnya sudah ada tren penurunan harga pada komoditas tersebut seiring dengan bertambahnya pasokan dari dalam negeri maupun realisasi impor.

Sebagai contoh, harga cabai

rawit merah terpantau turun tipis 0,46% pada 12 Maret 2021 dibandingkan dengan harga pada 10 Maret 2021.

Ketua Umum Asosiasi Agribisnis Cabang Indonesia (AACI) Abdul Hamid mengatakan kenaikan permintaan cabai pada Ramadan dan Idulfitri akan diikuti dengan masuknya masa panen cabai dari sejumlah daerah produsen di dataran tinggi. "Kami harap mulai Maret ini sudah bisa turun karena daerah produksi sudah mulai menyalurkan produksi ke pasar," katanya.

Sementara itu, Perum Bulog memastikan impor beras untuk cadangan beras pemerintah (CBP) sebanyak 1 juta ton belum tentu direalisasikan. Direktur Utama Bulog Budi Waseso mengatakan produksi dalam negeri akan diutamakan untuk menjaga stok CBP (lim

Fathimah Timorria)

| KINERJA PERDAGANGAN |

SINYAL POSITIF INDUSTRI DI TANAH AIR

Bisnis, JAKARTA — Nilai impor Indonesia pada Februari yang naik secara tahunan untuk pertama kali sejak Juni 2019 dinilai sebagai sinyal positif bagi kinerja manufaktur sekaligus pemulihan ekonomi nasional.

Im Fathimah Timorria, Maria Elena, & Dany Saputra
redaksi@bisnis.com

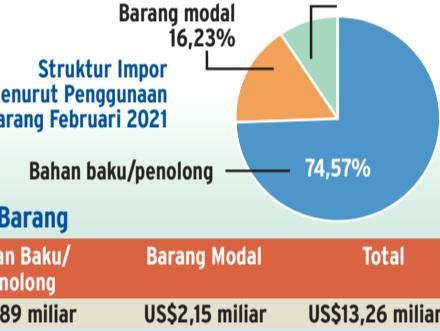
Tren Berlanjut

Neraca perdagangan Indonesia kembali mencatatkan surplus pada Februari 2021, melanjutkan tren yang sudah terjadi sejak Mei 2020. Kendati impor masih belum bisa dikatakan optimal, sinyal geliat industri di Tanah Air mulai tampak dengan kenaikan impor untuk barang modal.

**Impor Februari 2021 Menurut Penggunaan Barang**

	Konsumsi	Bahan Baku/ Penolong	Barang Modal	Total
	Nilai	US\$1,22 miliar	US\$9,89 miliar	US\$2,15 miliar
Perubahan mtm	-13,78%	-0,5%	9,08%	-0,49%
Perubahan yoy	43,59%	11,53%	17,68%	14,86%

Sumber: Badan Pusat Statistik



pulih, pertumbuhan impor dalam kategori bahan baku dan bahan penolong harusnya lebih besar dari 11 persen secara year on year. Rata-rata kontraksi impor tahun lalu saja secara agregat 13%," katanya kepada *Bisnis*.

LEBIH CEPAT

Econom Center of Reform on Economics (Core) Indonesia Mohammad Faisal menilai kenaikan impor pada Februari 2021 menjadi fenomena menarik karena terjadi lebih cepat dari perkiraan.

"Jika efek low base, seharusnya kenaikan tahunan mulai terlihat Maret dan setelahnya. Ini lebih cepat dari perkiraan saya. Kenaikan impor merupakan penanda pemulihan ekonomi jangka panjang."

Meski demikian, Shinta menilai bahwa aktivitas manufaktur secara umum belum pulih secara penuh meski impor bahan baku dan penolong naik 11,53% secara tahunan.

bahan baku dan penolong di industri makanan dan minuman pun cenderung meningkat, terutama dengan adanya optimisme kenaikan permintaan pada Ramadan dan Idulfitri.

"Untuk jangka pendek ini menjadi sinyal positif. Namun, dalam jangka panjang perlu dipikirkan pula bagaimana agar ketergantungan impor berkurang," kata Adhi.

Sementara itu, Wakil Ketua Umum

bidang Hubungan Internasional Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Shinta W. Kamdani kinerja impor pada Februari 2021 memang menjadi sinyal positif bagi pemulihan ekonomi jangka panjang.

Meski demikian, Shinta menilai bahwa aktivitas manufaktur secara umum belum pulih secara penuh meski impor bahan baku dan penolong naik 11,53% secara tahunan.

"Kalau sektor manufaktur sudah

CENTRATAMA

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET	31 Desember		LIABILITAS DAN EKUITAS	31 Desember	
	2020	2019		2020	2019
ASET LANCAR			LIABILITAS		
Kas dan selera kas	552.377	563.111	LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Surat berharga - neto	122.845		Utang bank jangka pendek	3.727.217	417.150
Piutang usaha - pihak-pihak ketiga - neto	422.167	357.295	Utang usaha - pihak-pihak ketiga	238.301	154.428
Piutang lain-lain			Utang lain-lain - pihak-pihak ketiga	2.919	6.881
Piutang-piutang ketiga - neto	12.498	12.303	Beban akhir	75.621	82.077
Persediaan - neto	11.056	9.768	Utang pajak	11.083	9.876
Pajak dibayar di muka	8.628	22.075	Liabilitas imbalan kerja		
Biaya dibayar di muka - bagian lancar	22.970	156.555	Jangka pendek	17.823	21.446
Uang muka - pihak-pihak ketiga	86.948	41.071	Liabilitas derivatif	703.146	-
TOTAL ASSET LANCAR	1.116.644	1.285.023	Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Uang muka pembelian aset tetap	14.708	3.844	Utang bank jangka panjang	156.843	399.397
Aset tetap - neto	4.540.432	2.896.487	Pendapatan diterima di muka	164.023	699
Aset hak guna - neto	807.449		Utang pembayaran konsumen	786	-
		Aset liabilitas sewa	49.649	-	
Biaya sewa dibayar di muka - bagian tidak lancar	672	473.477	TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	4.983.388	1.255.977
Klaim atas restitusi pajak	229.471	96.979			
Aset takberwujud - neto	905.546	904.965			
Aset keuangan tidak lancar lainnya - pihak-pihak ketiga - neto	8.148	9.216			
Aset pajak tangguhan - neto	6.083	44.546			
TOTAL ASSET TIDAK LANCAR	6.512.509	4.444.062			
EKUITAS			LIABILITAS JANGKA PANJANG		
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK			Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Modal saham - nilai nominal	Rp 100 per saham (Rupiah penuh)		Utang bank jangka panjang	38.627	20.632
Modal dasar -	35.000.000.000 saham pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019		Pendapatan diterima di muka	254	1.071
Modal ditempatkan dan disertor penuh -	31.183.464.900 saham pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019		Utang pembayaran konsumen	8.287	-
Defisit	Telah ditentukan penggunaannya		Liabilitas sewa		
	Belum ditentukan penggunaannya		Liabilitas imbalan kerja	28.808	21.669
Rugi komprehensif lainnya	Rugi komprehensif lainnya		Liabilitas pajak tangguhan	73.759	86.814
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	174.026	1.458.216	Liabilitas keuangan tidak lancar lainnya	24.291	14.692
TOTAL LIABILITAS	5.157.414	2.714.193			
EKUITAS			TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	7.629.153	5.729.085
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK			TOTAL ASSET DAN LIABILITAS	12.639.162	7.943.278
Modal saham - nilai nominal	Rp 100 per saham (Rupiah penuh)				
Modal dasar -	35.000.000.000 saham pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019				
Modal ditempatkan dan disertor penuh -	31.183.464.900 saham pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019				
Defisit	Telah ditentukan penggunaannya				
	Belum ditentukan penggunaannya				
Rugi komprehensif lainnya	Rugi komprehensif lainnya				
TOTAL EKUITAS	2.471.739	3.014.892			
TOTAL ASSET	7.629.153	5.729.085			

LAPORAN LABA RUGI DAN RUGI KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	2020		2019		
	2020	2019	2020	2019	
PENDAPATAN USAHA			BEBAN POKOK PENDAPATAN USAHA		
BEBAN USAHA			BEBAN BRUTO	577.467	431.522
Beban penjualan				(2.123)	(3.788)
Beban umum dan administrasi				(160.418)	(144.916)
Pendapatan lainnya				8.399	17.001
Beban lainnya				(358.055)	(21.650)
TOTAL BEBAN USAHA	(512.197)	(153.353)	LABA USAHA	65.270	278.169
Pendapatan keuangan				7.248	11.422
Beban keuangan				(495.354)	(230.643)
(RUGI)/LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	(422.836)	58.948	LABA	65.270	278.169
Beban pajak final				(53.581)	(15.475)
(RUGI)/LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(476.417)	43.473	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Beban pajak penghasilan - neto			Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:		
(32.764)		(34.561)	Pengukuran kembali program imbalan pasti		
(RUGI)/LABA TAHUN BERJALAN	(509.181)	8.912	Pajak penghasilan terkait pengukuran lindung hilir arus kas		
Total rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak			Total rugi komprehensif lain tahun ber		

| PENERBANGAN TERDAMPAK COVID-19 |

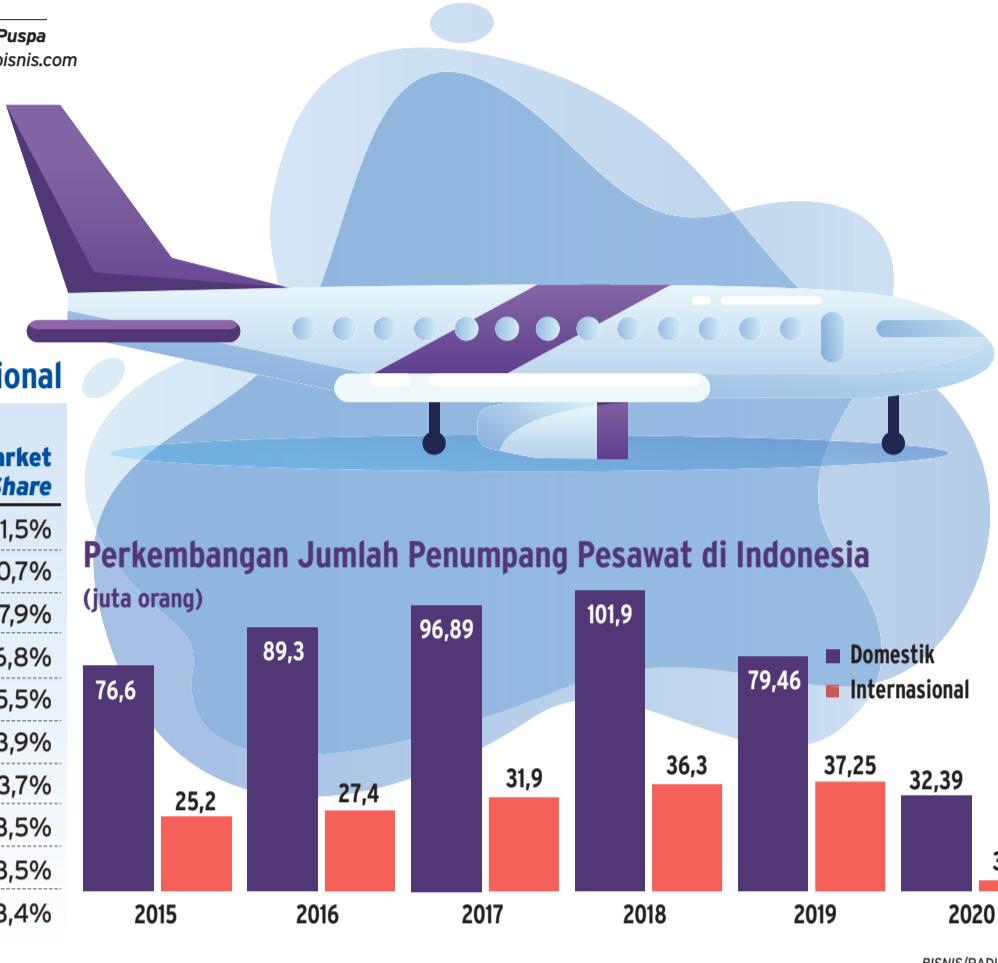
GARUDA BERHARAP BERKAH DARI HAJI

Bisnis, JAKARTA — Maskapai Garuda Indonesia memproyeksikan bisa mendulang pendapatan hingga 10% dari total pendapatan 2019 dari layanan penerbangan haji pada musim ibadah haji 2021.

Anitana W. Puspa
anitana.widya@bisnis.com

PENYELAMAT KALA PANDEMI

Layanan penerbangan haji pada musim haji 2021 diharapkan menjadi penyelamat bagi maskapai nasional. Setidaknya, Garuda Indonesia dan maskapai lain yang melayani penerbangan pengumpulan bakal mendapatkan berkah jika Kerajaan Arab Saudi mengizinkan Jemaah calon haji asal Indonesia beribadah ke Masjidil Haram.



Sumber: Ditjen Perhubungan Udara, kemenhub, 2021, BPS, Kemenhub, INACA, diolah

BISNIS/RADITYO EKO

Direktur Utama PT Garuda Indonesia Tbk, Irfan Setiawita mengatakan proyeksi itu mengacu potensi penyelenggaraan ibadah haji 2021 dengan Garuda sebagai salah satu dari dua maskapai resmi pengangkut jemaah calon haji.

Selain Garuda, maskapai milik Kerajaan Arab Saudi, Saudia, juga akan mendapatkan kuota penerbangan haji dari Pemerintah Indonesia.

Bila Kerajaan Arab Saudi memberikan lampu hijau ibadah haji asal Indonesia, Irfan meyakini dampaknya cukup signifikan bagi Garuda.

"Kami selalu siap-siap dan antisipasi semua kemungkinan. Tentunya dampaknya akan positif dan signifikan bagi Garuda [kalau haji dilaksanakan]. Apalagi tahun lalu kan dibatalkan," ujarnya kepada Bisnis, Senin (15/3).

Pada musim ibadah haji 2019, Garuda dan anak perusahaannya mengangkut sebanyak 111.071 jemaah haji asal Indonesia. Seluruh jemaah haji diterbangkan menggunakan 14 unit pesawat yang dioperasikan maskapai pelat merah itu.

Irfan menyatakan Garuda memiliki lima periode tersibuk dalam setahun. Kelimanya adalah Ibadah Haji, Natal dan tahun baru, Lebaran, libur sekolah, serta penerbangan umrah dengan potensi 300.000 penumpang—400.000 penumpang.

Di tengah proses menunggu izin dari Otoritas Penerbangan Sipil Kerajaan Arab Saudi, Kementerian Perhubungan juga serius mempersiapkan penerbangan haji pada musim haji 2021.

Dirjen Perhubungan Udara Kemenhub Novie Riyanto menyatakan Garuda telah menyiagakan

sebanyak 18 unit pesawat Airbus dan Boeing dalam mengantisipasi pelaksanaan ibadah haji 2021.

Dirjen Perhubungan Udara Kemenhub Novie Riyanto mengatakan kesiapan maskapai pelat merah itu sudah dilakukan sejak dulu guna melaksanakan penerbangan haji 2021.

Saat ini, dia memaparkan Garuda memiliki armada pesawat berlapis ganda sebanyak 37 unit dengan perincian Airbus 330-200, 330-300, 330-900, serta Boeing 777-300.

"Total pesawat yang serviceable 18 pesawat," ujarnya dalam rapat kerja di Komisi VIII DPR bersama Kementerian Agama, Senin (15/3).

Menurutnya, Kemenhub terus berkoordinasi dengan Kementerian Agama terkait dengan penyelenggaraan ibadah haji 2021.

Sejauh ini, Kemenhub memberikan masukan teknis dan operasional penerbangan untuk kegiatan haji sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain itu, Kemenhub juga melakukan evaluasi teknis sarana dan prasarana untuk menunjang angkutan udara haji serta meng-evaluasi pelaksanaan haji dari sisi aspek teknis dan operasional penerbangan.

Berdasarkan kerja sama Kemenhub dengan Kementerian Agama untuk ibadah haji 2021 adalah penerbangan niaga tak berjadwal.

Dalam pelaksanaannya harus memenuhi persyaratan yang meliputi administrasi, standar kelaikan serta standar pelayanan.

Novie menambahkan Kemenhub akan menyediakan pesawat udara yang menjamin keamanan para jemaah calon haji.

"Nanti kami yang menjamin dari sisi keselamatan pelayanan

dan keamanan," kata Novie.

Dia siap memberikan pelayanan yang terbaik untuk para jemaah calon haji 2021 mengingat hal itu sudah menjadi kewajibannya terhadap rakyat Indonesia.

"Kita upayakan sebaik-baiknya" tegasnya.

Novie juga menjamin penerbangan para jemaah calon haji aman meski pandemi Covid-19 masih berlangsung. Alasannya, seluruh kabin pesawat yang akan digunakan untuk mengangkut para jemaah tersebut telah dilengkapi teknologi penyaring udara khusus, sehingga aman dari percikan droplet.

"Untuk kabin pesawat kami dapat pastikan aman karena menggunakan teknologi khusus, filter HEPA [High Efficiency Particulate Air]."

Dia menerangkan aliran udara yang dihasilkan teknologi ini tidak sama dengan mobil. Aliran udara di kabin pesawat berputar dari atas ke bawah sehingga droplet tidak berhambur keluar secara horizontal tetapi tersedot masuk ke filter HEPA.

Lebih lanjut, dia mengklaim seluruh pesawat Airbus 330 yang dimiliki Garuda pun dengan pesawat milik Saudi telah diperintahkan harus memiliki filter HEPA. Kalau tidak, imbauannya, Kemenhub tidak mengizinkan untuk memuat penumpang hingga 100%.

Menurutnya, screening di transportasi udara sangat ketat termasuk kewajiban vaksinasi Covid-19.

"Maka justifikasi untuk kita tidak memberikan batasan kepada jumlah [penumpang] di pesawat ini justified banget. Jadi aman untuk terbang di atas 9 jam," ungkapnya.

Secara khusus, Komisi VIII DPR telah meminta Kemenhub mem-

atau video conference, telepon, dan surat," katanya.

Menag optimistis Pemerintah Kerajaan Arab Saudi akan menyelenggarakan Ibadah Haji pada tahun ini salah satunya karena vaksinasi Covid-19 telah dilakukan di negara teluk itu.

Lebih lanjut, Menag menyatakan Otoritas Penerbangan Sipil Kerajaan Arab Saudi juga siap membuka rute penerbangan internasional mulai 17 Mei 2021.

Wakil Menteri Agama Zainut Tauhid Sa'adi sebelumnya mengatakan pengumuman haji akan disampaikan langsung oleh Kerajaan Arab Saudi.

Saat ini, Pemerintah Indonesia masih diminta untuk menunggu. Persiapan penyelenggaraan ibadah haji terus dilakukan, beberapa di antaranya berupa persiapan dokumen jemaah dilakukan ber tahap termasuk pembahasan Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) dengan Komisi VIII DPR.

Selain itu, tim manajemen krisis bentukan Menag juga terus mempersiapkan beragam skenario pelaksanaan haji.

Dalam perkembangan lain, emiten dengan kode saham GIAA telah bekerja sama dengan jaringan hotel Marriott International Indonesia membangun kemitraan dalam mendukung sektor pariwisata.

Direktur Layanan Pengembangan Usaha dan Teknologi Informasi Garuda Ade R. Susardi mengatakan kemitraan dengan Marriott akan meningkatkan pengalaman perjalanan yang berbeda kepada pelanggan Garuda.

"Kami memberikan pilihan yang menarik dan menghubungkan mereka ke berbagai destinasi indah di kepulauan Indonesia dengan senantiasa memastikan keamanan dan kenyamanan penerbangan," kata Ade. (Rinaldi M. Azka)

TARGET VOLUME PETI KEMAS



7,2% dari 2020 yaitu 6,72 juta TEUs. Adapun, untuk volume barang non-peti kemas diharapkan tumbuh 5% dari 50,91 juta ton di 2020 menjadi 53,48 juta ton.

Aktivitas bongkar muat peti kemas di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta, belum lama ini. Pada 2021, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) menargetkan volume peti kemas menjadi 7,2 juta TEUs atau naik

PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR |

PUPR Saring Proyek Baru

Bisnis, JAKARTA — Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuljono

mengatakan bahwa pemerintah hanya akan membangun infrastruktur yang dapat ramah lingkungan pada 2024.

Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuljono mengatakan bahwa pemerintah hanya akan membangun infrastruktur yang dapat ramah lingkungan pada 2024.

"[Tahun] 2024 itu sudah tahun politik, jadi kami harus merencanakan sekarang. [Pembangunan infrastruktur pada] 2022 saya ingin tujuannya pada 2024 semua [konstruksi] sudah soft landing untuk semua pembangunan yang kami lakukan selama ini," katanya dalam acara Konsultasi Regional Kemen-

terian PUPR, Senin (15/3).

Menurutnya, Kementerian PUPR telah menyiapkan empat kebijakan dan strategi pengembangan infrastruktur prioritas 2022, yakni meningkatkan intensitas program padat karya, melakukan creative financing, menggunakan pendekatan wilayah, dan melakukan percepatan pembangunan.

Percepatan pembangunan mengacu Peraturan Presiden (Perpres) No. 79/2019, Instruksi Presiden (Inpres) No. 1/2021, KSPN Prioritas, dan Wilayah Metropolitan.

Basuki juga menambahkan ada empat fokus Kementerian PUPR yakni optimalisasi, pemeliharaan, operasi, dan rehabilitasi atau OPOR. Dengan kata lain, Kementerian PUPR akan fokus melanjutkan atau memutakhirkan infrastruktur yang ada pada 2022.

Selain itu, Basuki hanya memfokuskan desain infrastruktur yang konstruksinya dapat dibangun pada 2022 hingga 2023. Adapun, desain infrastruktur yang masa konstruksinya dibangun lebih dari 2023 untuk dikesampingkan.

Desain infrastruktur yang konstruksinya mulai 2023 hanya akan berhenti pada tataran desain untuk diwariskan pada kabinet pemerintahan selanjutnya.

Kepala Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah (BPIW) Kementerian PUPR Hadi Sucayono menambahkan kementerian akan mempertajam target pembangunan infrastruktur pada 2022. Hal tersebut dilakukan lantaran pembangunan infrastruktur pada 2020—2021 terputus oleh pandemi Covid-19. (Andi M. Arief)

■ DUKUNG HILIRISASI PRODUK



Gubernur Kalimantan Timur Timur Isran Noor (kiri) menerima plakat dari Kepala Perwakilan Bisnis Indonesia Perwakilan Balikpapan Rachmad Subiyanto (kanan) saat kunjungan ke Kantor Gubernur di Samarinda, Kalimantan Timur, Senin (15/3). Gubernur Isran Noor akan mendorong penghiliran produk sebagai upaya transformasi ekonomi di Benua Etam.

Bisnis

| KINERJA 2020 | Aset Bank Sumut Melesat

Bisnis, MEDAN — Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara (Bank Sumut) mencatatkan aset per akhir 2020 sebesar Rp33,5 triliun atau tumbuh 5,6% dibandingkan dengan akhir 2019 Rp31,7 triliun.

Direktur Utama Bank Sumut Muchammad Budi Utomo menyampaikan hal itu dalam laporan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) sekaligus Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) di Kantor Pusat Bank Sumut, Senin (15/3),

Budi menegaskan bahwa catatan positif perseroan juga diikuti oleh capaian Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar Rp26,9 triliun atau tumbuh 7,06% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya (*year-on-year/oy*) Rp25,1 triliun.

Angka *nonperforming loan* (NPL) atau kredit macet

tahun lalu mampu ditekan dari 4,36% menjadi 3,54%. Sedangkan total penyaluran kredit tahun lalu sebesar Rp23,6 triliun.

Namun, laba bersih perseroan sepanjang 2020 mengalami kontraksi 5,54% yoy menjadi Rp515 miliar.

"Hal ini karena perseroan memupuk cadangan [CKPN] sebagai antisipasi melonjaknya NPL terkait program restrukturisasi kredit sebagaimana POJK 11/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Virus Covid-19," ujar Budi.

Dalam RUPS Tahunan dan RUPSLB tersebut, Gubernur Sumatra Utara Edy Rahmayadi selaku pemegang saham pengendali diwakilkan oleh Wakil Gubernur Sumatra Utara Musa Rajekshah.

Bupati dan Wali Kota peme-

gang saham Bank Sumut serta jajaran Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Bank Sumut juga turut hadir.

"Seperti biasa tiap tahun RUPS perusahaan akan dilaksanakan dan menyampaikan deviden yang didapat di 2020. Dan semua pemegang saham sudah setuju dan menerima hasil laporan buku," ujar Rajekshah.

Dewan Komisaris juga mengesahkan penetapan dana CSR serta persetujuan untuk memulai proses pelaksanaan IPO (*initial public offering*) PT Bank Sumut.

Budi memaparkan progres IPO Bank Sumut sudah direncanakan sejak Tahun 2020 namun tertunda karena pandemi dan akan dimulai kembali pada Tahun 2021 ini. "Insya Allah di kuartal II/2022 mendatang Bank Sumut sudah bisa melantai di bursa." (Cristine Evifania Manik)

| EKONOMI DAERAH |

KAWASAN KHUSUS PACU INVESTASI

Bisnis, SURABAYA — Geliat investasi di sejumlah daerah mulai bergerak sejalan dengan berbagai upaya promosi dan pembangunan infrastruktur yang terus dikebut. Pengembangan kawasan ekonomi khusus atau KEK juga turut mendongkrak kinerja investasi di daerah.

Penulis: Peni Widarti & Akhirul Anwar
redaksi@bisnis.com

Tahun ini, Pemerintah Provinsi Jawa Timur optimistis bisa mengejar target realisasi investasi Rp100 triliun—Rp120 triliun, atau naik sekitar 25%, seiring dengan berbagai upaya promosi investasi di sejumlah kawasan industri.

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPM-PTSP) Jatim Aris Mukiyono mengatakan tingginya target realisasi investasi itu salah satunya karena faktor bergeraknya aktivitas ekonomi di tengah pandemi dan upaya program vaksinasi, serta adanya sejumlah perusahaan yang izin beroperasinya pada 2021.

"Kemudian ada Bandara Kediri yang sudah pembebasan lahan, dan promosi investasi dari kabupaten/kota terus ditawarkan. Paling tidak tahun ini bisa mencapai Rp100 triliun saja sudah Alhamdulilah, karena realisasi tahun lalu Rp78,3 triliun," jelasnya, Senin (15/3).

Selain itu, lanjut Aris, saat ini kawasan Java Integrated Industrial and Port Estate (JIJPE) juga sedang menuju Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Manufaktur dan Teknologi Tinggi yang diharapkan bisa menarik investor asing dengan perusahaan berteknologi tinggi.

"Kalau nanti menjadi KEK Manufaktur dan Teknologi Tinggi, akan ada investor dari Taiwan yang tertarik dan ini akan menggenjot investasi Jatim, bahkan di daerah-daerah sudah mulai care untuk membuat kawasan industri seperti di Nganjuk dan Ngawi," katanya.

Aris menambahkan untuk realisasi investasi sejauh ini masih dikontribusi oleh Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) yakni 70% dan 30% merupakan PMA. Untuk PMA sendiri paling banyak dilakukan oleh Singapura banyak dilakukan oleh Singapura.

"PMA terbesar kita masih Singapura yakni 80%, nah kenapa Singapura? Kan di sana penduduknya multidunia, bisa saja mereka asal negara lain dengan basis perusahaan di Singapura," jelasnya.

Selain itu, lanjutnya, daerah

terbesar untuk investasi PMA yakni Surabaya, Pasuruan, Sidoarjo, Gresik, dan Mojokerto. Dia pun memastikan bahwa proses perizinan investasi di Jatim akan lebih dipermudah guna menarik investor.

"Ada info dari Semen Indonesia, bahwa ada kerja sama mereka dengan Jepang dan ternyata Jepang serius untuk investasi dan mereka kaget karena pengurusan izin gak sampai 3 bulan," imbuhnya.

Aris menambahkan untuk realisasi investasi sejauh ini masih dikontribusi oleh Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) yakni 70% dan 30% merupakan PMA. Untuk PMA sendiri paling banyak dilakukan oleh Singapura sebesar 80%.

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPM-PTSP) Jatim Aris Mukiyono mengatakan tingginya target realisasi investor itu salah satunya karena faktor bergeraknya aktivitas ekonomi di tengah pandemi dan upaya program vaksinasi, serta adanya sejumlah perusahaan yang izin beroperasinya pada 2021.

Selain itu, program vaksinasi Covid-19 yang diselenggarakan oleh pemerintah, perusahaan yang mulai beroperasi 2021, dan Bandara Kediri yang sudah dibebaskan lahannya diharapkan bisa membantu untuk mencapai target investasi.

"Promosi investasi dari kabupaten/kota terus ditawarkan. Paling tidak tahun ini bisa mencapai Rp100 triliun saja sudah Alhamdulilah, karena realisasi tahun lalu Rp78,3 triliun," kata Aris, Senin (15/3).

Kawasan industri di Jatim yang akan menjadi daya tarik investor asing adalah Java Integrated Industrial and Port Estate (JIJPE) yang sedang menuju Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Manufaktur dan Teknologi Tinggi.

"Kalau nanti menjadi KEK Manufaktur dan Teknologi Tinggi, akan ada investor dari Taiwan yang tertarik dan ini akan menggenjot investasi Jatim, bahkan di daerah-daerah sudah mulai care untuk membuat kawasan industri seperti di Nganjuk dan Ngawi," jelasnya.

Saat ini, daerah terbesar untuk investasi PMA yakni Surabaya, Pasuruan, Sidoarjo, Gresik, dan Mojokerto.

Dia pun memastikan, proses perizinan investasi di Jatim akan lebih dipermudah guna menarik investor.

"Ada info dari Semen Indonesia,

bahwa ada kerja sama mereka dengan Jepang dan ternyata Jepang serius untuk investasi dan mereka kaget karena pengurusan izin gak sampai 3 bulan," imbuhnya.

Aris menambahkan untuk realisasi investasi sejauh ini masih dikontribusi oleh Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) yakni 70% dan 30% merupakan PMA. Untuk PMA sendiri paling banyak dilakukan oleh Singapura sebesar 80%.

Optimisme bergeliatnya investasi pada tahun ini juga diungkapkan oleh Kepala DPM-PTSP Sulawesi Tenggara Parinringi yang menargetkan nilai investasi 2021 sebesar Rp21 triliun lebih, baik dari PMA maupun PMDN.

Menurut dia, peluang investasi yang ditargetkan sebesar itu sangat memungkinkan tercapai, bahkan bisa melebihi target karena potensi sumber daya alam, khususnya sektor pertambangan nikel maupun aspal alam kini masuk dalam skala nasional.

"Dengan besaran investasi yang masuk, tentu sangat menggembirakan bagi pertumbuhan ekonomi di Sultra, yang berdampak positif pada perekonomian lapangan kerja bagi masyarakat Sultra, yang dinantikan selama ini," ujar Parinringi dilansir *Antara*, Senin (15/3).

RUSIA LIRIK NTB

Target investasi yang tinggi pada tahun ini juga diyakini bakal tercapai di Nusa Tenggara Barat (NTB). Pemerintah Rusia bahkan disebut sudah melirik peluang investasi dan potensi yang dimiliki di NTB.

Gubernur NTB Zulkieflimansyah menyatakan pemerintah provinsi siap membantu keinginan Rusia untuk menjalin kerja sama dan peluang investasi di wilayah itu.

"Pemerintah daerah NTB dan saya siap melakukan yang terbaik untuk membantu pemerintah Rusia," ujarnya usai menerima kunjungan Perwakilan Dagang Federasi Rusia di Indonesia Sergei Rossomakhov di Kantor Gubernur NTB di Kota Mataram, Senin (15/3).

Pemerintah Provinsi Jawa Timur optimistis realisasi investasi Rp120 triliun atau naik sekitar 25% seiring dengan aktivitas ekonomi yang sudah mulai bergeliat.

Kontribusi Terbesar:

Transportasi, Gudang, dan Telekomunikasi

Rp26,9 triliun

Sumber: Pemberitaan Bisnis, diolah BISNIS/HUSIN PARAPAT

PMDN 2020

55,7

PMDN 2019

33,34

PMA 2020

22,6

Realisasi Investasi Jatim 2020 (Rp triliun)

PMA 2019

17,86

2020

78,3

2019

58,85

Kawasan Saleh Moyo Tambora (Samota), Kawasan Sangiang Komodo Sape (Sakosa), Kawasan Pertambangan Sumbawa Timur, dan KEK Tanjung Santong.

Kepala Dinas DPM-PTSP NTB Mohammad Rum menjelaskan target investasi di NTB pada 2021 difokuskan pada beberapa sektor. "Untuk target 2021 kami fokus di pertambangan, perhubungan, listrik dan energi. Pariwisata kami target di ITDC Mandalika di samping tempat lainnya dan industrialisasi pengolahan," jelasnya kepada *Bisnis*, belum lama ini.

Untuk mendukung masuknya investasi, NTB juga mengebut pembangunan infrastruktur. Setidaknya, ada 15 proyek infrastruktur prioritas yang sedang disiapkan seperti pembangunan Jalan ByPass Bandara-Kuta dan Jalan Lingkar Selatan Pulau Lombok, Jembatan Lombok Sumbawa, Pengembangan Jalan Samota, Pengembangan Lingkar Selatan Sumbawa, pembangunan PLTU di beberapa lokasi, serta bendungan di lima lokasi.

"Investor yang tertarik berinvestasi di NTB dijamin oleh pemerintah diberikan kemudahan dalam perizinan dan beberapa pelayanan seperti insentif pajak," tutur Rum. (k48)

"Paling tidak tahun ini bisa mencapai Rp100 triliun saja sudah Alhamdulilah, karena realisasi tahun lalu Rp78,3 triliun."

Kapasitas Waterpark Mulai Ditambah

Bisnis, JAKARTA — Pemerintah Provinsi DKI Jakarta melonggarkan kapasitas wisata waterpark yang sebelumnya hanya diperbolehkan 10% bertambah menjadi 25% dari kapasitas normal.

Dikutip dari Antara, Senin (15/3), Pelonggaran tersebut berlaku selama masa pembelakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) di Ibu Kota pada 9–22 Maret 2021.

Dalam salinan SK Kepala Dinas Parekraf 206/2021 yang ditandatangani Plt. Kepala Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif DKI Jakarta Gumilar Ekalaya juga disebutkan bahwa arena permainan anak dapat beroperasi selama 10 jam dengan pembatasan kapasitas 25% mulai pukul 11.00–21.00 WIB. Semenit kegiatan hiburan dan wisata lainnya belum berubah. (Andhika Anggoro Wening)

Sulsel Kurangi Jumlah Hotel Isolasi

Bisnis, MAKASSAR — Satgas Covid-19 Sulawesi Selatan mengurangi jumlah hotel yang digunakan untuk isolasi mandiri seiring dengan penurunan kasus Covid-19.

Berdasarkan data Satgas Covid-19 Sulsel hingga Sabtu (13/3), angka reproduksi efektif (Rt) Covid-19 Sulsel berada di angka 0,80%.

Kepala Dinas Kesehatan Sulsel Ichsan Mustari, Senin (15/3) mengatakan

ada lima tempat yang dipertimbangkan untuk ditutup di antaranya Hotel Remcy, Hotel Lynt, Hotel Grand Cellino, Hotel Kamanre di Kota Palopo dan satu rumah sakit yakni RS Hikmah Citra Medika Sengkang di Kabupaten Wajo.

Pengurangan lokasi itu bukan berarti ada pengurangan layanan untuk penanganan pasien. (k36)

Jateng Bersiap Sekolah Tatap Muka

Bisnis, SEMARANG — Pemerintah Provinsi Jawa Tengah berkoordinasi dengan sebagian bupati dan wali kota untuk mempersiapkan ketentuan untuk menyambut pembelajaran tatap muka.

Gubernur Jateng Ganjar Pranowo menegaskan pelaksanaan pembelajaran tatap muka harus disiapkan secara matang agar nantinya tidak ada kendala mulai dari pembatasan kelasnya,

sistem transportasi hingga fasilitas yang harus disediakan untuk protokol kesehatan. Guru yang siap melaksanakan sekolah tatap muka juga diprioritaskan disuntik vaksin.

"Sekarang kita persiapkan dulu sehingga ketika nanti katakan bulan Juli kita mau buka setidaknya kita sudah belajar betul beberapa bulan ini bahwa sekolah sungguh-sungguh siap," katanya, Senin (15/3). (k28)

**Navigator
Handal untuk
Mengambil
Keputusan Kapan
pun di Mana pun**



Info lebih lanjut :
+62 21 57901023 ext.535/557
iklan.digital@bisnis.com



Bisnis Indonesia
group

**Push Rank Lancar
Pake Biznet Home Gamers.**

Hanya Rp 600,000/bulan.

#PakeBiznet Lebih Cepat!

**BISNIS INDONESIA e-PAPER
BISA BACA FORMAT PDF ATAU
TEKS DALAM SEKALI KLIK!**



Available on the
App Store

Available on Google play



Selasa, 16 Maret 2021

VIRAL

8

Bisnis Indonesia

| PENAMBAHAN MASA JABATAN PRESIDEN |

PEMERINTAH SERAHKAN KE PARPOL

Bisnis, JAKARTA — Pemerintah menegaskan wacana penambahan masa jabatan presiden menjadi tiga periode tidak pernah dibahas di rapat kabinet. Namun, pemerintah menyerahkan kewenangan itu kepada MPR dan partai politik.

Sholahuddin Al Ayyubi & Aprianus Doni Tolok
redaksi@bisnis.com

Pembicaraan tentang masa jabatan presiden sampai tiga periode awalnya disampaikan oleh politikus senior Amien Rais melalui akun YouTube pribadinya, Minggu (14/3).

Amien mengatakan ada upaya untuk membentuk opini publik dari pihak-pihak tertentu, yang tujuannya ingin mengubah ketentuan UUD 1945 khususnya terkait perubahan masa jabatan presiden.

Namun pemerintah segera mengklarifikasi bahwa wacana itu tidak ada dalam pemerintahan Presiden

Joko Widodo.

"Pemerintah tidak punya wacana tentang mau tiga kali, empat kali, lima kali, kita undang-undang dasar yang berlaku sekarang aja," ujar Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan (Menkopolhukam) Mahfud MD di Kejaksaan Agung, Jakarta, Senin (15/3).

Menurut Mahfud, apa yang disampaikan Amien Rais terkait masa jabatan presiden merupakan

Sikap Presiden Jokowi atas wacana tersebut, lanjut Mahfud, sudah jelas seperti yang disampaikan kepada publik, ada dua kemungkinan, yakni ingin menjemurukan dan mungkin menjilat.

"Kalau Pak Jokowi yang saya dengar, dan saudara-saudara, saya kira punya jejak digitalnya, kalau ada orang-orang mendorong Pak Jokowi menjadi presiden lagi, kata Pak Jokowi nih, itu hanya dua alasannya, satu ingin menjerumuskan, dua ingin menjilat itu kan kata Pak Jokowi," ujar Mahfud.

Namun, dirinya tidak mempermasalahkan berita yang ramai soal wacana tersebut asalkan tidak menyuguhkan pemerintahan.

"Jadi jangan diseret-seret ke kabinet lah urusan itu diskusinya MPR dan partai politik lah. Dan itu haknya, kan asyik bacabaca begitu, *endak apa-apa*," kata Mahfud.

Sementara itu, Presiden Joko Widodo menegaskan tidak akan mengubah sikapnya untuk tetap berpegang pada Undang-Undang Dasar 1945 yang menyebut masa jabatan presiden hanya selama dua periode.

"Apalagi yang harus saya sampaikan? Bolak-balik ya sikap saya

tidak berubah," ujarnya dalam keterangan resmi, Senin (15/3).

Kepala Negara juga memastikan tidak memiliki niat sedikitpun untuk menjadi presiden untuk tiga periode.

Menurutnya, di tengah pandemi Covid-19, seluruh pihak seharusnya mencegah adanya kegaduhan baru melainkan bahu membahu membawa Indonesia keluar dari krisis pandemi dan menuju lompatan kemajuan baru.

"Janganlah membuat kegaduhan baru. Kita saat ini tengah fokus pada penanganan pandemi," kata Presiden.

Sementara itu, Wakil Ketua MPR Hidayat Nur Wahid mengatakan bahwa tidak ada agenda untuk mengamendemen kembali Undang-Undang Dasar 1945 untuk memperpanjang masa jabatan presiden menjadi tiga periode di MPR. "Sampai hari ini, belum ada satu pun usulan secara legal dan formal baik dari Istana, individu, maupun anggota MPR yang mengusulkan ke pimpinan MPR untuk mengubah Undang-Undang Dasar 1945 memperpanjang masa jabatan Presiden menjadi tiga periode," kata Hidayat.

Politisi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) itu mengatakan justru se-

bagian besar pimpinan MPR dari berbagai fraksi sudah secara terbuka menyatakan tidak ada agenda amendemen Undang-Undang Dasar 1945 untuk memperpanjang masa jabatan presiden menjadi tiga periode.

KLB DEMOKRAT

Di sisi lain, Tenaga Ahli Utama Kantor Staf Presiden Donny Gahral Adian mengatakan bahwa Presiden Joko Widodo tidak terlibat sama sekali dalam polemik Partai Demokrat kendati Kepala Staf Presiden Moeldoko terkait di dalamnya.

Donny membantah isu yang bergulir dan menyebut Kongres Luar Biasa (KLB) Partai Demokrat di Deli Serdang Sumatra Utara adalah upaya pemerintah merangkul oposisi.

Keterlibatan Moeldoko sebagai Ketua Umum Partai Demokrat versi KLB tersebut adalah murni keputusan pribadi dan tidak mewakili Presiden sebagai institusi.

"Tidak ada sangkut pautnya dengan Istana, itu urusan pribadi pak Moeldoko selaku warga negara yang punya hak politik untuk dipilih dan memilih. Perkara itu sah atau tidak akan dibuktikan di Kemenkumham," katanya.



Bisnis/Husin Parapat

urusan partai politik dan anggota DPR/MPR.

Dia menyerahkan hal tersebut kepada pihak yang berwenang apakah ingin mengubah atau tidak.

Vaksinasi Calon Jemaah Haji Tuntas Mei

Bisnis, JAKARTA — Kementerian Kesehatan menargetkan vaksinasi terhadap seluruh calon jemaah haji rampung pada Mei 2021.

Sekjen Kemenkes Oscar Primadi mengatakan salah satu persiapan yang dilakukan Kemenkes bersama Kementerian Agama adalah dengan vaksinasi para calon jemaah haji. "Karena pemberiannya dua kali, maka kita prediksi bahwa pada bulan April 2021,

seluruh jemaah haji yang lansia yang melunas biaya perjalanan haji, Insyaallah telah menerima vaksinasi secara lengkap," kata Oscar dalam Rapat Kerja Komisi VIII DPR, Senin (15/3). Selanjutnya hingga Mei, akan dilakukan vaksinasi bagi calon jemaah haji yang bukan lansia karena masuk dalam kelompok rentan yang akan melakukan perjalanan jauh lewat udara lebih dari 3 jam. (Aprianus Doni Tolok)

Perusahaan Biayai Vaksin Mandiri

Bisnis, JAKARTA — Program vaksinasi mandiri ditargetkan bisa menyangkut anggota keluarga karyawan yang bersangkutan, sehingga seluruh pembiayaan dilimpahkan pada perusahaan.

Hal itu disampaikan oleh Ketua Umum Kadidin Rosan Roeslani saat menghadiri Rapat Kerja di Komisi IX DPR, Senin (15/3). "Kami melihat, kalau kami berpartisipasi

dalam program vaksinasi gotong royong ini biayanya lebih efisien untuk dunia usaha," tuturnya.

Kadin mencatat hingga 14 Maret, sudah 11.542 perusahaan yang telah mendaftar program vaksinasi mandiri dengan target vaksinasi 7.403.356 orang.

Menkes Budi Gunadi Sadiqin menegaskan vaksinasi Covid-19 akan tetap gratis untuk seluruh masyarakat. (Nyoman Ary Wahyudi)

Awas Hoaks Lebih Mudah Terinfeksi Covid-19 Setelah Divaksin

Beredar di media sosial sebuah ungkahan yang mengatakan bahwa orang lebih mudah terinfeksi COVID-19 setelah divaksin. Faktanya klaim tersebut salah.

Juru Bicara Vaksinasi Covid-19 Kementerian Kesehatan, dr. Siti Nadia Tarmizi, M.Epid menjelaskan, seseorang yang sudah divaksin tetapi antibodi belum terbentuk sempurna, memiliki risiko infeksi yang sama dengan orang yang belum divaksin. Dia menegaskan vaksin tidak mencegah penularan, tetapi mencegah seseorang jatuh sakit atau sakit berat.

Sumber: turnbackhoax.id, kominfo.go.id, www.covid19.go.id, Komite Penanganan Covid-19 dan Pemuliharaan Ekonomi Nasional

Selalu terapkan disiplin 3M (menggunakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak) dan 3T (testing, tracing, treatment) sebagai kunci penanganan pandemi Covid-19 di Indonesia

#satgas covid19 #ingatpesanmu #pakaimasker #jagajarak #jagajarakindukkerumunan #cuci tangankalsabun



UBAH LAKU

Occasion

Mayapada Hospital Membantu Menyukseskan Program Vaksinasi COVID 19 Pemerintah Tahap II



Mayapada Hospital telah menjadi rumah sakit yang ditunjuk oleh pemerintah untuk menjadi vaksinator di program vaksinasi tahap ke II. Dengan keikutsertaan Mayapada Hospital dalam hal ini, Mayapada

Hospital unit Tangerang telah berpartisipasi dalam memberikan layanan sebagai vaksinator kepada karyawan perusahaan BUMN Angkasa Pura II yang telah dilaksanakan pada hari Sabtu, 6 Maret 2021.

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan dapat membantu Program Pemerintah dalam memerangi COVID 19 dan mensukseskan Program Vaksinasi Covid 19 Pemerintah Tahap II. (*)

Ruang ini disediakan untuk informasi kegiatan perusahaan Anda. Bagi yang berminat dapat menghubungi :
Telp. (021) 5790 1023 ext. 515 dengan Sdr. Ryan Sali, Faks. (021) 5790 1024 - 0760 atau e-mail : iklan@bisnis.com



Belanja Modal VIVA



Presiden Direktur PT Visi Media Asia Tbk. Anindya Novyan Bakrie memberikan pemaparan usai Rapat Umum

Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Visi Media Asia Tbk. (VIVA) di Jakarta, Senin (15/3). Emiten media VIVA

menganggarkan belanja modal atau capital expenditure (capex) hingga Rp1 triliun dalam 5-6 tahun ke depan. (*)

Info lebih lanjut :
+62 21 57901023 ext.612/619
databel@bisnis.com



PaninBank

Wujudkan Apapun Impian Anda

Segera Buka TabunganPanin, GiroPanin, DepositoPanin, PanDollar & Tingkatkan Saldo Anda!

Periode: 1 Maret 2020 - 31 Juli 2021

PaninBank

paninbank.official

www.panin.co.id

1500678

Tabel Data Saham & Pasar Uang

Bisnis Indonesia



16032021

Selasa, 16 Maret 2021

MARKET

9

Bisnis Indonesia

| PROSPEK EMITEN |

MENEBAK ARAH SAHAM PELAT MERAH

Bisnis, JAKARTA — Saham emiten-emiten BUMN sedang bergerak sideways sambil menunggu rilis laporan keuangan, musim pembagian dividen, dan aksi korporasi perusahaan pelat merah. Kendati demikian, sektor bank, tambang, dan telekomunikasi masih jadi favorit.

Dwi Nicken Tari & Rinaldi M. Azka
redaksi@bisnis.com

Berdasarkan data Bloomberg per 15 Maret 2021, indeks IDX BUMN20 naik 0,82% year to date (ytd) ke level 395,32. Kinerja itu lebih rendah dibandingkan dengan indeks harga saham gabungan (IHSG) yang terapresiasi 5,77% ytd ke level 6.324.

Sepanjang tahun berjalan 2021, indeks yang berisi 20 saham emiten dari keluarga BUMN itu sempat menyentuh level tertingginya pada 20 Januari 2021 ke level 442,88. Kala itu, IDX BUMN20 terdorong kenaikan harga saham emiten farmasi dan BUMN Karya.

Namun, sejak itu pelemahan terus terjadi hingga sempat menyentuh titik terendah pada 29 Januari 2021 di level 370,27. Saham emiten pelat merah di sektor komoditas dan perbankan terpantau mengalami kenaikan harga paling tinggi pada periode tahun berjalan.

Saham PT Timah Tbk. (TINS) memimpin penguatannya dengan kenaikan sebesar 27,95% menjadi Rp1.900 diikuti saham PT Aneka Tambang Tbk. (ANTM) yang naik 20,93% menjadi Rp2.340.

Di sisi lain, saham emiten BUMN di bidang farmasi dan konstruksi mengalami pelemahan harga paling dalam. Dua

saham yang turun paling dalam sepanjang tahun berjalan 2021 ialah saham PT Kimia Farma Tbk. (KAEF) dan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. (WEGE) yang masing-masing terkoreksi 24,71% dan 21,88%.

Analisis Senior CSA Research Institute Reza Priyambada mengungkapkan IDX BUMN 20 banyak ditopang oleh saham-saham perbankan yang memiliki kapitalisasi pasar jumbo, seperti BBRI, BBNI, BMRI ditambah BRIS yang baru masuk market cap terbesar.

Dengan demikian, ketika saham-saham perbankan ini turun, indeks BUMN pun turut merosot kinerjanya. Hal itulah yang menyebabkan performa IDX BUMN20 masih di bawah indeks komposit.

“Ya pastilah indeks IDX BUMN20 underperform IHSG, karena di saat yang big caps turun, IHSG masih diimbangi dengan saham-saham lainnya sehingga masih bisa bertahan,” ujarnya kepada Bisnis, Senin (15/3).

Sementara itu, pada indeks IDX BUMN20, saham-saham BUMN dengan kapitalisasi pasar terpusat, sehingga ketika terjadi penurunan harga tidak ada penyelamat seperti IHSG.

“Kalau dihitung kapitalisasi pasar BBRI, T L K M , B M R I , BBNI, dan

BRIS kalau dijumlah sudah lebih dari Rp1.300 triliun. Sementara itu, sisanya 16 saham BUMN lainnya tidak sampai Rp500 triliun,” katanya.

MASIH MENARIK

Kendati masih outperform dari IHSG, emiten-emiten di dalam indeks BUMN ini dinilai masih menarik diperhatikan.

Equity Analyst Phillip Sekuritas Anugerah Zamzami menurunkan kinerja IDX BUMN20 hingga pertengahan Januari sempat naik lebih dari 12%. Lantas, kinerjanya bergerak melandai hingga medio Maret 2021.

“Ini juga disebabkan, beberapa saham BUMN yang naik sangat tinggi pada Januari, sudah agak turun. Beberapa ada yang minus ytd, meski beberapa juga masih mencatatkan return positif ytd, seperti saham ANTM, TINS, TLKM,” uainya kepada Bisnis.

Zamzami menilai prospek indeks ini masih sejalan dengan peningkatan IHSG, karena BUMN sama dengan emiten lainnya, kisahnya pada 2021 merupakan upaya pemulihan kinerja.

Menurutnya, kondisi ytd IDX BUMN20 yang masih kurang berkenaan merupakan posisi yang relatif karena secara tahun berjalan indeks ini kalah dari IHSG, tetapi secara setahun terakhir, kinerjanya melebihi IHSG.

Jika diurai alasannya, kondisi underperformance IDX BUMN20 terhadap IHSG banyak disebabkan efek seleksi. Sebab, anggota IHSG

“

Semakin tinggi valuasinya, semakin tinggi ekspektasinya dan semakin mudah juga untuk terkoreksi jika ekspektasi investor sebelumnya tidak terwujud.

yang dapat dicermati yakni, BBRI, BMRI, BBTN, ANTM, SMGR, dan TLKM,” katanya.

Kepada Divisi Equity Research BNI Sekuritas Kim Kwie Sjamsudin mengatakan terdapat berbagai alasan di balik performa suatu indeks saham. Dia menunjukkan bahwa pergerakan harga saham biasanya mencerminkan ekspektasi investor terutama untuk saham-saham bervaluasi tinggi.

“Semakin tinggi valuasinya, semakin tinggi ekspektasinya dan semakin mudah juga untuk terkoreksi jika ekspektasi investor sebelumnya tidak terwujud,” jelas Kim kepada Bisnis, Senin (15/3).

Lebih lanjut, Kim menunjuk saham-saham perbankan, semen, telekomunikasi, hingga operator jalan tol masih dapat dicermati saat ini.

“Kami merekomendasikan BBRI, BMRI, SMGR, TLKM dan JSMR,” imbuhnya.

Sementara itu, Reza mengatakan saham emiten perbankan BUMN seperti BBRI dan BRIS, sektor infrastruktur seperti TLKM dan KRAS, serta sektor tambang seperti PTBA dan ANTM masih menarik untuk dicermati investor. ■

IDX BUMN

395,32

JCI

6.324,25



IDX BUMN20 1 Tahun

Sumber: Bloomberg, per 15 Mar 2021, diolah.

BISNIS/SINTA NOVIZAH

Mar

Apr

Mei

Jun

Jul

Ags

Sep

Okt

Nov

Des

Jan

Feb

Mar

Kurang Bertenaga

Laju indeks IDX BUMN20 yang sempat berlari kencang kini kurang bertenaga. Indeks yang mewadahi saham-saham emiten pelat merah itu hanya naik 0,82% year to date saat IHSG menguat 5,77%.

Saham Paling Cuan

Kode Saham	Harga (Rp)	Kinerja Ytd
TINS	1.900	27,95%
ANTM	2.340	20,93%
BBTN	1.970	14,20%
ELSA	396	12,50%
BBRI	4.570	9,59%

Saham Paling Boncos

Kode Saham	Harga (Rp)	Kinerja Ytd
KAEF	3.200	-24,71%
WEGE	200	-21,88%
PTPP	1.555	-16,62%
WIKA	1.675	-15,62%
PGAS	1.410	-14,80%

| PASAR MOBIL |

Penjualan ASII Masih Landai

Bisnis, JAKARTA — Penjualan mobil PT Astra International Tbk. mengalami sedikit penurunan pada Februari 2021 jika dibandingkan dengan penjualan pada bulan sebelumnya.

Kebijakan relaksasi pajak pertambahan nilai barang mewah (PPnBM) terhadap mobil dengan kapasitas 1.500 CC belum terlihat dampaknya pada penjualan.

Head of Corporate Communications Astra International Boy Kelana Soebroto mengatakan penjualan mobil pada Februari 2021 mengalami sedikit penurunan dibandingkan dengan bulan sebelumnya. “Kami berharap implementasi relaksasi PPnBM pada Maret 2021 dapat mendorong permintaan mobil. Sesuai dengan perkiraan Gaikindo, relaksasi pajak ini diperkirakan dapat menambah penjualan mobil pada tahun ini,” ujarnya, Senin (15/3).

Sepanjang Februari 2021, total penjualan Grup Astra mencapai 26.502

unit mobil, lebih rendah 1,22% dari realisasi penjualan Januari 2021 secara domestik yang menjual sebanyak 26.830 unit. Jika dibandingkan dengan kinerja dengan Februari 2020, sebelum kasus pertama Covid-19, realisasi ini masih anjlok 38,5%.

Kinerja tersebut belum termasuk dari penjualan mobil LCGC, karena khusus di segmen mobil murah ini, penjualan Astra meningkat menjadi 8.107 unit mobil LCGC dari periode Januari 2021 yang menjual sebanyak 7.179 unit mobil LCGC.

Adapun secara terperinci, Grup Astra berhasil menjual mobil dengan brand Toyota sebanyak 15.238 unit, Daihatsu 9.412 unit, Isuzu 1.833 unit, dan Peugeot sebanyak 19 unit.

Secara pangsa pasar, Astra berhasil meningkatkan market share penjualan Februari menjadi 54% dibandingkan dengan penjualan pada Januari 2021 yang sebesar 51%.

Adapun, untuk penjualan LCGC,

market share Astra sedikit turun menjadi 68% dari posisi Januari 2021 sebesar 74%.

Kebijakan penurunan tarif Pajak Penjualan atas Barang Mewah Ditanggung Pemerintah (PPnBM DTP) untuk kendaraan bermotor, diklaim baru membawa hasil dengan meningkatnya pesanan yang dialami oleh sejumlah prinsipal di dalam negeri Maret 2021.

Head of Investor Relations Astra International Tira Ardianti mengungkapkan insentif PPnBM bakal menurunkan harga mobil pabrikan ASII sekitar 6%—7% dari harga pabrikan.

Merek mobil pabrikan ASII yang akan mendapatkan manfaat dari program relaksasi PPnBM ini, antara lain Avanza, Xenia, Rush, Terios, Yaris, serta mobil LCGC.

Tahun ini, ASII menyiapkan belanja modal atau capital expenditure (capex) Grup Astra sekitar Rp11 triliun-Rp12 triliun. (Rinaldi M. Azka)

ASTRA
PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
("Perseroan")

PENGUMUMAN KEPADA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

Dengan ini diberitahukan kepada pemegang saham Perseroan bahwa Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan 2021 ("Rapat") akan diadakan pada hari Kamis, 22 April 2021.

Pemanggilan Rapat akan dimuat dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia, 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Inggris, situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia pada hari Rabu, 31 Maret 2021.

Berdasarkan ketentuan Pasal 10 ayat 10 Anggaran Dasar Perseroan, yang berhak hadir dalam Rapat adalah pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada hari Selasa, 30 Maret 2021 pukul 16:00 WIB.

Seorang pemegang saham atau lebih yang mewakili sedikitnya 5% (lima persen) dari jumlah seluruh saham Perseroan dengan hak suara yang sah dapat mengusulkan mata acara Rapat jika diajukan secara tertulis melalui surat tercatat. Pengajuan usulan tersebut harus memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Anggaran Dasar Perseroan, antara lain wajib dilakukan dengan itikad baik dan mempertimbangkan kepentingan Perseroan. Pengajuan usulan tersebut beserta alasan dan bahan usulan mata acara Rapat harus telah diterima oleh Direksi Perseroan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kalender sebelum Pemanggilan Rapat dikeluarkan, yaitu selambatnya pada hari Rabu, 24 Maret 2021 pukul 16:00 WIB.

Perseroan akan menyelenggarakan Rapat dengan menggunakan fasilitas Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI) yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku, termasuk ketentuan pemerintah terkait pencegahan penyebaran virus corona (Covid-19). Oleh karena itu, Perseroan mengimbau pemegang saham untuk memberikan kuasa melalui fasilitas eASY. KSEI. Informasi detail terkait dengan mekanisme pemberian kuasa, prosedur hadir dan prosedur lainnya terkait penyelenggaraan Rapat akan disampaikan oleh Perseroan dalam Pemanggilan Rapat.

Jakarta, 16 Maret 2021
Direksi Perseroan

■ DAIHATSU PEDULI KONSUMEN



Bisnis/Eusebio Chrysnamurti

Service Department PT Astra International Tbk. - Daihatsu Sales Operation Ratno Yunanto (dari kanan) memberikan penjelasan kepada Head General Affair Staff PT Gloria Origita Cosmetics Yuda Baghaskara terkait dengan layanan Daihatsu Mobile Service (DMS), di Jakarta, Senin (15/3). Astra Daihatsu memberi kepe-

dulian lebih kepada konsumennya, tujuannya supaya konsumen tidak berat dalam merawat mobil mereka. Unit service mobil yang masuk mulai Desember 2020 hingga Februari 2021 mencapai 4.000 unit lebih dari hari dan diperkirakan terjadi peningkatan memasuki Ramadan hingga naik lebih dari 10%-15%.

■ PROSPEK LELANG SUN | PELAKU PASAR BAKAL LEBIH WASPADA

Bisnis, JAKARTA — Pelaku pasar surat utang negara (SUN) kemungkinan akan tetap waspada sebelum memutuskan untuk kembali masuk ke pasar, mengingat tren harga SUN yang makin melandai. Hal ini pun berpotensi melemahkan dinamika lelang SUN.

Lorenzo Anugrah Mahardhika
redaksi@bisnis.com

Tren penawaran investor dalam lelang SUN sepanjang tahun ini cenderung terus menurun. Hal ini sejalan dengan tren harga SUN yang terus turun, serta yield yang meningkat. Naiknya yield US Treasury hingga di atas 1,5% saat ini pun kian menekan harga SUN makin rendah di bawah 100, kini di kisaran 98,32.

Head of Research & Market Information Department Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI) Roby Rushandie mengatakan kewaspadaan para pelaku pasar masih akan tetap tinggi. Hal tersebut seiring dengan sikap pasar yang menanti hasil rapat Federal Open Market Committee (FOMC) pekan ini.

"Hal ini akan membuat investor dan pelaku pasar masih cenderung *wait and see* pada lelang besok [hari ini]," tuturnya, Senin (15/3).

Meskipun demikian, Roby memperkirakan penawaran investor dalam lelang SUN hari ini bakal mencapai Rp40 triliun hingga Rp60 triliun, tetapi melebihi target indikatif pemerintah antara Rp30 triliun hingga Rp45 triliun.

Menurut Roby, sejumlah sentimen positif akan mengikuti pasar pada lelang kali ini. Salah satunya adalah rilis data inflasi AS pada Februari 2021 yang berada di bawah ekspektasi pasar. Sentimen ini juga didukung oleh respon positif pasar atas keputusan bank sentral Eropa yang mengantisipasi kenaikan yield US Treasury.

Hal senada diungkapkan, Director & Chief Investment Officer Fixed Income Manulife Aset Manajemen, Ezra Nazula. Target pemerintah akan tetap tercapai, ditorong oleh ekspektasi pasar terhadap imbal hasil US Treasury yang kemungkinan sudah stabil di kisaran 1,5% dalam beberapa waktu ke depan.

Sentimen ini akan turut menstabilkan pergerakan yield SUN Indonesia yang sebelumnya terus melemah.

Selain itu, kondisi makro fundamental ekonomi Indonesia yang relatif stabil juga dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi investor untuk masuk pada pasar SUN dalam lelang ini. Hal tersebut terlihat dari beberapa sentimen seperti pergerakan rupiah yang stabil serta neraca perdagangan yang surplus.

"Investor sudah dapat valuasi level SUN di atas 6,5%. Untuk kondisi sekarang, tingkat yield ini adalah le-

vel masuk yang menarik," kata Ezra.

Meskipun demikian, level yield yang kini makin tinggi akan memberatkan pemerintah untuk menampung penawaran yang masuk, sebab investor tentu akan meminta yield yang tinggi sesuai dengan kondisi pasar.

Head of Economics Research Pefindo Fikri C. Permana mengatakan penawaran investor dalam lelang kali ini kemungkinan mencapai Rp60 triliun—Rp70 triliun, sebab harga sudah murah. Namun, bagi pemerintah cost of fund atau biaya dana menjadi lebih tinggi, sehingga akan sulit untuk menyerap hingga target maksimal Rp45 triliun.

"Pelaku pasar masih akan memantau pergerakan US Treasury yang imbasnya akan negatif untuk yield SUN Indonesia," katanya.

Berdasarkan data Bloomberg, yield SUN 10 tahun kemarin, Senin (15/3) hingga pukul 17.51 WIB ada di level 6,757%, meningkat lagi dibandingkan dengan yield akhir pekan lalu di level 6,728%. Posisi yield ini sudah jauh lebih tinggi dibanding posisi akhir tahun 2020 lalu yang masih di level 5,886%.

Fikri memaparkan, tingginya yield SUN belum diikuti oleh kenaikan kupon yang ditawarkan pada lelang hari ini.

Hal ini membuat pemerintah

Untuk kondisi sekarang, tingkat yield ini [6,5%] adalah level masuk yang menarik.

kemungkinan akan menurunkan harga obligasi untuk menarik minat para investor.

Kendati demikian, kenaikan imbal hasil obligasi Indonesia mencerminkan tingginya risiko yang akan ditanggung investor saat masuk pada lelang hari ini. Hal tersebut membuat investor cenderung memasang sikap *wait and see* sebelum memutuskan untuk turut serta pada lelang.

Risiko pasar obligasi Indonesia juga ditambah dengan pergerakan nilai tukar rupiah yang cenderung menunjukkan pelemahan. Pelemahan rupiah yang berkelanjutan akan berimbang negatif untuk yield SUN.

"Sentimen rilis data ekspor Indonesia juga kemungkinan akan sulit mengimbangi banyaknya katalis negatif yang ada saat ini," lanjutnya.

Associate Director Fixed Income Anugerah Sekuritas Ramdhani Ario Maruto menilai penawaran lelang tidak akan berbeda jauh dibanding lelang sebelumnya, yakni di

sekitar Rp50 triliun. Sentimen eksternal kenaikan yield US Treasury akan menyebabkan terbatasnya partisipasi asing dalam lelang ini.

Oleh karena itu, investor domestik akan menjadi pemain utama. Namun, mereka akan cenderung meminta yield yang tinggi, sehingga pemerintah pun akan sangat berhati-hati untuk memenangkan penawaran yang masuk.

■ PENYERAPAN BANK

Adapun, salah satu investor domestik utama untuk pasar SUN adalah perbankan. Namun, akhir-akhir ini bank sudah sangat agresif menyerap SUN, imbas dari kelebihan likuiditas akibat terhambatnya penyaluran kredit.

Berdasarkan data Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) Kementerian Keuangan, kepemilikan bank di surat berharga negara (SBN) sepanjang 2020 lalu sudah bertambah Rp794,2 triliun, sedangkan sepanjang tahun ini hingga Rabu (10/3) sudah bertambah lagi Rp212,21 triliun.

Setelah penyerapan yang tinggi ini, kapasitas perbankan untuk terus menyerap SBN pun akan makin terbatas.

Macroeconomic Analyst Bank Danamon Iman Faiz menjelaskan kapasitas perbankan dalam menyerap SUN tahun ini akan dipengaruhi oleh tingkat pertumbuhan kredit serta kebijakan makroprudensial dari Bank Indonesia.

"Kami memandang sektor perbankan masih akan mampu menyerap penawaran SUN sekitar Rp263 triliun dari penerbitan obligasi tahun ini jika kredit tumbuh pada kisaran 4 persen—5 persen dari tahun lalu," kata Faiz pekan lalu.

Faiz memperkirakan yield SUN bertenor 10 tahun bakal berada pada kisaran 6,5% - 7% pada akhir 2021. Hal itu dipengaruhi oleh tenaga perbankan dalam menyerap penawaran lelang hingga potensi aliran masuk modal asing (*foreign inflow*) di pasar obligasi domestik. (Dwi Nicken Tari)



LELANG SUN BERPOTENSI NAIK LAGI?

Pemerintah akan kembali menggelar lelang rutin hari ini, Selasa (16/3). Pada lelang kali ini, pemerintah menawarkan tujuh seri surat berharga negara (SBN) dengan target lelang antara Rp30 triliun hingga Rp45 triliun. Meski menghadapi tantangan tingginya yield di pasar, sejumlah analis meyakini pemerintah akan tetap mampu mendapatkan penawaran kompetitif yang cukup tinggi dari peserta lelang. Tren penurunan minat lelang kemungkinan akan mulai berbalik meningkat.

■ EMITEN KONSTRUKSI |

Kontrak Baru WIKA Capai 6,65%

Bisnis, JAKARTA — Emiten kontraktor PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (WIKA) membuka kontrak baru senilai Rp2,67 triliun per Februari 2021, setara 6,65% dari target tahun ini senilai Rp40,12 triliun.

Sekretaris Perusahaan Wijaya Karya Mahendra Vijaya menjelaskan 80% dari kontrak baru itu berasal dari segmen infrastruktur dan gedung, sedangkan sisanya berasal dari segmen industri, properti, dan EPCC.

Pada awal Februari, Mahendra sempat mengungkapkan perseroan tengah dalam proses tender senilai total sekitar Rp15 triliun. Adapun, WIKA sampai saat ini belum merilis laporan keuangan tahunan 2021.

Sementara itu, anak usaha yaitu PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. (WEGE) melaporkan perolehan

han kontrak baru Rp501,95 miliar per Februari 2021 atau 11,88% dari target tahun ini Rp4,22 triliun.

Direktur Utama WEGE, Nariman Prasetyo memerlukan realisasi kontrak dihadapi (*order book*) perseroan tercatat menjadi Rp11,35 triliun atau telah mencapai 73,14% dari target 2021 senilai Rp15,52 triliun.

"Kami optimis target kontrak baru 2021 sebesar Rp4,22 triliun dapat tercapai, dengan implementasi langkah-langkah strategis baik dari sisi pengembangan usaha, pemasaran, operasional, dan keuangan," kata Nariman dalam keterangan resmi, Senin (15/3).

Adapun, pendapatan WEGE pada 2020 turun 38,47% *year on year* (yoY) menjadi Rp2,81 triliun akibat proyek konstruksi yang sepi karena pandemi. Laba bersih pun

anjlok 66,06% yoY menjadi Rp153,28 miliar.

Dilihat dari komponennya, jasa konstruksi masih menjadi tulang punggung perseroan dengan kontribusi 95,73% terhadap total pendapatan. Pendapatan lini ini turun 39,29% yoY menjadi Rp2,69 triliun.

Sementara itu, anak usaha WIKA lainnya yakni PT Wijaya Karya Beton Tbk. (WT) membuka pendapatan senilai Rp4,80 triliun atau turun 32,18% yoY, sedangkan laba bersih juga anjlok 75% yoY menjadi Rp128,05 miliar.

Dilihat dari rincian penjualan berdasarkan satuan bisnis unit (SBU), penjualan produk putar turun paling dalam sebesar 44,07% yoY menjadi Rp1,71 triliun, sedangkan penjualan produk nonputar turun 28,30% yoY menjadi Rp2,16 triliun. (Dwi Nicken Tari)

PENGUMUMAN

Guna memenuhi ketentuan Pasal 152 ayat (3) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perjanjian Terbatas, Kami, Likuidator PT MARANATHA MANDIRI BATAM (Dalam Likuidasi), berkedudukan di Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau, Indonesia, dengan alamat surat menyurat di Gedung M3G, Jalan Yes Sudarmo, Kota Batam (selanjutnya disebut Perseroan), dengan mengumumkan:
berdasarkan "KEPUTUSAN SIRKULER PARA PEMEGANG SAHAM SEBAGAI PENGANTAR KEPADA SURAT BERHARGA NEGARA CAPAT UNTUK PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA PT MARANATHA MANDIRI BATAM (Dalam Likuidasi)" (Hasil Akhir Likuidasi); tanggal 09 Maret 2021, bermetaruh cukup, telah diputuskan antara lain:

- Menyetujui pembelian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab;
- LAPORAN KEJUJURAN FINAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 APRIL 2019 PT MARANATHA MANDIRI BATAM (Dalam Likuidasi), tanggal 17 Februari 2020 (selanjutnya disebut Laporan Kejujuran);
- setiap dan segala tindakan hukum yang telah dilakukan oleh Likuidator Perseroan dan kuasa-kusanya serta Dewan Komisaris Perseroan dan atau Dewan Perwakilan dan atau Dewan監事, termasuk sepanjang masa pelaksanaan tanggung jawab tersebut dan/atau memberi manfaat bagi Perseroan;
- Likuidator Perseroan dan kuasa-kusanya atas segala tanggung jawab kewajibannya; dan
- Dewan Komisaris Perseroan atas segala tindakan pengawasan yang dilakukan selama proses pelunasan dan pembebasan tanggung jawab;

sepanjang tindakan-tindakan tersebut tersebut terdiri dalam Laporan Pertanggungjawaban Likuidator dan Laporan Kejujuran tersebut di atas.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka proses likuidasi dan pembubaran Perseroan telah selesai.

Demikian Pengumuman ini dibuat dan disampaikan agar semua pihak terkait mengetahui tentang hasil akhir proses likuidasi dan pembubaran Perseroan.

Kota Batam, 16 Maret 2021
Likuidator Perseroan

PENGUMUMAN TENDER
No : UM.02.13/DPC.0218/2021

Panitia Pengadaan Barang & Jasa PT Semen Baturaja (Persero) Tbk akan mengadakan Tender Umum, bagi Perusahaan yang berminat dapat mengikuti Tender Umum tersebut dengan penjelasan sbb :

- Jasa Angkutan Limbah B3 Sludge Oil PT Pertamina (Persero) EP Asset 2 – PR No. 2200004161.

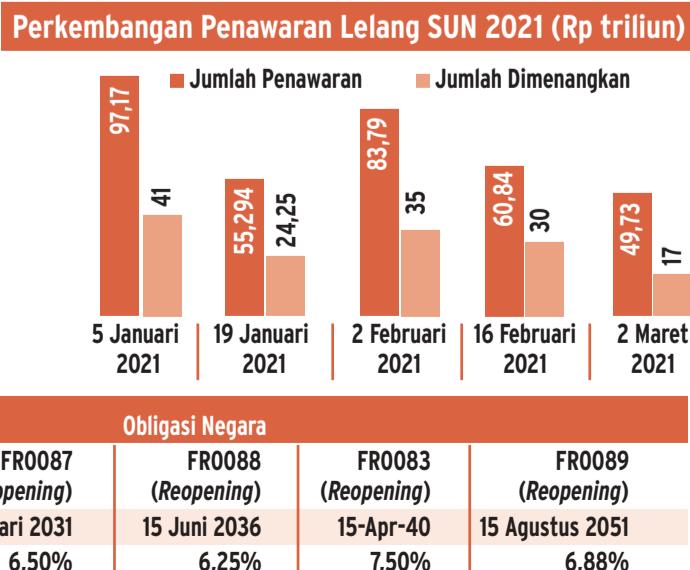
Pendaftaran :

Hari / Tanggal	: Selasa – Kamis / 16 Maret 2021 – 18 Maret 2021
Waktu	: 08.00 – 15.00 WIB.
Syarat	: 1. Menyerahkan Surat Minat untuk mengikuti Tender Umum dan dikirimkan melalui email Department Service Procurement di alamat pengadaan@semenbaturaja.co.id. 2. Kualifikasi Perusahaan merupakan menengah/besar; dan 3. Perusahaan terdaftar aktif di sistem https://eproc-sap.semenbaturaja.co.id.

Palembang, 15 Maret 2021

Panitia Pengadaan Barang & Jasa PT Semen Baturaja (Persero) Tbk

■ PERKEMBANGAN PENAWARAN LELANG SUN 2021 (Rp triliun)



Sumber: DJPPR Kementerian Keuangan

Bisnis/Adi Pramono

INDUSTRI HASIL TEMBAKAU |

KEBIJAKAN CUKAI DIEVALUASI

Bisnis, JAKARTA — Pemerintah tengah melakukan kajian terkait dengan evaluasi kebijakan cukai hasil tembakau di Tanah Air. Cakupan dari evaluasi tersebut mengakomodasi dua isu penting di industri ini, yakni persoalan tarif cukai hasil tembakau dan misi simplifikasi.

Tegar Arief
tegar.arieff@bisnis.com

Saat ditemui Bisnis usai dilantik sebagai Dirjen Bea Cukai Kementerian Keuangan, Askolani mengatakan bahwa evaluasi dilakukan untuk memperbaiki struktur penerimaan, tanpa mengabaikan kondisi industri.

Otoritas kepabeanan dan cukai akan melakukan kajian bersama dengan sejumlah pihak, di antaranya Badan Kebijakan Fiskal (BKF), pelaku industri hasil tembakau, serta pemerhati kesehatan.

"Jangka pendek akan kami evaluasi, karena ini kan [butuh] keseimbangan. Kami akan bersinergi," katanya kepada Bisnis, akhir pekan lalu.

Hanya saja, Askolani belum merinci aksi konkret dari evaluasi yang dilakukan tersebut. Hal yang pasti, kebijakan strategis di bidang industri hasil tembakau mencakup dua isu penting, yakni tarif cukai hasil tembakau (CHT) dan simplifikasi.

Pada tahun ini, rata-rata kenaikan CHT adalah sebesar 12,5%. Namun, realisasi simplifikasi masih jauh dari harapan.

Misi simplifikasi cukai rokok memang penuh dengan misteri. Selama ini, simplifikasi tarif cukai diatur dalam peraturan yang dike-

luarkan oleh menteri keuangan. Menariknya, isu soal simplifikasi cukai rokok kerap menjadi komoditas politik.

Pada 2018 misalnya, klausul mengenai simplifikasi cukai hasil tembakau dihapus. Penghapusan road map simplifikasi tersebut diakomodasi dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 156/PMK.010/2018 tentang Tarif Cukai Tembakau.

Penegasan mengenai penghapusan peta jalan tarif CHT ditandai dengan keputusan pemerintah untuk menghapus bagian IV dalam ketentuan yang baru.

Hal itu kontras dengan ketentuan sebelumnya yakni PMK 146/PMK.010/2017, BAB IV yang menjelaskan mengenai strategi pemerintah untuk mengendalikan konsumsi rokok, salah satunya dengan menyederhanakan tarif.

Sesuai ketentuan sebelumnya, tarif cukai rokok akan disederhanakan setiap tahun. Sekadar informasi, saat ini terdapat 10 strata tarif cukai hasil tembakau.

Rencananya, sampai dengan tahun ini jumlah tersebut dipangkas menjadi lima strata tarif cukai rokok.

Sementara itu, BKF berulang kali memastikan kebijakan penyederhanaan struktur tarif cukai rokok

akan dilanjutkan, sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 77/2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Keuangan Tahun 2020—2024.

"[Soal kebijakan strategis] kami akan kerja sama dengan pihak lain, termasuk BKF dan kementerian lain," tegas Askolani.

Bisnis mencatat saat mengumumkan bobot kenaikan tarif CHT pada pengujung tahun lalu, Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati berdilah simplifikasi tertunda lantaran banyak pelaku industri yang terhantam dampak pandemi Covid-19.

Namun sinyal simplifikasi, menurutnya, telah tergambar dalam bentuk perbedaan celah tarif yang makin kecil, misalnya untuk tarif sigaret kretek mesin (SKM) golongan IIA dan golongan IIB pada tahun ini.

Tarif yang ditetapkan oleh pemerintah untuk SKM antara golongan IIA dan golongan IIB memang selisih tipis.

Pada tahun ini, tarif cukai SKM golongan IIA sebesar 13,8% atau Rp535 dan SKM golongan IIB sebesar 15,4% atau Rp455.

Hal sama juga berlaku pada sigaret putih mesin (SPM), di mana golongan IIA dan IIB kenaikannya masing-masing sebesar

16,5% dan 18,1%.

Tarif cukai hasil tembakau SPM golongan IIA dan IIB untuk tahun ini masing-masing sebesar Rp565 dan Rp555 per batang.

Sementara itu, Ekonom Institute For Development of Economics and Finance (Indef) Esther Sri Astuti mengatakan kebijakan cukai memang butuh evaluasi dengan beberapa tujuan. Pertama, menjaga agar industri ini tetap berkontribusi dalam meningkatkan penerimaan negara.

Kedua, mengendalikan konsumsi rokok. Ketiga, menurunkan rokok ilegal.

INSENTIF

Di sisi lain, Esther menyarankan agar industri yang memiliki peran dalam mengurangi dampak buruk atau *harm reduction* mendapatkan insentif atau keringanan.

Akan tetapi, pemberian insentif ini juga butuh kajian dan perlu dilakukan secara bertahap karena berisiko memunculkan perdebatan.

"Kalau di negara lain [dalam menerapkan kebijakan cukai], ada insentif untuk *harm reduction* salah satunya rokok elektrik, cukai lebih murah tetapi *highly regulated*," kata Esther.

Menurutnya, insentif bagi rokok elektrik bisa diberikan dengan

beberapa pertimbangan. Pertama, pelaku industri melakukan penanaman modal atau investasi di dalam negeri.

Kedua, mempertimbangkan pernyeratan tenaga kerja. Pasalnya industri hasil tembakau mampu menyerap pekerja lebih besar dan memiliki efek berganda dibandingkan dengan rokok elektrik.

"Kalau *tax incentive* diberikan ke produk rokok elektrik maka kemungkinan akan membuat bangkrut perusahaan rokok konvensional, dan negara kehilangan pendapatan. Jadi memang harus hari-hati," ujarnya. ■

Poin Krusial

Dirjen Bea Cukai yang baru berencana melakukan evaluasi terhadap kebijakan cukai. Jika berbicara tentang kebijakan cukai, ada dua yang cukup krusial yakni tarif dan simplifikasi. Khusus untuk simplifikasi sejauh ini memang masih tarik ulur. Adapun mengenai tarif, tentunya tidak bisa memuaskan seluruh pihak. Berikut fakta mengenai cukai hasil tembakau (CHT) di Tanah Air.

Data Penerimaan CHT

Rincian	Keterangan
Target Perpres 72/2020	Rp164,94 triliun
Realisasi 2019	Rp164,87 triliun
Realisasi 2020	Rp170,24 triliun
Pertumbuhan 2019	7,80%
Pertumbuhan 2020	3,26%
Capaian 2020	103,21%



Pokok Kebijakan CHT 2021

- Hanya Besaran Tarif Cukai yang Berubah Tahun 2021 merupakan tahun pemulihan bagi hampir semua industri termasuk hasil tembakau.
- Tidak Dilakukan Simplifikasi a. Tidak dilakukannya simplifikasi layer tarif pada 2021 ditujukan agar pabrikan tidak mendapat puluhan ganda dari kenaikan tarif dan dampak simplifikasi.
- Namun demikian, sinyal simplifikasi tersebut tetap ada dengan penyempitan tarif SKM IIA dan IIB serta SPM IIA dan IIB.
- Besaran HJE Sesuai dengan Kenaikan Per Layer Harga banderol (harga jual eceran/HJE) dipasaran akan mengalami penyesuaian sesuai dengan kenaikan tarif masing-masing.

Pertimbangan Kebijakan CHT 2021

- Besaran 12,5% merupakan rata-rata tertimbang dari kenaikan tarif cukai per jenis rokok.
- Dengan mempertimbangkan situasi pandemi dan IHT adalah sektor padar karya, maka untuk jenis SKT pada 2021 tidak dinaikkan.
- Kebijakan cukai pada 2021 refocusing ke pengendalian konsumsi. Pengendalian ini ditandai dengan besaran kenaikan cukai lebih dominan ke SKM yang memiliki market share terbesar yakni 71,4%.
- Besaran kenaikan per layer dalam satu golongan untuk SKM dan SPM dibedakan dengan memberi beban ke layer bawah. Ini dimaksudkan untuk tetap memberi sinyal penyederhanaan.

Sumber: Kementerian Keuangan

PT BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA

Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara I Lantai 6, Jl Jend Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190 - Indonesia



LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

TANGGAL 31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

ASET	31 Desember 2020	31 Desember 2019	LIABILITAS DAN EKUITAS	31 Desember 2020	31 Desember 2019
ASET LANCAR			LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Kas dan setara kas	1.562.518.995.801	1.599.732.306.768	Utang penyelesaian transaksi efek	2.664.593.962.200	2.020.086.755.800
Investasi	1.625.717.792.654	1.386.859.346.816	Utang jasa transaksi	22.770.297.126	9.917.917.396
Piutang penyelesaian transaksi efek	2.664.593.692.200	2.020.086.755.800	Utang pajak	446.100.324.905	208.327.257.354
Piutang usaha, neto	862.995.817.242	395.404.459.307	Utang lain-lain	152.681.170.305	95.545.846.851
Piutang lain-lain, neto	32.360.338.543	38.587.558.453	Bebas akrual	178.735.250.292	210.963.721.286
Pajak dibayar dimuka	11.091.874.136	7.815.532.740	Pendapatan diterima dimuka	7.668.931.442	28.027.633.106
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - setelah dikurangi bagian lancar	29.126.247.844	37.868.373.811	Liabilitas sewa - bagian jangka pendek	31.567.875.329	-
Jumlah Aset Lancar	6.788.405.028.420	5.486.354.333.525	Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	3.524.117.811.599	2.572.869.131.793
ASET TIDAK LANCAR			LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Dana cadangan ganti rugi pemodal	160.789.932.000	157.169.300.000	Liabilitas dana pengaman	1.104.267.618	1.070.293.036
Aset dana pengaman	1.104.267.618	1.070.293.036	Liabilitas sewa - bagian jangka panjang	82.479.414.304	50.000.000.000
Dana disisihkan sebagai cadangan jaminan	158.371.226.642	157.304.830.453	Utang kepada pihak berelasi	120.995.134.570	130.311.890.685
Piutang lain-lain	50.866.564.145	55.101.130.356	Liabilitas imbalan kerja	0	0
Investasi pada entitas asosiasi	879.472.377.972	776.264.685.415	Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	204.578.816.492	181.382.183.721
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - setelah dikurangi bagian lancar	88.609.278	54.060.194.972	JUMLAH LIABILITAS	3.728.696.628.091	2.754.251.315.514
Aset pajak tangguhan, neto	37.651.110.906	54.930.621.619	EKUITAS		
Aset tetap, neto	576.110.125.779	498.470.664.085	Ekuatas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	16.875.000.000	16.875.000.000
Aset hak guna, neto	120.816.718.490	-	Modal disetor	6.215.000.000	6.215.000.000
Goodwill	27.286.704.986	-	Penghasilan komprehensif lain	5.265.000.000	2.965.000.000
Aset lain-lain	37.590.143.485	13.817.178.449	Saldo laba	55.079.554.494	28.660.093.097
Jumlah Aset Tidak Lancar	2.050.147.781.312	1.715.384.898.385	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	4.768.674.058.975	4.235.878.641.142
JUMLAH ASET	8.838.552.809.732	7.201.739.231.910	Jumlah Ekuitas	5.109.886.181.641	4.447.487.916.396

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020</h3

| KONSUMSI TERTEKAN |

PEMULIHAN EKONOMI CHINA RAPUH

Bisnis, JAKARTA — Pemulihan ekonomi China masih cukup rapuh. Hal itu tecermin dari merangkaknya aktivitas industri pengolahan secara signifikan sejalan dengan besarnya permintaan pasar ekspor. Di sisi lain, kondisi ini tidak diimbangi dengan geliat dari sisi konsumsi atau belanja masyarakat.

Reni Lestari
reni.lestari@bisnis.com



Data resmi Pemerintah China yang dirilis kemarin menunjukkan tingkat pertumbuhan yang belum pernah terjadi sebelumnya yakni 35,1%. Angka tersebut jauh di atas proyeksi kalangan ekonom yakni 32,2%.

Sementara itu, penjualan ritel yang dilaporkan oleh Biro Statistik China naik 33,8% dalam periode tersebut, mengalahkan perkiraan sebesar 32% dalam jajak pendapat ekonom Bloomberg.

Pada basis rata-rata 2 tahun, pertumbuhan penjualan ritel adalah 3,2%. Angka ini sangat kontras dibandingkan dengan pertumbuhan 8,1% dalam output industri selama periode yang sama.

"Ini menunjukkan bahwa Tahun Baru Imlek mungkin memiliki dorongan yang lebih lemah untuk konsumsi nasional dari yang diharapkan," kata Bruce Pang, Ekonom China Renaissance Securities, dilansir Bloomberg, Senin (15/3).

Sebelumnya, untuk menekan penularan Covid-19 selama liburan Tahun Baru Imlek, Pemerintah China memberlakukan pembatasan perjalanan. Kebijakan itu membantu meningkatkan output industri, dengan pabrik-pabrik dapat tetap buka atau melanjutkan produksi lebih awal guna memenuhi permintaan ekspor yang melonjak.

Namun di sisi lain, hal tersebut juga menekan pengeluaran untuk perjalanan, restoran, dan aktivitas rekreasi. Saat ini, hal yang paling menjadi kekhawatiran pelaku pasar adalah apakah pemerintah akan memberi tekanan yang cukup pada konsumsi domestik dalam jangka panjang.

Chang Su, Kepala Ekonom Asia Bloomberg mengatakan angka data tersebut menempatkan ekonomi pada jalur yang mudah untuk mencapai target pertumbuhan di atas 6% pada tahun ini.

"Dukungan fiskal tampaknya akan ditarik kembali hanya secara bertahap, yang seharusnya tetap menopang perekonomian. Latar belakang ini dapat mengurangi kemungkinan pelonggaran ekonomi secara luas di front moneter," kata dia.

Selain itu, China masih merupakan satunya ekonomi utama yang tumbuh pada tahun lalu, setelah pengendalian awal atas virus dan kemudian melonjaknya permintaan global untuk barang-barang medis dan perangkat kerja dari rumah.

Ekonomi tumbuh 2,3% pada 2020 dan diperkirakan oleh para ekonom tumbuh 8,4% tahun ini.

Adapun pemerintah menargetkan pertumbuhan yang lebih sederhana yakni di atas 6% pada 2021, yang memungkinkan para pejabat untuk fokus pada tantangan jangka panjang seperti peningkatan teknologi dan pengendalian risiko dalam sistem keuangan.

BELUM MERATA

Beijing mengisyaratkan mengurangi stimulus, dengan analisis memperkirakan penurunan bertahap dalam dukungan moneter dan fiskal.

Pemerintah merilis, investasi aset tetap naik 35%, jauh di bawah proyeksi 40,9% karena real estat telah menjadi pendorong terbesar pertumbuhan investasi selama setahun terakhir. Hal ini mencerminkan pengetatan pembiahan Beijing untuk pengembangan properti.

Para ekonom memperkirakan investasi oleh pabrikan akan menguat pada tahun ini menyusul pemulihan laba korporasi. Namun, angka investasi yang lebih rendah dari perkiraan menunjukkan produsen masih berhati-hati.

"Di dalam negeri, pemulihan yang tidak seimbang masih penting dan fondasi untuk pemulihan ekonomi belum kokoh," kata Liu Aihua, Juru Bicara Biro Statistik China.

Merespons data tersebut, pasar saham China jatuh. Indeks CSI 300 turun 3% pada pukul 14.20 waktu Shanghai setelah kehilangan 2,2% pada pekan lalu. Yuan *onshore* pun melemah terhadap dolar AS.

People's Banks of China (PBOC) menjaga likuiditas pasar netral pada kemarin pagi, mendorong suku bunga pasar uang naik di tengah kekhawatiran tentang likuiditas.

"Jumlah fasilitas pinjaman jangka menengah hanya mengimbangi jatuh tempo, menunjukkan niat pengetatan PBOC," kata Xing Zhaopeng, ekonom di Australia & New Zealand Banking Group.

HARGA MELEJIT

Sementara itu, di tengah pelembahan daya beli masyarakat, harga properti rumah di China tumbuh pada laju tercepat dalam 6 bulan pada Februari 2021 karena pasokan projek yang lebih rendah.

Biro Statistik Nasional menyatakan harga rumah baru di 70 kota besar, tidak

Aktivitas ekonomi China yang melonjak dalam dua bulan pertama tahun ini menegaskan pemulihan ekonomi yang belum merata.

Pasalnya geliat itu hanya ditopang oleh kinerja ekspor. Sementara itu, belanja konsumen masih jauh tertinggal. karena didorong ekspor sementara belanja konsumen masih tertinggal.

Pertumbuhan output industri dan penjualan ritel China sejak Maret 2020 (%)

baru di kota-kota itu anjlok 63% per wilayah.

Kenaikan harga rumah di pusat-pusat kota mendorong pembuat kebijakan utama China berjanji untuk menyelesaikan masalah perumahan pada sesi legislatif tahunan awal bulan ini.

"Kami akan menjaga harga tanah dan perumahan serta ekspektasi pasar tetap stabil," kata Perdana Menteri Li Keqiang dalam pidatonya.

Pemerintah telah meluncurkan banyak kebijakan baru untuk menyempurnakan industri pada tahun ini, termasuk mekanisme pada pinjaman bank real estat dan aturan penawaran baru yang dirancang untuk menekan biaya tanah. Pada Januari, Shanghai dan Shenzhen menindak spekulasi perumahan dan kota-kota termasuk Hangzhou meminta persyaratan tambahan saat membeli tempat tinggal kedua.

Menurut analis, langkah tersebut memiliki beberapa efek dalam mendinginkan pasar.

"Sebagian besar kebijakan tampaknya merupakan penyempurnaan dari langkah-langkah yang ada daripada sesuatu yang signifikan yang mungkin sangat membatasi permintaan pembeli," kata James Macdonald, kepala penelitian China untuk Savills Plc yang berbasis di Shanghai.

Xu Xiaole, analis properti di Beike Research Institute mengatakan perbedaan yang lebih besar antarkota mungkin muncul dalam dua bulan mendatang.

PT KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I, Lt. 5, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia

LAPORAN POSISI KEUANGAN

TANGGAL 31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2020	31 Desember 2019		31 Desember 2020	31 Desember 2019
ASET					
ASET LANCAR					
Kas dan setara kas	718.328.379.165	619.541.301.082			
Investasi	287.191.970.525	294.089.169.965			
Piutang penyelesaian transaksi efek	2.664.593.962.200	2.020.086.755.800			
Piutang usaha	95.186.555.280	59.396.411.816			
Piutang lain-lain	3.944.165.772	5.539.726.061			
Uang muka dan biaya dibayar di muka	11.413.865.436	18.161.194.613			
Total Aset Lancar	3.780.658.898.378	3.016.814.559.337			
ASET TIDAK LANCAR					
Dana pengaman	1.104.267.618	1.070.293.036			
Dana disisihkan sebagai cadangan jaminan	158.371.226.642	153.154.830.453			
Investasi di saham	315.858.803.490	243.269.777.430			
Aset tetap	132.609.868.330	117.319.666.055			
Aset hak - guna	32.856.125.426	5.657.527.787			
Aset pajak tangguhan - neto	5.657.527.787	5.266.577.376			
Piutang lain-lain	1.665.379.533	2.901.899.960			
Uang muka setoran modal	3.333.000.000	50.000.000.000			
Piutang dan piyah berelasi	6.671.564.961	6.494.944.474			
Total Aset Tidak Lancar	658.127.763.787	579.477.988.784			
TOTAL ASET	4.438.786.662.165	3.596.292.548.121			
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS					
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020					
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)					
	Modal saham	Penghasilan (Rugi) Komprehensif lain		Saldo laba Ditentukan penggunaannya	Jumlah ekuitas
				Tidak ditentukan penggunaannya	
Saldo per 1 Januari 2019	15.000.000.000	(3.956.396.115)		156.385.886.296	1.161.573.395.875
Laba bersih tahun berjalan	-	-		994.143.905.694	104.327.923.773
Penambahan modal disetor	150.000.000.000	-		-	150.000.000.000
Penghasilan komprehensif lain:	-	-		(471.925.500)	(471.925.500)
Penguruan kembali liabilitas imbalan atas kerja setelah pajak	-	-		-	8.768.746.426
Keuntungan belum terselisih atas perubahan nilai wajar asset keuangan tersebut untuk dijual	-	-		4.585.562.042	(4.585.562.042)
Cadangan jaminan	-	-		-	8.768.746.426
Saldo per 31 Desember 2019	165.000.000.000	4.812.350.311	160.971.448.338	1.093.414.341.925	1.424.198.140.574
Laba bersih tahun berjalan	-	-		-	122.851.414.962
Penambahan modal disetor	35.000.000.000	-		-	35.000.000.000
Penghasilan komprehensif lain:	-	-		3.768.746.690	3.768.746.690
Penguruan kembali liabilitas imbalan atas kerja setelah pajak	-	-		-	2.929.246.517
Keuntungan belum terselisih atas perubahan nilai wajar asset keuangan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-		5.216.396.189	(5.216.396.189)
Cadangan jaminan	-	-		-	2.929.246.517
Saldo per 31 Desember 2020	200.000.000.000	7.741.596.828	166.187.844.527	1.214.818.107.388	1.588.747.548.743

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020	2019 ^{a)}
PENDAPATAN		
Pendapatan usaha	424.142.168.093	424.460.349.014
Pendapatan investasi	47.669.827.566	53.318.691.177
Kerugian selisih kurs - bersih	683.522.835	1.262.459

STRATEGI EMITEN SAWIT |

AALI TAK GENTAR PACU PRODUKSI

Prospek moncurnya harga crude palm oil (CPO) pada 2021 menjadi bahan bakar bagi PT Astra Agro Lestari Tbk. memacu produksinya setelah kemarau menekan produktivitas kebun pada tahun lalu.

Finna Ulia Ulfah
finna.uliah@bisnis.com

Direktur Utama PT Astra Agro Lestari Tbk., Santosa mengatakan bahwa kenaikan harga CPO sejak akhir 2020 tidak sepenuhnya dapat dinikmati pelaku usaha. Oleh karena itu, perseroan tetap berhati-hati karena pasar masih diliputi ketidakpastian.

Pasalnya, papar Santoso, kinerja perseroan sangat bergantung terhadap cuaca dan dinamika pasar sesuai dengan pasokan dan permintaan.

"Tingginya harga saat ini juga ada dampak berganda karena bea keluaran juga jadi sangat tinggi," ujar Santosa kepada *Bisnis*, belum lama ini.

Tahun ini, perusahaan memacu produksi guna mengganti kinerja produksi pada 2020. Dia menargetkan pertumbuhan produksi CPO pada tahun ini sekitar 5%.

"Tahun ini, [produksi] naik at least 5% karena kami juga ada replanting sekitar 5.000 hektare tahun ini di kebun inti," katanya.

Kenaikan produksi secara signifikan berasal dari produksi di luar kebun inti perseroan. Dia mengakui pembatasan sosial akibat pandemi Covid-19 menjadi penahan kontribusi produksi luar kebun inti.

Sepanjang 2020, volume produksi CPO menyentuh 1,4 juta ton atau turun 13,6% secara tahunan dari 1,65 juta ton.

SVP Communications and Public Affairs Astra Agro Lestari, Tofan Mahdi mengatakan bahwa kinerja keuangan perseroan tahun lalu berhasil didukung kenaikan harga jual rata-rata minyak sawit mentah.

Pada 2020 entitas Grup Astra itu mencetak kenaikan harga jual rata-rata CPO perseroan naik 27,8% secara tahunan. yakni menjadikan kisaran Rp8.548 per kilogram (kg) dari Rp6.689 per kg pada 2019.

Sementara itu, harga CPO di pasar global telah naik hingga 27,95% pada tahun lalu.

"Kami siap pada harga berapa pun, tetapi kami berharap harga CPO akan berada pada level yang kondusif dan men-

dukung profitabilitas dan pertumbuhan usaha," ujar Tofan.

Oleh karena itu, perusahaan menjaga produksi guna menambal penurunan produksi pada 2020.

"Untuk tahun ini, AALI akan fokus pada upaya menjaga operasional perkebunan dengan melaksanakan protokol kesehatan yang ketat," katanya.

Berdasarkan laporan keuangan perseroan pada 2020, AALI membukukan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan sebesar Rp833,09 miliar, naik 294,61% secara tahunan dari Rp211,1 miliar.

Kenaikan laba tersebut didukung pertumbuhan pendapatan menjadi Rp18,8 triliun, tumbuh 7,76% dari pendapatan 2019 sebesar Rp17,45 triliun.

PENDORONG UTAMA

Analis J.P. Morgan, Jeffrey Ng dalam hasil risetnya menegaskan harga minyak sawit pada 2021 menjadi pendorong prospek kinerja perusahaan.

Menurutnya, masa terburuk bagi AALI telah lewat sejak kuartal I/2019.

Pada kuartal IV/2020, perusahaan mampu merealisasikan pertumbuhan laba bersih 661% secara tahunan sehingga realisasi pertumbuhan yang dicapai sepanjang tahun menyentuh 226%.

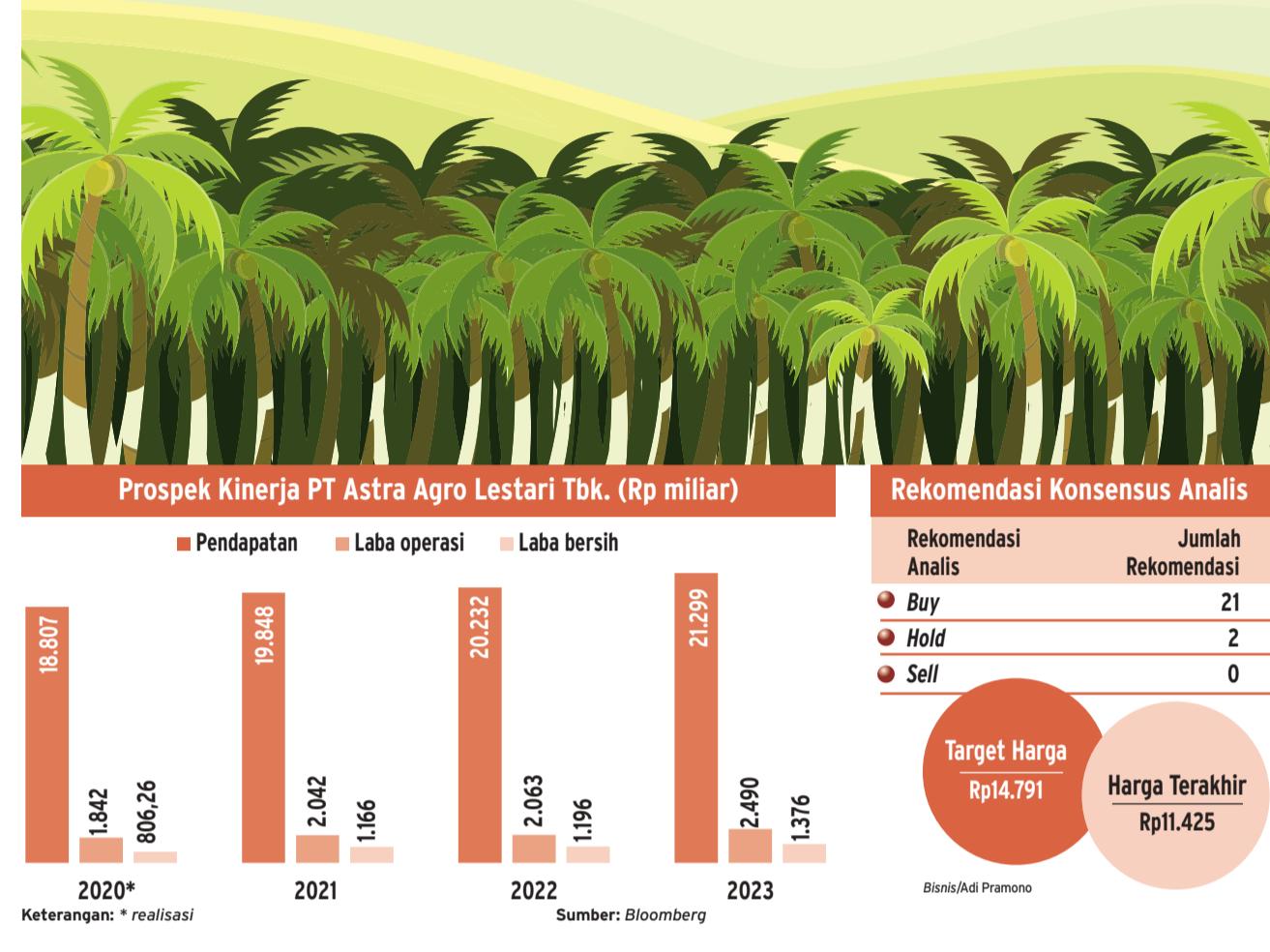
Akibat prospek moncer itu, saham AALI ditargetkan menyentuh level Rp24.000 per lembar. Di lantai bursa, pada penutupan perdagangan Senin (15/3) saham AALI naik 0,66% ke posisi Rp11.375 per saham. Dengan demikian, kapitalisasi pasar AALI menyentuh Rp21,89 triliun.

"Kami menetapkan sikap overweight pada AALI karena kami berharap perusahaan mendapat manfaat dari harga CPO yang lebih tinggi pada 2021 akibat sensitivitas yang lebih besar terhadap harga CPO dibandingkan dengan rivalnya."

Analis MNC Sekuritas, Catherine Vincentia mengatakan harga CPO masih memberikan sinyal hijau dengan rekor harga tertinggi dalam 10 tahun yakni menyentuh 4.060 ringgit per ton.

BISNIS SAWIT BAKAL MAKIN LEGIT

Bisnis sawit yang dijalankan entitas Grup Astra, PT Astra Agro Lestari Tbk. (AALI) diproyeksi bakal makin legit. Hal terlihat dengan prospek kinerja perusahaan yang bakal menanjak setiap tahunnya.



Rekomendasi Konsensus Analis

Rekomendasi Analis	Jumlah Rekomendasi
Buy	21
Hold	2
Sell	0



Bisnis/Adi Pramono

Spanjang 2021, entitas Grup Astra itu bisa merealisasikan pertumbuhan pendapatan 7,6% secara tahunan dan laba bersih tumbuh 39,7% secara tahunan.

Dengan produksi CPO perusahaan yang naik 6,7% secara tahunan, perusahaan juga bisa merealisasikan pertumbuhan margin laba bersih 5,7% secara tahunan. Yosua menetapkan target harga Rp14.750 untuk AALI yang mencerminkan 9 kali proyeksi (EV/EBITDA) pada 2021, berdasarkan nilai rata-rata EV/EBITDA dalam 5 tahun.

"Risikonya berasal dari fluktuasi harga CPO dan minyak nabati yang mengurangi harga jual rata-rata begitu pula regulasi pemerintah terkait dengan ekspor dan biodiesel," katanya dalam hasil risetnya.



PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I Lantai 5, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta 12190, Indonesia

LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2020	31 Desember 2019		31 Desember 2020	31 Desember 2019
ASET			LIABILITAS DAN EKUITAS		
ASET LANCAR			LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Kas dan setara kas	1.222.239.208.936	1.010.649.823.184	Utang usaha	26.493.594.529	21.768.944.379
Kas yang dibatasi penggunaannya	51.528.391.110	40.979.436.431	Utara pajak	67.663.528.279	47.091.010.435
Investasi	681.186.412.714	654.182.148.692	Beban akrual	36.747.078.094	36.028.159.251
Piutang usaha	50.939.357.615	38.632.960.219	Pendapatan diterima dimuka - bagian jangka pendek	5.289.473.687	5.497.807.020
Piutang lain-lain - bagian lancar	16.815.570.186	9.978.859.457	Liabilitas sewa - bagian jangka pendek	4.758.923.292	-
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar	5.074.247.944	7.303.393.104	Total Liabilitas Jangka Pendek	140.952.617.881	110.385.921.085
Total Aset Lancar	2.027.783.188.505	1.761.726.620.087	LIABILITAS JANGKA PANJANG		
ASET TIDAK LANCAR			Liabilitas pajak tangguhan - neto	4.855.199.144	1.306.723.906
Investasi di saham	287.198.823.540	217.609.797.480	Pendapatan diterima dimuka - bagian jangka panjang	37.116.507.000	38.998.397.000
Aset tetap	243.669.276.483	254.423.696.798	Liabilitas imbalan kerja	405.263.152	552.631.578
Aset hak - guna	16.913.342.065	-	Total Liabilitas Jangka Panjang	51.321.466.748	40.857.752.484
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - setelah dikurangi bagian lancar	537.361.110	1.325.694.443	Total Liabilitas	192.274.084.629	151.243.673.569
Uang jaminan	852.503.368	852.265.150	EKUITAS		
Piutang lain-lain - setelah dikurangi bagian lancar	1.050.351.451	786.317.475	Modal saham - nilai nominal Rp5 juta per saham	30.000.000.000	30.000.000.000
Piutang dari pihak berelasi	-	50.000.000.000	Modal dasar - 12.000 saham	3.254.699.418	3.254.699.418
Uang muka setoran modal	3.333.000.000	-	Modal ditempatkan dan disetor - 6.000 saham	35.518.424.127	13.083.366.485
Total Aset Tidak Lancar	553.554.658.017	524.997.771.346	Penghasilan komprehensif lain	2.320.290.638.348	2.089.142.651.961
TOTAL ASET	2.581.337.846.522	2.286.724.391.433	Saldo laba	2.320.290.638.348	2.089.142.651.961
			Total Ekuitas	2.389.063.761.893	2.135.480.717.864
			TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.581.337.846.522	2.286.724.391.433

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
PENDAPATAN		
Pendapatan usaha	425.549.517.741	467.538.515.015
Pendapatan investasi	164.328.500.748	248.218.135.970
Iuran keanggotaan bank pembayar dan bank administrasi rekening dana nasabah	10.918.201.757	8.482.894.740
Keuntungan atas selisih kurs bersih Lainnya - bersih	143.464.708	49.075.018.705
Total Pendapatan	653.444.055.671	739.103.399.068
BEBAN		
Beban Usaha	127.628.452.354	123.675.903.599
Gaji, honor dan tunjangan Iuran tahunan OJK	63.832.277.661	70.130.777.252
Penyusutan	54.257.424.908	49.075.018.705
Penelitian dan berkalaan Kerugian atas selisih kurs - bersih	40.368.394.927	35.605.273.037
Administrasi dan pengeluaran Umum dan administrasi	28.249.340.965	50.874.257.398
Pengembangan usaha dan pasar modal	25.842.412.666	48.517.549.178
Beban konsultasi	12.206.316.013	7.213.681.723
Amortisasi aset hak guna	9.148.706.009	7.213.681.723
Total Beban	361.530.943.503	385.092.460.892
Beban lain - lain		
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	2.121.208.659	4.166.739.190
Kerugian atas selisih kurs - bersih	557.399.018	1.089.203.203
Lainnya - bersih	2.678.607.677	5.255.942.393
Total Beban	364.209.551.180	390.348.403.285
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL		

| KOMODITAS PERKEBUNAN |

PRODUKSI MINIM PANASKAN HARGA CPO

Bisnis, JAKARTA — Harga minyak kelapa sawit mentah (*crude palm oil/CPO*) terus melanjutkan reli positifnya dan telah menembus level rekor baru 4.100 ringgit per ton sejak akhir pekan lalu. Tingkat produksi Malaysia yang mencapai titik terendah dalam 5 tahun terakhir menjadi pendorong utamanya.

Lorenzo Anugrah Mahardhika
redaksi@bisnis.com

Berdasarkan data dari Bursa Malaysia pada Senin (15/3), harga CPO untuk kontrak Mei 2021 dibuka di harga 4.175 ringgit per ton, meningkat dari harga *settlement* pekan lalu di level 4.125 ringgit per ton. Di akhir perdagangan, harga *settlement* ditetapkan di level 4.138 ringgit per ton, setelah sempat naik hingga ke level 4.192 ringgit per ton.

Pada pekan lalu, harga komoditas ini juga mencetak rekor penguatan harian tertinggi sejak 2011 lalu.

Sementara itu, berdasarkan data Bloomberg, harga komoditas ini kembali hingga pukul 17.00 WIB ada di level 4.155 ringgit per ton dan mencatatkan tren peningkatan yang stabil sejak awal Februari 2021. (Lihat infografik)

Co-Founder Palm Oil Analytics Sathia Varqa mengatakan, reli harga CPO terjadi di tengah rilis data produksi CPO. Data dari Southern Peninsula Palm Oil Millers' Association's (SPPOMA) mencatat terjadinya kenaikan *output* CPO sebesar 15,2% pada periode 1 – 10 Maret 2021.

Di sisi lain, Malaysian Palm Oil Board (MPOB) melaporkan penurunan produksi CPO pada Februari 2021 sebesar 1,1 juta ton. Jumlah tersebut sekaligus menjadi angka produksi terendah dalam 5 tahun terakhir.

Selain itu, total ekspor CPO Malaysia juga turun menjadi 896 ribu ton pada Februari 2021 dari sebelumnya 947.000 ton pada Januari 2021. Hasil ekspor CPO tersebut merupakan level terendah sejak 2012 lalu.

Varqa memaparkan, ketersediaan CPO yang minim dan di bawah harapan pasar pada kuartal pertama, serta tingkat permintaan yang stabil memicu sentimen *bullish* harga CPO. Hal ini terjadi

bahkan di tengah hasil variatif pada komoditas subsitusi minyak kelapa sawit, yakni biji kedelai pada Dalian Commodity Exchange (DCE), China.

"Reli harga CPO terjadi tanpa henti selama sepekan lebih. Ini merupakan tren kenaikan yang terakhir terlihat pada Februari 2008 lalu," katanya, Senin (15/3).

Ekonom Oversea-Chinese banking Corp., Howie Lee dalam laporannya menyebutkan, jumlah persediaan CPO Malaysia pada Februari lalu sebesar 1,3 juta ton barada di bawah ekspektasi pasar sebelumnya di kisaran 1,4 juta ton.

Menurutnya, hal ini makin memperkuat proyeksi stok CPO yang akan berada di bawah 2 juta ton sepanjang 2021. Hal tersebut kian menambah sentimen positif untuk reli harga minyak kelapa sawit.

Lee melanjutkan kembali ditemukannya virus flu babi di China akan makin memperkuat reli harga minyak nabati, termasuk CPO. Apalagi, harga CPO diperdagangkan pada level yang lebih rendah dibandingkan dengan minyak kedelai, dengan selisih sekitar US\$250 per ton.

"Sentimen-sentimen tersebut masih akan mendukung kenaikan harga CPO dalam jangka pendek dan menengah," ujar Lee dikutip dari risetnya.

Secara terpisah, Founder Traderindo.com Wahyu Laksono menuturkan pergerakan harga CPO sejak awal tahun memang cenderung menunjukkan tren positif. Menurutnya, tren *bullish* CPO semakin kencang setelah menembus level 3.681 ringgit per ton pada Januari 2021 lalu,

"Setelah menembus level 3.681 ringgit per ton, momentum

kelanjutan pergerakan *bullish* CPO semakin kuat," katanya saat dihubungi Bisnis pada Senin (15/3).

Dia menjelaskan, penguatan harga minyak mentah yang saat ini menembus level US\$60 per barrel turut berimbang positif terhadap CPO.

BIODIESEL

Wahyu memaparkan, peningkatan harga minyak mentah akan membuat penggunaan biodiesel menjadi lebih kompetitif seiring dengan pergeseran tren kebijakan bauran energi yang lebih ramah lingkungan. CPO yang merupakan bahan baku pembuatan biodiesel bisa menjadi substitusi minyak mentah.

"Saat harga minyak mentah naik, harga CPO yang menjadi substitusi juga wajar ikut naik," jelasnya.

Dia mengatakan, faktor lain yang mendukung kenaikan harga CPO saat ini adalah ancaman penurunan panen akibat fenomena perubahan iklim La Nina yang melanda negara-negara produsen CPO, seperti Malaysia dan Indonesia.

Lebih lanjut, dia memaparkan, siklus cuaca La Nina memicu curah hujan tinggi di atas curah hujan normal. Berkaca pada kejadian sebelumnya, La Nina selalu diiringi dengan bencana hidrometeorologis seperti banjir dan tanah longsor.

Dia mengatakan, hambatan tersebut akan membuat aktivitas panen menjadi terganggu dan merusak stok sawit yang ada. Selain itu, frekuensi hujan yang akan lebih tinggi berpotensi

Reli harga CPO terjadi tanpa henti selama sepekan lebih. Ini merupakan tren kenaikan yang terakhir terlihat pada Februari 2008 lalu.

Ke depannya, Wahyu memperkirakan peluang kenaikan harga CPO lebih lanjut masih cukup terbuka. Salah satu katalis positif penopang harga CPO adalah upaya PT Pertamina yang telah menguji produksi *green diesel* menggunakan *refined, bleached, and deodorized palm oil* (RBDPO).

PT Pertamina akan melakukan pengembangan *green diesel* dan *green avtur* dalam dua tahap. Pertama, akan mengolah 3.000 barel RBDPO per hari untuk menghasilkan *green diesel* mulai Desember mendatang. Selanjutnya, PT Pertamina akan mengolah 6.000 barel CPO per hari menjadi *green avtur* mulai Desember 2022.

Wahyu memprediksi, level harga 4.000 ringgit per ton masih akan terus diuji dalam jangka pendek. Pada kuartal I/2021, harga CPO diproyeksikan pada kisaran 3.500 hingga 4.100 ringgit per ton dengan peluang menguji area atas yang terbuka.

"Sepanjang 2021, kisaran harga akan berada di 3.000 hingga 4.500 ringgit per ton. Level gravitasional tetap di 3.600 sebagai daya tarik jika CPO mengalami jenuh *[overbought]*," pungkasnya. ■

TAK TERBENDUNG

Kenaikan harga CPO saat ini kian tak terbendung dan kembali menembus rekor baru. Setelah melewati level 4.100 ringgit per ton, kini CPO bergerak menuju 4.200 ringgit per ton.

Kenaikan harga yang terus berlanjut ini berpotensi menguntungkan Indonesia sebagai salah satu pengekspor CPO terbesar dunia.

Perkembangan Harga CPO Kontrak Aktif 6 Bulan Terakhir (Ringgit Per Ton)

Harga terakhir	4155,00
Harga tertinggi 3/15/21	4155,00
Harga terendah 10/2/20	2580,00

BISNIS/YAYAN INDRAYANA

| NILAI TUKAR |

Penguatan Rupiah Tertunda

Bisnis, JAKARTA — Rilis data neraca perdagangan Indonesia yang positif tak mampu mengangkat rupiah dari pelemahan pada perdagangan kemarin. Hari ini, Selasa (16/3) rupiah diperkirakan belum akan bergerak signifikan akibat minimnya sentimen penopangnya.

Berdasarkan data Bloomberg, nilai tukar rupiah ditutup melemah 20 poin atau 0,14% menjadi Rp14.405 per dolar AS. Indeks dolar AS naik 0,18% menjadi 91,847.

FX Senior Dealer Bank Sinarmas Deddy

mengatakan pergerakan nilai rupiah kemarin dipengaruhi oleh tingkat permintaan korporasi terhadap dolar AS. Hal ini umumnya terjadi jelang penutupan kuartal pertama tiap tahun.

"Tren pelemahan jelang berakhirnya kuartal ini sifatnya memang musiman [seasonal]," katanya kepada Bisnis saat dihubungi pada Senin (15/3).

Dia melanjutkan, rilis data neraca perdagangan Indonesia kemarin sebenarnya memberikan sentimen positif untuk penguatan rupiah.

Namun, hal ini terlihat belum dapat memberikan *support* untuk pergerakan rupiah di tengah kepungan pelemahan mata uang regional terhadap dolar AS.

"Nilai tukar mata uang negara-negara utama juga terlihat melemah terhadap dolar AS pada hari ini [kemarin]," ujarnya.

Deddy memprediksi, nilai tukar rupiah tidak akan berubah banyak pada hari ini, Selasa (16/3). Rupiah kemungkinan akan bergerak *sideways* di kisaran Rp14.350 hingga Rp14.450.

Pelaku pasar juga akan menanti keputusan suku bunga acuan dalam Federal Open Market Committee (FOMC) pada pekan ini. Pada pertemuan tersebut, The Fed diprediksi akan menahan suku bunga acuan. (Lorenzo A. Mahardhika)

■ HARGA CPO NAIK



Warga beraktivitas di area kebun kelapa sawit di Kabupaten Bogor, Jawa Barat, belum lama ini. Berdasarkan data Bloomberg, Jumat (12/3), Harga

minyak sawit mentah atau crude palm oil (CPO) kontrak pengiriman Mei 2021 ditutup naik 1,6% menjadi RM 4.125 per ton. Dalam sepekan harga CPO melonjak 10,26%.

DEAL BISNIS

Pemasangan iklan baris hubungi 021 57901023 ext. 523

JUAL GEDUNG BARU

RUANG USAHA

Jual Gedung baru 5,5lt jln Abdullah Syafei No. 23 Jaksel LT: 250M LB: 850M Parkir 10 Mobil Listrik 33000W HGB s/d 2038 hrg 18M nego Tip: 0852-5050-5050 Ahmad

Office Warehouse Taman Tekno BSD City, Lt. 8400m² Lb. 6000m², HGB, jln utama. Direct owner. murah 15jt/m². Cck utk perusahaan Fmcg/Aldes/IT. Hub. Ahmad 0852-5050-5050

negotiable

| PENJUALAN PRODUK ASURANSI JIWA |

KANAL BANCASSURANCE TETAP MELAJU

Bisnis, JAKARTA — Penjualan produk asuransi jiwa dengan model kerja sama lewat bank atau *bancassurance* masih membukukan pertumbuhan pada 2020. Sebaliknya, skema penjualan lewat agen dan kanal alternatif melorot.

Wibi P. Pratama
redaksi@bisnis.com

Pelaku industri asuransi jiwa perlu lebih kreatif dengan mengoptimalkan kanal pemasaran andalan agar bisnis asuransi jiwa membukukan pertumbuhan yang positif. Peluang tumbuh di industri ini cukup terbuka di tengah pandemi Covid-19 yang meningkatkan kesadaran masyarakat melakukan proteksi diri.

Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat bahwa sepanjang 2020, keagenan dan kanal pemasaran alternatif mengalami perlambatan kinerja masing-masing 32,1% dan 26,45%. (Lihat infografik)

Kondisi berbeda terjadi di kanal pemasaran *bancassurance* yang mengalami pertumbuhan *double digit*.

Pada 2020, sebanyak Rp70,89 triliun premi masuk melalui kanal *bancassurance*, tumbuh 11,73% (*year on year/oy*) dari sebelumnya Rp62,45 triliun. Kanal itu pun menyumbangkan premi terbesar bagi industri asuransi jiwa dalam beberapa tahun terakhir.

Ketua Bidang Aktuaria dan Manajemen Risiko AAJI Fauzi Arfan menjelaskan bahwa penerapan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) memengaruhi perolehan premi industri. Sulitnya aktivitas tatap muka membuat pemasaran secara langsung seperti melalui kanal keagenan sempat terhambat.

Pemerintah telah menerbitkan relaksasi pemasaran produk *unit-linked* secara langsung melalui sarana digital, kebijakan itu dinilai efektif menekan laju perlambatan pemasaran melalui keagenan. Namun, kinerjanya belum mampu terjaga di tingkat yang sama sehingga masih terjadi koreksi.

"Sementara itu, di tengah PSBB yang sulit perbankan tetap bisa berkomunikasi dengan nasabah-nasabahnya, sehingga kanal *bancassurance* bisa mempertahankan perolehan premi. Ini menarik terjadi pada 2020," ujar Fauzi dalam konferensi pers paparan kinerja industri asuransi jiwa 2020, Selasa (9/3).

Petugas pemasaran di perbankan dinilai mampu menjangkau nasabah-nasabah yang belum memiliki asuransi, sehingga kanal *bancassurance* relatif mampu menjaga pendapatan premi lanjutan sambil mengakuisisi premi baru. Lain halnya, para agen asuransi memiliki tantangan lebih besar dalam menjangkau calon nasabah tanpa adanya tatap muka.

Sementara itu, jalur digital yang tergolong dalam kanal pemasaran lainnya memang makin diminati masyarakat, khususnya untuk produk-produk asuransi sederhana. Meskipun begitu, kanal lainnya ini belum mampu bertahan di tengah terpaan dampak pandemi Covid-19.

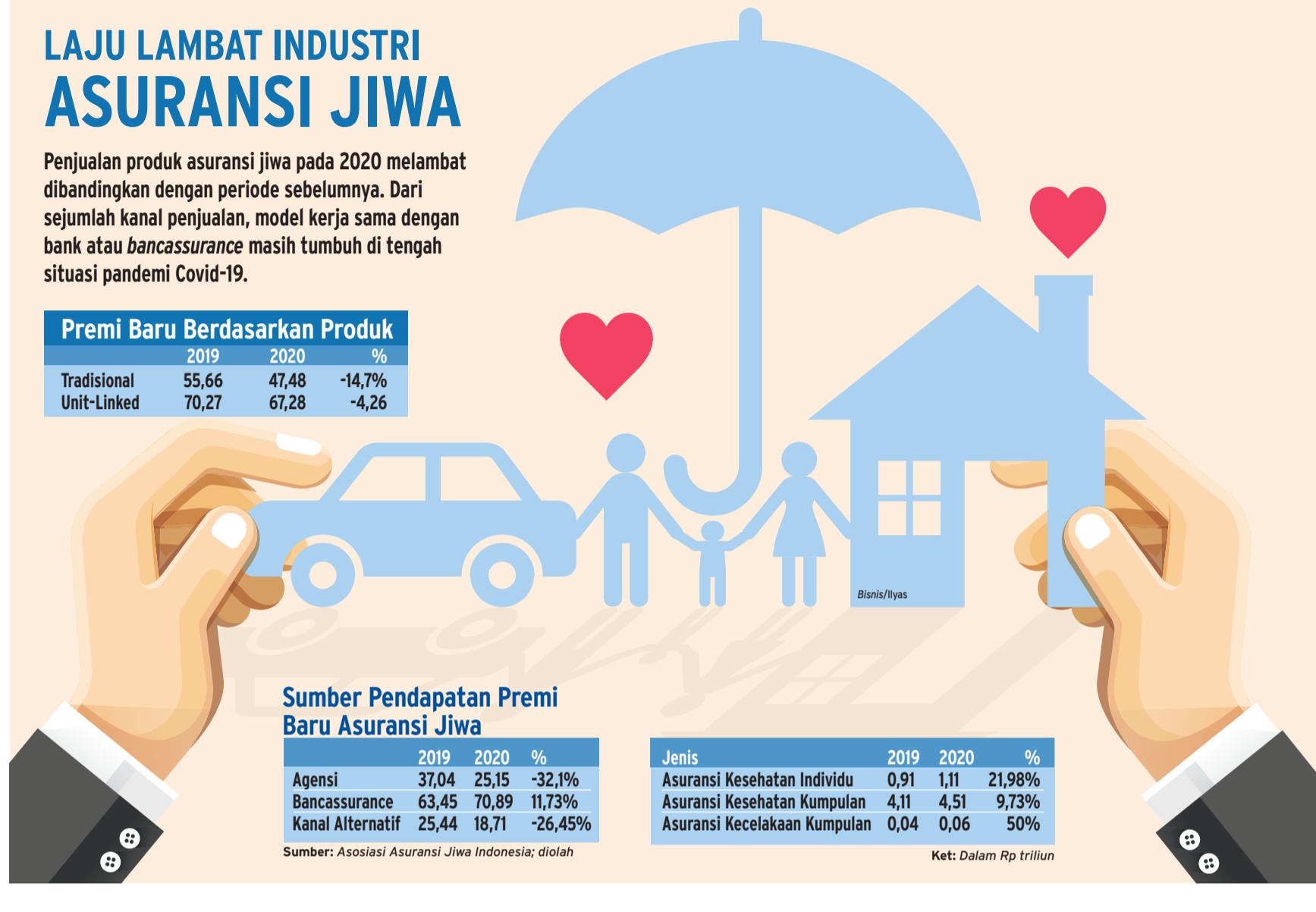
"[Perolehan premi] dari kanal digital belum besar, kami ingin mendapatkan dorongan regulasi

LAJU LAMBAT INDUSTRI ASURANSI JIWA

Penjualan produk asuransi jiwa pada 2020 melambat dibandingkan dengan periode sebelumnya. Dari sejumlah kanal penjualan, model kerja sama dengan bank atau *bancassurance* masih tumbuh di tengah situasi pandemi Covid-19.

Premi Baru Berdasarkan Produk

	2019	2020	%
Tradisional	55,66	47,48	-14,7%
Unit-Linked	70,27	67,28	-4,2%



Ket: Dalam Rp triliun

lebih untuk menunjang kanal digital ke depannya. Digital ada *improvement*, tapi perlu waktu," ujar Fauzi.

BELI POLIS

Tren pertumbuhan *bancassurance* itu sejalan dengan hasil survei PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) terkait dengan perilaku finansial nasabah selama masa pandemi Covid-19, yakni animo nasabah dalam membeli asuransi tercatat melebihi minat untuk menyimpan uangnya di rekening bank.

"Kami pikir [nasabah akan lebih banyak menabung], ternyata paling tinggi adalah membeli polis asuransi kesehatan, yakni 18%," ujar Senior Executive Vice President Wealth Management BCA Christine Setyabudhi, belum lama ini.

Setelah itu, sebanyak 15% responden menyatakan akan membeli produk investasi, disusul oleh 13% responden yang memiliki asuransi jiwa untuk perlindungannya. Dengan temuan tersebut, maka 31% responden menunjukkan adanya kebutuhan terhadap asuransi selama masa pandemi Covid-19.

"[Sebanyak] 31% menyatakan asuransi itu sangat penting. Di satu sisi mereka menunda konsumsinya, kredit pun berkurang, hal ini semakin memperkuat keyakinan kami bahwa nasabah memerlukan proteksi," ujar Christine.

Presiden Direktur PT AXA Mandiri Financial Services Handojo

Gunawan Kusuma pun menyampaikan hal serupa, dia mengutip hasil survei Inventure pada 2020 yakni 78,7% responden menilai penting untuk memiliki asuransi jiwa dan kesehatan. Menurutnya, hal tersebut menjadi potensi besar bagi penjualan asuransi, termasuk *bancassurance*.

"Di sisi lain, kondisi pandemi memiliki tantangan tersendiri, terlebih dengan adanya anjuran agar masyarakat membatasi kegiatan di luar rumah, maka penyesuaian cara berinteraksi dengan nasabah ataupun calon nasabah perlu dilakukan, salah satunya melalui optimalisasi teknologi digital," ujar Handojo kepada *Bisnis*.

Dia meyakini bahwa proses vakinasasi Covid-19 akan meningkatkan optimisme masyarakat, sehingga berdampak positif terhadap perekonomian, termasuk bagi industri asuransi.

Tingginya kesadaran masyarakat dan adanya potensi ekonomi yang tumbuh harus disambut oleh perusahaan-perusahaan asuransi dengan strategi pemasaran yang tepat.

"Tentunya kami berharap makin banyak masyarakat yang melakukan aksi nyata dengan melengkapi diri dengan memiliki asuransi jiwa dan kesehatan. Oleh karena itu, kami akan terus berinovasi dalam memberikan solusi perlindungan dan layanan untuk menjawab kebutuhan nasabah di setiap tahap kehidupan mereka," ujar Handojo.

"Meskipun begitu, kami tetap

memasang target optimistis. BNI Life menargetkan pendapatan premi dari bisnis *bancassurance* pada 2021 sebesar Rp3,52 triliun, di mana tumbuh 32% (*year-on-year*) dibandingkan pencapaian pada 2020 sebesar Rp2,7 triliun," ujar Eben kepada *Bisnis*.

Dia menjelaskan bahwa optimisme itu tidak lepas dari kondisi industri asuransi jiwa, khususnya bisnis *bancassurance* yang masih tumbuh.

Menurut Eben, pertumbuhan *bancassurance* industri ditopang oleh kenaikan penjualan bisnis baru premi sekaligus, meskipun terjadi penurunan dari sisi penjualan bisnis baru premi reguler.

Guna mencapai targetnya, perseroan akan mendorong implementasi *telehome* dan *telehybrid* dalam pemasaran *bancassurance*. BNI Life pun, menurut Eben, terus mengembangkan sistem penjualan nontatap muka atau *face to face*, meningkatkan sinergi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. selaku induk usaha, dan menggenjot penjualan produk yang memproteksi risiko Covid-19.

"Masa pemulihan ekonomi ini menjadi momentum yang tepat untuk mendorong bisnis *bancassurance*. Kami bersama dengan mitra strategis BNI senantiasa melakukan pengembangan dan penyesuaian dalam melayani dan memenuhi kebutuhan nasabah," ujar Eben. ■

PENYALURAN KUR SEKTOR PRODUKSI



Karyawati menghitung uang di salah satu cabang PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. di Jakarta, Senin (15/3). Bank berkode saham BBNI itu telah menyalurkan kredit berbunga rendah senilai Rp1,6

triliun sepanjang Januari 2021 dengan total 52,5%, dari penyaluran itu disalurkan kepada sektor produksi terutama untuk sektor pertanian dan perdagangan.

| BISNIS TEKFIN URUN DANA |

SCF Genjot Dana ke UMKM

Bisnis, JAKARTA — Pelaku bisnis teknologi keuangan urun dana atau *securities crowdfunding* terus berkembang. Layanan kepada pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah diproyeksikan akan mendorong pertumbuhan bisnis tersebut.

Ketua Umum Asosiasi Layanan Urut Dana Indonesia (Aludi) Reza Avesena mengatakan bahwa kendati dari sisi bisnis masih baru, para pelaku usaha percaya diri mampu berkembang dengan cepat, sesuai dengan ekspektasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Layanan teknologi keuangan urut dana atau *securities crowdfunding* (SCF) merupakan layanan penerbitan saham dari bisnis UMKM atau usaha rintisan (Penerbit).

Masyarakat bisa melakukan urut dana atau patungan

mendanai sebuah bisnis tersebut yang kemudian disebut 'Pemodal' atau investor, lewat membeli dan resmi menjadi pemilik saham bisnis Penerbit, atau membeli surat utang Penerbit.

"Saat ini sudah ada total pengguna kita di 345.824 member yang mendaftar, ini gabungan dari empat penyelenggara yang sudah berizin, target kita ada 400.000 member baru yang bergabung," ujarnya dalam diskusi virtual bersama OJK, Senin (15/3).

Reza menjelaskan sudah ada 30 platform penyelenggara SCF yang bergabung dalam asosiasi itu. Namun, baru empat platform yang lolos mendapatkan izin OJK seperti PT Santara Daya Inspiratama (Santara), PT Investasi Digital Nusantara (Bizhare), PT CrowdDana Teknologi Indo-

nusa (CrowdDana), dan PT Numex Teknologi Indonesia (LandX).

"Dari para platform resmi,

sudah ada 136 Penerbit yang

sudah listing, dan diproyeksi

di 2021 akhir, bertambah lagi 500 UMKM yang berhasil

melakukan penawaran efek."

Dana penerbitan efek yang dihimpun industri per Maret 2021 mencapai Rp198,68 miliar dari target Rp500 miliar pada tahun ini.

Kepala Departemen Pengawas Pasar Modal OJK Lutfi Zain Fuady menjelaskan otoritas mendukung industri SCF agar menjadi lembaga alternatif pendanaan UMKM.

"Kalau butuh modal, pinjam ke mana? Pilihannya ada bank, ada pinjam tetangga atau perorangan, ada juga multifinance. Nah, SCF ini adalah bentuk alternatif selain itu."

(Aziz Rahardyan)

BNII
0,47%
15/3/2021 424BABP
-4,00%
15/3/2021 96AGRO
2,41%
15/3/2021 1.275MCOR
4,35%
15/3/2021 168BEKS
1,01%
15/3/2021 100BBKP
-1,83%
15/3/2021 535BACA
0,00%
15/3/2021 775BBRI
-0,22%
15/3/2021 4.570

| NILAI TRANSAKSI TERKOREKSI |

BISNIS KARTU KREDIT MENIPIS

Bisnis, JAKARTA — Nilai transaksi kartu kredit pada awal tahun ini anjlok hingga 36% di tengah pandemi Covid-19.

Berkurangnya aktivitas perjalanan, menjadi faktor lain yang menggerus transaksi menggunakan kartu kredit.

Muhammad Richard
muhammad.richard@bisnis.com

Berdasarkan data Bank Indonesia hingga Januari 2021, volume transaksi kartu kredit tercatat 21,37 juta dengan nilai Rp18,22 triliun. Nilai transaksi itu lebih rendah dibandingkan dengan Januari 2020 yang tercatat sebesar Rp28,59 triliun.

Sepanjang tahun lalu, nilai transaksi dengan menggunakan kartu kredit mencapai Rp238,9 triliun dengan volume sebanyak 274,68 juta. Jika dibandingkan dengan 2019, nilai transaksi itu turun hingga 30% yang saat itu secara nilai mencapai Rp342,68 triliun. (Lihat infografik).

Presiden Direktur PT Bank Central Asia Tbk. Jahja Setiaatmadja mengatakan bahwa perseroan selektif dalam memberi persetujuan terhadap penerbitan kartu kredit baru selama masa pandemi ini.

Selain itu, ada juga tren penurunan kartu kredit lantaran tagihannya yang menumpuk hingga membuat kualitasnya menurun.

"Tapi sebenarnya tidak juga ditahan. Pemintaan untuk penerbitan kartu kredit baru selama masa pandemi juga sangat rendah," ujarnya kepada Bisnis, Minggu (14/3).

Dia menjelaskan perseroan terus memberi sosialisasi kepada

nasabah bahwa kartu kredit bukan sebuah fasilitas pinjaman, melainkan fasilitas transaksi.

Nasabah yang mampu menggunakan fasilitas ini adalah yang memiliki literasi dan kemampuan keuangan yang masih sangat terjaga selama masa pandemi.

"Kalau punya penghasilan tetap baru bisa dapat kartu kredit, kalau tidak kasihan yang bersangkutan. Pasti terlibat kredit macet karena besar pasak daripada tiang. Nasabah harus punya pendapatan tetap dulu. Kalau ada uang karena untung saham sesaat dan bukan penghasilan tetap. Ya tidak memenuhi syarat," katanya.

Senada, SVP Credit Card Group PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Lila Noya menyatakan perseroan juga menerapkan strategi yang sangat ketat dalam penerbitan kartu kredit selama masa pandemi.

"Bank Mandiri tidak pernah melakukan pemberhentian penerbitan kartu kredit, walaupun hanya sementara.

Namun, Bank Mandiri lakukan adalah lebih selektif dalam penerbitan CC [credit card], dalam rangka menjaga kualitas kredit," katanya.

Dia menjelaskan kartu kredit ditujukan untuk meningkatkan transaksi sekali guna mendorong

konsumsi masyarakat khususnya melalui saluran nontunai.

Lila menyampaikan perseroan tahun ini meluncurkan power cash bagi beberapa nasabah kartu kredit terpilih. Dia berharap produk ini mampu menjawab kebutuhan konsumsi masyarakat yang mulai membahik selama masa pandemi tahun ini.

"Untuk produk ini kami punya target mampu meningkatkan volume trasaksi kartu kredit bank Mandiri. Harapan kami bisa mencapai Rp1 triliun," katanya.

Sementara itu, Direktur Consumer Banking PT Bank CIMB Niaga

Tbk. Lani Darmawan menyampaikan perseroan tidak mengalami pengurangan nasabah kartu kredit selama masa pandemi tahun lalu.

"Nasabah kartu kredit kami flat di kisaran 3 juta nasabah," katanya.

PENGUNA PERJALANAN

Dia menuturkan CIMB Niaga memilih berhati-hati untuk menerbitkan kartu kredit baru dengan menambah beberapa persyaratan seperti tingkat pendapatan dan sektor usaha pekerjaan yang digeluti.

Dengan kondisi ekonomi yang

masih belum meningkat terlalu pesat, serta mobilitas masyarakat yang belum pulih sepenuhnya, ekspansi nasabah juga tidak akan terlalu besar.

"Penggunaan kredit kredit sangat terkait dengan travel. Ini belum kembali normal," katanya.

Ekonom PT Bank Permata Tbk. Josua Pardede menuturkan turunnya transaksi kartu kredit cenderung disebabkan oleh terbatasnya kegiatan masyarakat untuk berbelanja di pusat perbelanjaan serta terbatasnya aktivitas pariwisata.

Dia menuturkan dengan semakin meluasnya vaksinasi masyarakat dan diikuti juga oleh tren kasus Covid-19 yang melandai, pemerintah diperkirakan akan membuka sebagian sektor ekonomi termasuk sedemikian sehingga aktivitas ekonomi akan mulai bergeliat kembali.

"Berjalannya aktivitas ekonomi mengarah pada kenaikan produktivitas sehingga menaikkan daya beli dan kepercayaan konsumen termasuk untuk mengajukan penerbitan kartu kredit lagi," katanya, Senin (15/3).

Selain itu, katanya kartu kredit memiliki pesaing baru yakni kartu elektronik. Tahun lalu, penggunaan kartu elektronik atau e-money tumbuh. (Stefanus Arief Setiaji)

TRANSAKSI KARTU KREDIT

Pandemi Covid-19 yang membatasi pergerakan lalu lintas masyarakat, turut berpengaruh terhadap pola transaksi masyarakat menggunakan kartu kredit. Sepanjang 2020, nilai transaksi dengan memakai kartu kredit turun.



Tahun	Jumlah Kartu (juta)	Volume Transaksi (juta)	Nilai Transaksi (Rp triliun)
2015	16,86	281,32	280,54
2016	17,41	305,05	281,02
2017	17,24	327,38	297,76
2018	17,27	338,35	314,29
2019	17,48	349,21	342,68
2020	16,94	274,68	238,90

Sumber: Bank Indonesia; dlmol

Bisnis/Adi Pramono

KLASIFIKASI

Untuk Pemasangan Iklan Hubungi Customer Service | telp. 021 - 5790 1023 Ext 520 / 519

Fax. 021 - 5790 1024 | E-mail: iklan@bisnis.co.id

RUPA-RUPA

RE - ALUM

ROOF ALUMINUM ALLOY



Product of PT. ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk.

Untuk mendorong roda perekonomian Indonesia, Maspion Bank memberikan Kredit Investasi bagi Pabrik / Gudang yang menggunakan Aluminium Roofing Maspion, dengan bunga 10% setahun selama 10 tahun (s&k berlaku)



TAHAN LAMA
LEBIH DARI 40 TH

Selain tahan lebih dari 40 tahun, juga terlihat Mewah dan Megah, serta bisa menurunkan suhu ruangan sampai 3-4°C

S & K Pemakaian Berlaku

- MOTIF EMBOS JERUK YANG INDAH & MENAWAN
- MENJAGA SUHU RUANGAN TETAP SEJUK & NYAMAN
- ANTI KARAT & TIDAK MUDAH PECAH
- TAHAN SEGALA CUACА
- TIDAK MUDAH TERBAKAR
- RINGAN DAN HEMAT

BAGI SELURUH DISTRIBUTOR MASPION GROUP

yang telah mempunyai kontrak pembelian, sekarang saatnya berhubungan dengan Maspion Bank. ada program Cintailah Produk - Produk INDONESIA cukup dengan kontrak pembelian sudah bisa menikmati tambahan bonus 2,8 % / tahun yang diberikan setiap Bulan. dengan syarat melalui program MTL

Contact Person : Julianto +6281 1309 275 Budi Prayogo +6281 1329 578

HEAD OFFICE : Jl. Kemang Jepun No 38-40 Surabaya 60162 Phone : (031) 353 0333, 354 1040 Fax : (031) 354 2609, 357 1204 Email : domestic@alumindo.com Website : www.alumindo.com

BRANCH OFFICE : Maspion Plaza 15 -17 th Floor, Jl. Gunung Sahari Kav. 18 Jakarta 14420 Phone : (021) 6470 1000 Fax : (021) 645 6036

■ BJB BUKUKAN LABA RP1,7 TRILIUN

ST MEETING

Bandung, 15 Maret 2021



Bisnis/Rachman

| LAYANAN PENJAMINAN |

Askrindo Syariah Sasar Bank Daerah

Bisnis, JAKARTA — PT Jaminan Pembiasaan Askrindo yang berbasis syariah ingin memperbesar porsi kerja sama dengan industri jasa keuangan, khususnya perbankan dan lembaga keuangan di daerah untuk meningkatkan imbal jasa.

Direktur Pemasaran Askrindo Syariah Supardi Najamuddin mengatakan bahwa banyaknya mitra menjadi salah satu kunci pengembangan bisnis penjaminan. Oleh karena itu, perseroan pun terus berupaya menambah mitra bisnis di berbagai wilayah.

Menurutnya, Askrindo Syariah bukan hanya menyasar bank-bank dalam skala nasional sebagai mitra bisnis. Perbankan dalam skala daerah atau regional pun memiliki potensi besar untuk mendapatkan penjaminan dengan prinsip syariah.

"Kekuatan perbankan daerah itu sangat bagus dan potensinya juga luar biasa, sehingga hal ini sejalan

dengan program pemerintah yang sedang giat mendukung kegiatan usaha menengah, kecil, dan mikro [UMKM] agar dapat mendukung perekonomian Indonesia," ujar Supardi pada Senin (15/3).

Saat ini, Askrindo Syariah memiliki 19 mitra strategis dengan nilai penjaminan mencapai Rp368,5 miliar.

Jumlah itu akan terus bertambah seiring mulai menggeliatnya aktivitas perekonomian.

Supardi menjelaskan bahwa sebagai salah satu upaya peningkatan imbal jasa kafalah (IJK), kerja sama teranyar terjalin antara perseroan dengan Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (LPDB-KUMKM). Kerja sama sejak 2019 itu berlanjut pada tahun ini.

Penandatangan Perjanjian Kerja Sama antara kedua perusahaan berlangsung di Mataram, Nusa Tenggara Barat. Kerja sama itu memperpanjang penjaminan

pembiasaan

LPDB-KUMKM yang disalurkan kepada Koperasi Simpan Pinjam Pembiasaan Syariah (KSPPS), Unit Simpan Pinjam Pembiasaan Syariah (USPPS), dan Baitul Maal Wa Tamwil (BMT).

"Askrindo Syariah dan LPDB-KUMKM akan terus bersinergi lebih baik melalui peningkatan produk penjaminan syariah. Kerja sama yang sebelumnya terjalin akan lebih ditingkatkan lagi," katanya.

Sebagai gambaran, penyaluran kredit oleh kelompok Bank Pembangunan Daerah (BPD) pada 2020 mencapai Rp493,42 triliun. Nilai itu tumbuh 5,09% dibandingkan dengan 2019 yang tercatat Rp469,53 triliun.

Dari sisi pendapatan bunga atas kredit yang disalurkan oleh BPD sepanjang tahun lalu mencapai Rp55,54 triliun atau tumbuh tipis 1,54% dibandingkan dengan posisi 2019 sebesar Rp54,7 triliun. (Wibi P. Pratama/Stefanus Arief Setiaji)

| LEMBAGA PENGELOLA INVESTASI |

MENGUKUR EFEK INVESTASI PRIORITAS INA

Indonesia Investment Authority (INA) telah dibentuk bulan lalu. Apa saja prioritas investasi dan apa kaitannya dengan kinerja pasar modal Indonesia?

Herdanang A. Fauzan
redaksi@bisnis.com

Ada sebabnya pembentukan lembaga pengelola investasi, alias *Sovereign Wealth Fund* (SWF) Indonesia yang belakangan dikenal dengan nama Indonesia Investment Authority (INA), dikebut habis-habisan.

Alasannya, pemerintah memerlukan US\$460 miliar, atau setara Rp6.627 triliun dengan kurs saat ini, untuk menuntaskan target pembangunan infrastruktur tol, pelabuhan, dan bandara di Indonesia.

Masalahnya, nominal tersebut hampir mustahil dikumpulkan murni oleh pemerintah. Bahkan dalam jangka menengah, proyek maksimal pemerintah hanya mampu menutup dana pembangunan US\$250 miliar.

"Dengan hitungan semacam itu, artinya sekitar US\$390 miliar harus diupayakan dari sumber lain dan itu bukan angka yang kecil. Di sinilah yang juga menjadi tugas kami," tutur CEO INA Ridha Wirakusumah dalam seminar daring yang dihelat PT Mandiri Manajemen Investasi, Rabu (10/3).

Wakil Menteri BUMN Kartika Wiroatmodjo, yang hadir dalam acara yang sama, menyebut pembentukan SWF bakal memberikan jaminan bagi investor—terutama investor asing—untuk menanamkan modal di Indonesia atau membuat kesepakatan investasi lain.

Dalam rangka memenuhi misi pembangunan infrastruktur, Tiko mengklaim pemerintah dan INA tengah memprioritaskan beberapa langkah awal. Misalnya, skema divestasi aset-aset yang sudah ada dan dikelola BUMN.

"Uang [hasil divestasi] tersebut kemudian bisa diputar lagi oleh BUMN untuk membangun proyek-proyek yang lebih baru," sambungnya.

Saat ini, pemerintah dan INA sedang dalam proses penggodokan proyek-proyek prioritas untuk ditawarkan ke investor. Untuk jalan tol misalnya, sudah ada sekitar 24 proyek yang masuk dalam daftar prioritas dan tidak tertutup kemungkinan bertambah lagi.

"Kami perkiraan dari daftar 24 konsesi yang ada ini akan menghasilkan dana segar hampir Rp37 triliun," sebut Tiko.

Prioritas juga akan diarahkan ke proyek pengembangan bandara dan pelabuhan. Untuk bandara, yang saat ini



Jajaran lengkap SWF Indonesia di Istana Negara.

Dok. Setpres

sudah masuk dalam penghitungan INA ada dua titik, yakni Bandara Internasional Soekarno-Hatta dan Bandara Internasional Sultan Hasanuddin di Makassar.

Untuk pelabuhan, beberapa proyek yang masuk pertimbangan di antaranya Belawan Medan, Kalibaru Tanjung Priok, Teluk Lamong, dan Pelabuhan Baru Makassar.

Menimbang target jangkauan yang relatif bertumpuk, kecil memang kemungkinan seluruhnya bisa digarap pada tahun ini.

Ridha pun membenarkannya. Namun, dia berharap tahun ini, minimal sudah ada beberapa investasi yang terealisasi.

Mengingat sebagian besar proyek prioritas INA berkaitan dengan perusahaan di pasar modal, Komisaris Bursa Efek Indonesia (BEI) Pandu Sjahrir berharap rencana INA dapat turut mengerek iklim investasi di Indonesia. Adanya lonjakan investor domestik, termasuk investor ritel di pasar modal saat ini, dinilai bisa jadi pisau bermata dua.

"Di satu sisi, ini positif karena meningkatkan investasi. Tapi, di sisi lain, jika iklim investasi memburuk ini juga bisa membuat mereka [investor baru] kapok dan menarik uangnya dari pasar modal. Maka dari itu penting untuk menjaga iklim berinvestasi, saya kira ini pekerjaan rumah kami bersama, dari BEI dan juga INA tentunya," tuturnya.

Pandu menambahkan baik buruknya iklim investasi juga akan menentukan arah perputaran modal ke depan. Ini lantaran sedang menjamurnya tren digitalisasi yang memunculkan perusahaan-perusahaan e-commerce raksasa.

Saat ini, BEI pun sedang merayu perusahaan teknologi dan e-commerce Indonesia untuk listing di dalam negeri.

KAPITALISASI PASAR

Per 30 Desember 2020, Gojek tercatat memiliki kapitalisasi pasar Rp140 triliun. Nominal ini, jika ditarik ke bursa, akan menempatkan perusahaan tersebut sebagai penghuni sembilan besar emiten

membuatnya duduk di urutan 13 besar *big caps*, setelah PT United Tractors Tbk.

Itu baru dengan asumsi kapitalisasi pasar normal, belum ditambah asumsi euphoria investor yang bisa menerbangkan perusahaan-perusahaan tersebut ke level kapitalisasi pasar kian jumbo.

"Belakangan saham bank-bank kecil saja naik 2-3 kali lipat harganya hanya karena berita investasi perusahaan-perusahaan e-commerce, perusahaan teknologi. Bisa kita bayangkan jika perusahaan-perusahaan e-commerce itu yang datang, pasar pasti akan bergerak dan [kapitalisasi pasar] mungkin naik drastis," lanjut Pandu.

Menanggapi harapan Pandu, Ridha mengatakan untuk menuju ke arah sana tantangannya akan besar. Namun, tidak mustahil.

"Secara langsung sebenarnya proyek prioritas INA saat ini tidak berkorelasi ke sana. Tapi, secara tidak langsung mungkin benar akan berpengaruh," ucapnya. ■



Pengemudi ojek online mengambil pesanan makanan di Jakarta.



Bloomberg/Dimas Ardian

Sejumlah penumpang berada di konter check-in di Terminal IA Bandara Soekarno Hatta, Tangerang, Banten.

Bisnis-Eusebio Chrysnamurti



| KOMODITAS PANGAN |

DILEMA IMPOR BERAS DI NEGARA AGRARIS

Rencana Indonesia untuk mengimpor beras pada tahun ini menuai perdebatan kendati pemerintah menyampaikan beragam alasan di balik kebijakan itu.

Iim F. Timorria
iim.fathimah@bisnis.com

Perdebatan mengenai wacana impor beras akhirnya menyeruak dari laporan *Bangkok Post* tertanggal 11 Maret 2021. Pemerintah Thailand menyatakan Indonesia akan menandatangani *memorandum of understanding* (MoU) dengan Thailand terkait impor beras pada Maret tahun ini.

Sebagaimana diwartakan *Bangkok Post*, Menteri Perdagangan Thailand Jurin Laksanawisit menyatakan MoU akan mengakomodasi penjualan beras ke Indonesia sebanyak 1 juta ton dalam setahun untuk durasi 4 tahun.

Namun, penjualan beras ini juga akan mempertimbangkan kondisi produksi di kedua negara dan harga beras dunia.

Thailand tercatat telah mengekspor 925.000 ton beras ke

Indonesia dalam skema *government to government* (G-to-G) selama periode 2012 sampai 2016.

Sementara itu, ekspor beras yang mencapai 89.406 ton pada 2020, masuk dalam skema perdagangan umum atau *business-to-business* (B-to-B).

Wakil Menteri Perdagangan periode 2011–2014 Bayu Krisnamurthi menjelaskan kehadiran MoU dalam perdagangan beras yang dilakukan Indonesia merupakan hal yang lumrah dan bukan kali pertama terjadi. Dia mencatat Indonesia pernah menyelesaikan hal serupa dengan sejumlah negara eksportir beras seperti Vietnam dan Thailand.

"Ini bukan kali pertama dan sebelumnya juga ada MoU dengan Vietnam dan Thailand. Usianya lebih dari 10 tahun. Perpanjangan pun bersifat lumrah," kata Bayu saat dihubungi, Kamis (11/3).

Bayu mengatakan kehadiran MoU dalam perdagangan beras menjadi penting sebagai jaminan pasokan jika Indonesia memerlukan tambahan stok lewat pengadaan luar negeri. Nota kesepahaman pun memungkinkan perdagangan terjadi lewat skema G-to-G.

"Selain itu, dengan kehadiran MoU kita menjadi negara yang mendapat perhatian dan kemudahan. Dalam kata lain, Indonesia menjadi prioritas karena selama ini impor pemerintah untuk beras dilakukan dalam jumlah besar," paparnya.

Importasi beras yang dilakukan lewat pemerintah pun pada umumnya harus memenuhi kriteria tertentu, seperti tingkat kepecahan beras yang harus berada di kisaran 5%–25% atau setara kualitas medium.

"Misal pada kasus impor untuk Raskin, terkadang dari eksportir di Vietnam dan Thailand harus menurunkan mutu agar bisa memenuhi kriteria," lanjutnya.

Kehadiran MoU pun dinilai bukan jaminan realisasi impor dapat terjadi dalam waktu dekat. Proses penugasan resmi sampai pengapalan diperkirakan membutuhkan waktu setidaknya 2 bulan.

Bayu berpendapat alokasi impor 1 juta ton yang disiapkan pemerintah untuk 2021 tidak berlebihan selama dilakukan sebagai langkah antisipasi pasokan yang aman dan harga yang stabil.

"Kita pernah mengalami pengalaman keputusan impor yang telat, inflasi terjadi dan masyarakat kesulitan dan justru berakhir saling menyalahkan. Jadi, ini lebih ke langkah antisipasi," ujar dia.

Posisi baht yang kuat membuat harga beras Thailand cenderung lebih tinggi daripada harga negara produsen lain. Data dari Thai Rice Exporters Association menunjukkan bahwa harga beras putih 5% Thailand kini berada di posisi US\$526 per ton.

Angka tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan beras se-



Buruh menata karung beras di Pasar Induk Beras Cipinang, Jakarta.

jenis dari Vietnam yang berada di posisi US\$503–US\$507 per ton atau beras India yang berada di kisaran US\$408–US\$412 per ton.

IRONI

Langkah Indonesia untuk memperpanjang nota kesepahaman perdagangan beras dengan Thailand dipandang sebagai suatu langkah yang positif. Dengan produksi beras di dalam negeri yang fluktuatif, hal tersebut merupakan upaya antisipatif akan potensi kurangnya pasokan.

"Kerja sama seperti ini sudah lama ada. Sebelumnya dengan Vietnam dan Thailand dilakukan dan saya lihat ini positif sebagai upaya antisipasi," kata Ketua Umum Persatuan Penggilingan Padi dan Pengusaha Beras Indonesia (Perpadi) Sutarto Alimoeso, Kamis (11/3).

Berkaca dari nota kesepahaman yang pernah disepakati sebelumnya, Sutarto mengatakan skema kerja sama tersebut memiliki tujuan agar pasokan beras dari negara produsen saat impor diperlukan dapat terjamin.

Klausul dalam nota kesepahaman pun biasanya tak mewajibkan realisasi impor jika produksi negara calon importir baik. Begitu pun jika produksi negara pemasok tidak memungkinkan untuk dilakukan ekspor.

Di sisi lain, perwakilan petani tetap mendesak pemerintah untuk membatalkan rencana impor meski volume yang telah disampaikan pemerintah masih bersifat alokasi.

"Saya tidak paham alasan angka alokasi ini keluar apa. Meski belum impor, efek psikologis tentu terasa, apalagi pada saat panen seperti ini," kata Ketua Umum Asosiasi Bank Benih dan Teknologi Tani Indonesia (AB2TI) Dwi Andreas Santosa, Kamis (11/3).

Dwi menilai terbitnya ang-

ka alokasi ini tidak memiliki alasan kuat. Meskipun impor belum direalisasikan, dia mengatakan angka 1 juta ton terlalu dini untuk dipotong.

"Kami minta pemerintah batalkan. Tidak ada reasoning yang tepat untuk rencana impor ini karena produksi kita diperkirakan naik. Pada 2020 saja kita tidak impor," kata dia.

Sementara itu, Deputi Bidang Koordinasi Pangan dan Agribisnis Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Musdhalifah Machmud menegaskan bahwa beras yang akan diimpor Bulog tidak akan langsung masuk ke pasar, tetapi masuk ke gudang perseroan sebagai stok milik pemerintah.

Penyaluran beras tersebut pun hanya akan dilakukan sesuai dengan perintah Kementerian Perdagangan (Kemendag) ketika terjadi kenaikan harga di pasar dan memerlukan intervensi pemerintah.

"Impor dilakukan bukan untuk langsung konsumsi masyarakat. Namun, untuk menjadi stok Bulog dan ini hanya keluar jika ditugaskan. Misal, untuk operasi pasar jika harga naik di atas 5%, memang tidak terjadi sekarang karena sedang panen raya. Ini menjadi antisipasi yang harus dilakukan," kata dia.

Dia menjelaskan angka 1 juta ton pun masih bersifat alokasi dan belum direalisasikan. Waktu kedatangan pun akan tergantung pada penghitungan yang dilakukan oleh Kemendag dan Perum Bulog.

Adapun telah disiapkannya alokasi impor dilatarbelakangi oleh pergerakan harga beras di pasar global. Musdhalifah mengatakan Indonesia telah mulai melakukan komunikasi ke negara pemasok demi memastikan harga yang harus dibayar Indonesia ketika impor dilakukan tetap efisien. ■



Petani memanen padi disawah garapannya di Bogor, Jawa Barat.

Bisnis/Abdurachman

INVESTASI

19

Bisnis Indonesia

BJBR
2,28%
15/3/2021 1,570

ULTJ
0,66%
15/3/2021 1,525

HRTA
0,96%
15/3/2021 206

COCO
0,76%
15/3/2021 264

CINT
1,69%
15/3/2021 240

CENT
0,93%
15/3/2021 214

ALDO
3,43%
15/3/2021 450

SDRA
4,70%
15/3/2021 780

PEMBANGUNAN HUNIAN



Foto udara perumahan di Kawasan Ciwastra, Bandung, Jawa Barat, Senin (15/3). Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) mengharapkan berbagai kemudahan perizinan serta dukung-

an pembiayaan perumahan dari pemerintah dapat meningkatkan pembangunan hunian bagi masyarakat sekaligus membantu pemulihhan perekonomian secara nasional dari sektor properti.

| PEMULIHAN EKONOMI |

KADIN PERTANYAKAN DANA PEN

Bisnis, BANDUNG — Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Jawa Barat berharap mendapatkan akses kemudahan bantuan permodalan dari pemerintah dan perbankan dalam anggaran Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021.

Redaksi
bandung@bisnis.com

Ketua Dewan Pertimbangan Kadin Jawa Barat Herman Muchtar mengaku hingga saat ini anggotanya belum ada yang mendapatkan bantuan permodalan dari anggaran PEN ini.

Oleh karenanya ia meminta pemerintah ataupun perbankan untuk membuat skala prioritas mana saja sektor yang butuh suntikan modal agar bisa bertahan.

"Pemerintah itu kan menitipkan dana PEN kepada perbankan di Jabar Rp5 triliun. Yang jadi pertanyaan dana ini bagaimana aksesnya, kalau kita datang ke bank, ini dananya sudah habis. Pertanyaannya ini disalurkan kepada siapa? Harusnya, perbankan memberikan skala prioritas, sektor apa yang terpuruk saat ini, kita bisa duduk sama-sama," kata Herman di Bandung, Senin (15/3).

Herman menjelaskan, pandemi Covid-19 yang terjadi setahun belakangan ini mengoreksi sebagian besar sektor usaha di Jawa Barat. Sehingga menurutnya daya tahan pengusaha di Jawa Barat saat ini terus menipis.

"Dengan kondisi seperti ini harusnya pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk mempercepat pemulihan," kata dia.

Alur sebelum dilakukan pemulihian, seharusnya pemerintah kata Herman, menempuh langkah penyelamatan, langkah pemulihian hingga akhirnya langkah normalisasi.

"Sebenarnya penyelamatannya belum selesai, ada program penyelamatan, pemulihian dan normalisasi, nah kita penyelamatan yang belum selamat diselamatkan, yang sudah diselamatkan dimasukkan pemulihian. Pemulihannya tidak ada kebijakan dari pemerintah, kedua tidak mungkin ada bantuan dari perbankan, untuk recovery mereka butuh modal," kata Herman.

Menurutnya, pemerintah dan perbankan harus melihat bagaimana

“

Dengan kondisi seperti ini harusnya pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk mempercepat pemulihian.

na kondisi riil pengusaha di dalam negeri akibat dampak Covid-19. Bahkan ia menyebut, pengusaha perhotelan saja sudah ada yang menjual hotelnya lantaran sudah tidak bisa bertahan lagi.

"Proses perbankan butuh penyelepasan, kalau tidak semakin banyak sertifikat aset pengusaha yang harus dilelang di bank," kata dia.

Sementara itu, Ketua Kadin Jabar Cucu Sutera menyebutkan akan duduk bersama dengan Bank BJB untuk membahas soal bantuan dana PEN dalam upaya penyelamatan dunia usaha di Jabar.

Cucu mengatakan pihaknya akan menyampaikan harapan dari anggotanya terkait alokasi dana PEN yang hingga saat ini belum menyentuh pengusaha anggota Kadin.

Padahal menurut Cucu, daya tahan pengusaha di Jawa Barat saat ini terus melemah sehingga berimbas pada pemutusan hubungan kerja (PHK) di beberapa sektor usaha yang terdampak langsung maupun tidak langsung dari pandemi Covid-19.

"Kita sudah bicara sama te-

man-teman perbankan, bagaimana teman-teman sektor keuangan bisa membantu permodalan dengan bunga yang murah sehingga mereka bisa hidup," kata Cucu.

Menurut Cucu, pengusaha seharusnya menjadi salah satu sasarannya alokasi dana PEN. Pasalnya, hal itu akan berdampak langsung pada angka pengangguran di Jawa Barat.

Selain berharap tersentuh alokasi dana PEN, pihaknya juga berharap pemerintah bisa menyelesaikan vaksinasi secara cepat dan tepat sehingga dampak pandemi ini sedikit demi sedikit bisa berkurang.

"Kita juga berharap vaksinasi ini bisa selesai dengan cepat," jelasnya.

Selain itu, Cucu juga mengatakan pihaknya juga tengah berupaya untuk mengakselerasi pemulihian ekonomi dengan membantu sertifikasi produk UMKM agar bisa laik untuk dijual baik domestik maupun ekspor.

"Kita sudah kerja sama dengan Sucofindo untuk sertifikasi produk UMKM," jelasnya.

Kemudian, Kadin Jabar juga saat ini sedang membantu menyiapkan SDM yang berkualitas untuk mengimbangi kebutuhan kerja di daerah-daerah yang iklim investasinya tengah meningkat, seperti di Indramayu, Subang dan Majalengka.

Sebagai informasi, skema penyaluran pinjaman dana PEN dari Bank BJB, untuk penyaluran kredit di antaranya Pertanian, Perburuan, Kehutanan sebesar Rp154 miliar, lalu Industri Pengolahan Rp794 miliar. Kemudian, Konstruksi Rp1,35 triliun, Pedagang Besar dan Eceran Rp1,34 triliun dan Sektor Lainnya Rp1,69 triliun. Sedangkan berdasarkan sektor, pencairan dan PEN tersebut diuraikan dari sektor Korporasi dan Komersial, BPR, KPR, Konsumen dan UMKM.

Berdasarkan catatan perseroan per Oktober 2020, Bank BJB sudah menyalurkan dana PEN sebesar Rp5,34 triliun. (K34)

CENT
0,93%
15/3/2021 214

ALDO
3,43%
15/3/2021 450

SDRA
4,70%
15/3/2021 780

| PEMULIHAN EKONOMI |

Pemasaran Produk Kriya Terus Didorong

Bisnis, BANDUNG — Pemerintah Kota Bandung mendorong pemasaran produk usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) bidang kriya yang terkendala karena pandemi Covid-19.

Walikota Bandung Yana Mulyana memastikan pihaknya mendukung penuh UMKM di tengah pandemi Covid-19 masih terus berinovasi, berkreasi, dan semangat untuk berproduksi.

"Mudah-mudahan kalau teman-teman UMKM ini punya kesulitan, barang kali Dinas terkait bisa bantu," katanya, Senin (15/3).

Sementara itu, Owner Cabaco Handcraft Firman Hamzah mengaku kesulitan menjual produk buatannya, seperti sepatu, dompet, dan sabuk ukiran dengan cara online dari media sosial dan e-commerce.

"Kendala saat ini sepinya pemasaran. Kalau handcraft itu terbantu pameran untuk meningkatkan penjualan. Pas pandemi itu tidak ada [pameran] jadi menurun," katanya.

"Di online itu persaingan banyak, terus kita juga susah mengenalkan produknya. Kalau pas pameran buyer bisa liat sendiri hasil produksinya seperti apa," tambahnya.

Firman mengungkapkan, sebelum pandemi Covid-19 sudah memproduksi sepatu untuk dijadikan stok. Namun ketika Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) berlangsung beberapa kali pada tahun 2020, produksi pun sempat dihentikan.

"Jadi pas itu [PSBB] kita hanya jual yang stok aja, produksi sebelum pandemi. Dari situ terasa sekali penurunan penjualan. Sehari kadang satu, bahkan kadang tidak ada," ucapnya.

"Tapi sambil berjalan, kita juga belajar membuat handicraft yang lain seperti sabuk dan dompet ukiran. Kebetulan juga pas Disdagdin [Dinas Perdagangan dan Perindustrian] mengadakan pameran jadi kita bisa pajang produk itu," lanjutnya.

Dia berharap, Pemkot Bandung bisa memperbaiki lagi program seperti pameran untuk para pelaku UMKM. Karena dengan pameran, bisa mengenalkan produk lebih luas ke masyarakat.

"Kemarin saat pameran di Trans

Studio Mall dan di Bali sangat membantu. Bisa menaikkan penjualan sama branding," katanya.

"Awal tahun 2020 juga sebenarnya banyak programnya, tapi karena pandemi dan PSBB jadi gagal dan tertunda semua," ucapnya.

Sedangkan Owner T&T Pernique Craft Teti Herlina yang memproduksi aksesoris, home decor, dan bidang eco print pun mengalami hal serupa.

Saat awal pandemi Covid-19 terjadi, Teti terpaksa menghentikan tiga pegawai karena menurunnya produksi. Saat ini jika mendapat pesanan, Teti pun memanggil teman sesama pelaku UMKM di Saung Uber untuk membantu.

"Kendala utama itu di pemasaran. Karena dulu biasanya kita berkegiatan dari pameran ke pameran. Sekarang mal juga dibatasi, otomatis tidak mengadakan pameran," katanya.

Teti mengaku selama ini Pemkot Bandung melalui Dinas terkait sudah cukup membantu dalam hal pelatihan dan pemasaran. Namun ia berharap ke depan agar lebih banyak melakukan hal tersebut.

"Saya saat ini pemasaran utamanya di Instagram dan Facebook. Sedangkan e-commerce masih belum bagus. Untuk saat ini pesanan masih di dalam negeri seputaran Pulau Jawa, Kalimantan, dan yang lainnya," katanya.

Tak hanya produk kriya, Pemkot Bandung juga ikut memfasilitasi UMKM di sektor kuliner. Pemkot dengan mengandong Gojek turut membantu para pelaku UMKM dalam mengembangkan produk kuliner tradisional melalui program Go Food Festival Kuliner Tradisional Bandung.

Event ini diharapkan bisa menimbulkan multiplier effect, sehingga para pelaku UMKM kuliner yang terdampak Covid-19 bisa kreatif dan produktif kembali.

Untuk meraup pasar, para pelaku UMKM kuliner diharapkan untuk terus mempertahankan kualitas dan cita rasa makanan. Di sisi lain, Pemkot Bandung terus membantu para pelaku UMKM agar tetap bertahan di masa pandemi melalui pelatihan dan mendorong UMKM Go-Digital. (K34)

| CUACA EKSTREM |

Nelayan Gagal Melaut

Bisnis, SUBANG — Nelayan tradisional asal Kabupaten Subang gagal melaut sejak tiga hari terakhir karena kondisi cuaca saat ini sedang ekstrem. Para pejuang bahu ini lebih memilih menggunakan jaring ketimbang harus pergi melaut.

Darsono, 43, nelayan asal Desa Mayangan, Kecamatan Legonkulon, mengatakan, cuaca saat ini sulit diprediksi. Bahkan, tiga hari terakhir cuaca cukup ekstrem. Menyebabkan nelayan kesulitan untuk melaut.

"Kami takut disapu angin kencang dan diterjang gelombang tinggi," ujarnya, Senin (15/3).

Menurutnya, awal tahun memang menjadi momen bagi nelayan untuk menggantungkan jaring ikan. Pasalnya, kurun waktu Januari hingga akhir Maret, cuaca kerap tak bersahabat.

Selama itu pula, nelayan sering dilanda kegaulan. Sebab, saat cuaca buruk seperti saat ini nelayan kerap kali dilanda paceklik. Kalau sudah begini, maka dapur nelayan terancam berhenti ingebul.

"Semoga tahun ini, kami tak dilanda kegaulan," ujarnya.

Wiryo, 29, nelayan asal Cirebon mengatakan dirinya biasa berangkat melaut malam hari. Namun jika cuaca buruk dan angin kencang ia bersama kawannya memilih berlabuh sementara. Seperti saat ini, perahu tradisional miliknya memiliki berlabuh yang terbatas.

"Sudah tiga hari ini, perairan utara Jawa dilanda angin kencang. Jadi, terpaksa kami singgah dulu di Desa Mayangan," ujarnya.

Wiryo mengaku, penghasilannya dalam satu kali melaut bisa mencapai Rp2-3 juta. Penghasilan itu, dibagi 10 nelayan lainnya. Sehingga, dalam sehari penghasilan yang diterima nelayan ini, rata-rata Rp200.000-Rp300.000 per orang.

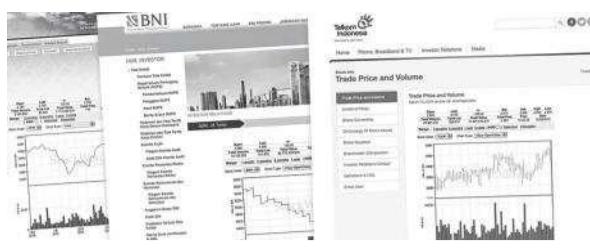
Terapis saat ini, para nelayan menganggur.

Seperi yang terlihat di lokasi Pantai Pondok Bali. Puluhan nelayan hanya pasrah menunggu cuaca membaik. Tidak ada yang bisa mereka lakukan selain hanya mengisi waktu dengan memperbaiki jaring dan alat tangkap lainnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Jabar Hermansyah mengakui cuaca buruk mengurangi produksi nelayan yang berada di selatan dan utara Jabar.

Menurutnya gelombang besar membuat para nelayan urung melaut untuk beberapa waktu. Kondisi yang sama juga terjadi pada budidaya ikan tawar.

Dia mencontohkan budidaya gurame yang produksinya cukup tinggi dan dikembangkan merata di beberapa daerah kini tersendat karena permintaan turun. Tak hanya perikanan tangkap dan budidaya, subsektor lain seperti budidaya garam juga terganggu. (K60)

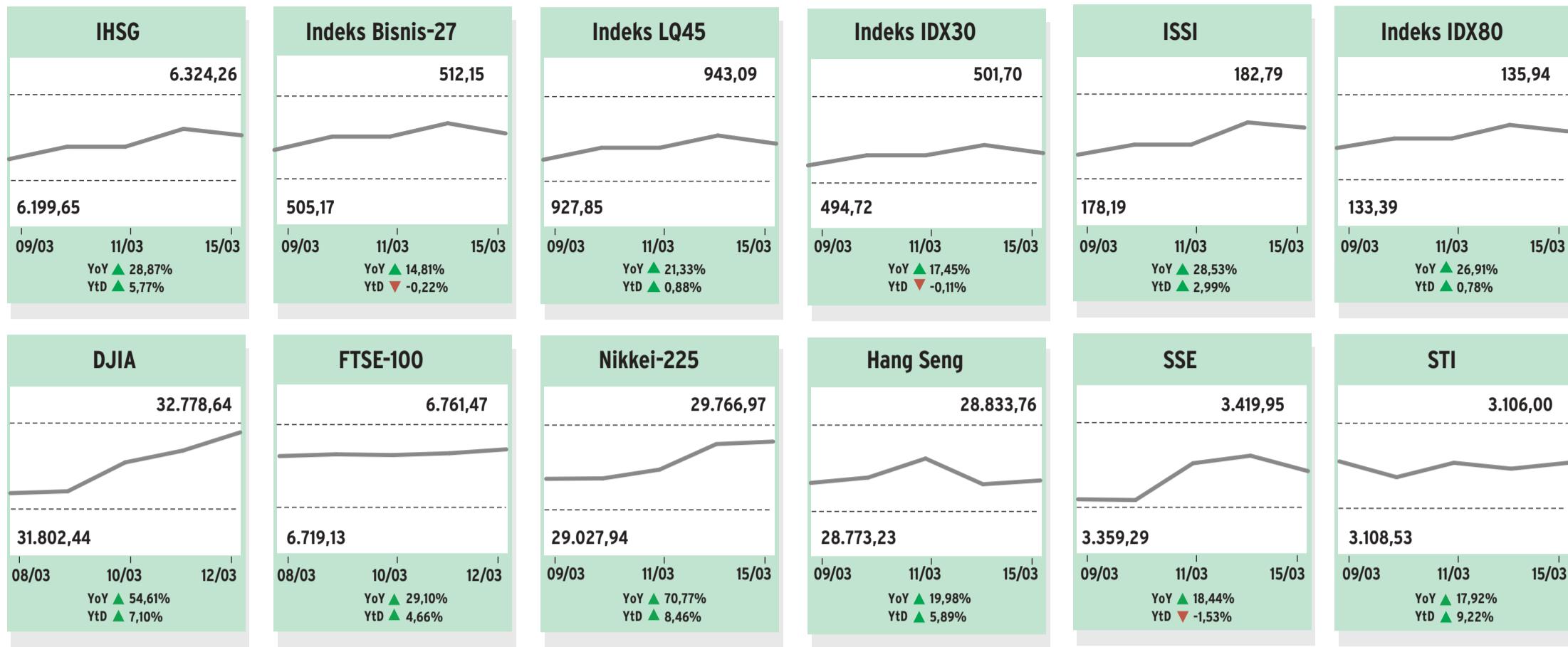


Stock Widget Pilihan tepat Emitter Indonesia.

Gunakan Stock Widget untuk Menampilkan Informasi Harga Saham Perusahaan Anda di Website. Desain Menarik, Warna Sesuai Identitas Perusahaan dan Bebas Memilih Informasi yang Ingin Ditampilkan.

Informasi lebih lanjut hubungi (021) 5151669 atau email: sales@limas.com

PT Limas Indonesia Makmur Tbk



20 SAHAM KENAIKAN HARGA TERTINGGI

Kode	Emiten	Sebelum	Penutupan	Percen	Volume	Nilai
BEBS	Berkah Beton Sadaya Tbk.	182	244	34,07	209.200	51.044.800
NZIA	Nusantara Almazia Tbk.	191	256	34,03	554.500	140.505.400
UANG	Pakuan Tbk	284	354	24,65	613.900	213.268.200
ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk	220	274	24,55	269.813.600	69.654.431.400
PUDP	Pudjiadi Prestige Tbk	270	336	24,44	131.400	43.426.400
SRAJ	Sejahteraya Anugrahjaya Tbk	208	258	24,04	5.287.800	1.309.053.000
ZBRA	Zebra Nusantara Tbk	143	176	23,08	122.060.900	21.275.114.400
DAYA	Duta Intidaya Tbk	280	344	22,86	570.400	195.851.400
YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk	470	550	17,02	19.500	9.831.000
SKBM	Sekar Bumi Tbk	312	362	16,03	3.600	1.175.200
RANC	Supra Boga Lestari Tbk	480	550	14,58	10.846.800	5.843.086.500
NATO	Surya Permata Andalan Tbk	585	670	14,53	243.860.700	156.602.439.500
SAME	Sarana Meditama Metropolitan Tbk	416	474	13,94	328.298.900	149.853.355.600
RAJA	Rukun Raharia Tbk	200	226	13,00	500.718.200	114.643.211.000
ASJT	Asuransi Jasa Tania Tbk	260	292	12,31	5.077.000	1.525.875.400
INOV	Inocycle Technology Group Tbk	180	202	12,22	1.630.100	319.587.600
SAPX	Satria Antaran Prima Tbk	930	1.040	11,83	344.200	356.333.000
PRDA	Prodia Widyahusada Tbk	3.400	3.800	11,76	1.444.800	5.594.651.000
ESTA	Esta Multi Usaha Tbk	94	105	11,70	565.200	56.690.500
TIFA	KDB Tifa Finance Tbk	760	845	11,18	155.500	129.013.500

20 SAHAM KOREKSI HARGA TERTINGGI

Kode	Emiten	Sebelum	Penutupan	Percen	Volume	Nilai
PLAN	Planet Properindo Jaya Tbk	48	44	-9,33	55.259.800	2.501.012.900
INPS	Indah Prakasa Sentosa Tbk	3.580	3.330	-6,98	900	2.997.000
MPRO	Maha Properti Indonesia Tbk	860	800	-6,98	35.100	29.101.500
AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk	402	374	-6,97	14.977.000	5.612.467.000
BGTG	Bank Ganesha Tbk	230	214	-6,96	9.177.800	1.964.049.200
PGLI	Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk	230	214	-6,96	194.600	41.840.400
BVIC	Bank Victoria International Tbk	288	268	-6,94	218.200	58.477.600
MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk	2.450	2.280	-6,94	28.800	66.554.000
MTPS	Meta Epsi Tbk	130	121	-6,92	189.300	22.905.300
VRNA	Verena Multi Finance Tbk	159	148	-6,92	207.200	31.577.800
ERTX	Eratex Djaja Tbk	188	175	-6,91	37.600	6.583.600
BBHI	Bank Harda Internasional Tbk	2.100	1.955	-6,90	764.800	1.495.184.000
EDGE	Indointernet Tbk	13.400	12.475	-6,90	19.400	242.125.000
CANI	Capitol Nusantara Indonesia Tbk	232	216	-6,90	87.800	18.974.000
INDO	Royalindo Investa Wijaya Tbk	174	162	-6,90	1.315.800	234.378.200
SCNP	Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk	290	270	-6,90	114.400	30.937.400
DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk	320	298	-6,88	7.830.100	2.357.592.600
LUCK	Sentral Mitra Informatika Tbk	160	149	-6,88	574.900	85.660.100
TINS	Timah Tbk	2.040	1.900	-6,86	205.586.100	395.512.136.500
BBSI	Bank Bisnis Internasional Tbk	2.350	2.190	-6,81	32.500	71.175.000

20 SAHAM TERAKTIF

Kode	Emiten	Sebelum	Penutupan	Perubahan	Volume	Nilai
ANTM	Aneka Tambang Tbk	2.420	2.340	-80	371.987.500	872.599.777.000
TINS	Timah Tbk	2.040	1.900	-140	205.586.100	395.512.136.500
AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	1.245	1.275	30	192.121.400	244.706.533.500
BWPT	Eagle High Plantations Tbk	135	131	-4	830.701.000	114.093.075.600
RAJA	Rukun Raharia Tbk	200	226	26	500.718.200	114.643.211.000
ADRO	Adaro Energy Tbk	1.210	1.235	25	173.813.000	215.526.699.500
BANK	Bank Net Indonesia Syariah Tbk	2.450	2.650	200	73.672.300	191.428.507.000
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.580	4.570	-10	86.801.300	398.274.686.000
BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk	422	424	2	226.939.700	99.940.475.000
WMUU	Widodo Makmur Unggas Tbk	206	214	8	322.403.400	69.932.983.800
BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.150	6.325	175	66.884.800	420.920.527.500
ASSA	Adi Sarana Armada Tbk	1.715	1.845	130	91.528.800	170.558.780.500
DOID	Delta Dunia Makmur Tbk	374	372	-2	367.888.300	137.515.052.400
BBCA	Bank Central Asia Tbk	33.825	33.325	-500	11.483.200	384.973.365.000
INCO	Vale Indonesia Tbk	4.640	4.710	70	51.202.800	237.880.695.000
SAME	Sarana Meditama Metropolitan Tbk	416	474	58	328.298.900	149.853.355.600
BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk	2.620	2.600	-20	24.931.000	65.517.154.000
FREN	Smartfren Telecom Tbk	92	91	-1	842.047.800	76.225.079.000
ABBA	Mahaka Media Tbk	159	160	1	163.872.000	27.620.535.200
TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk	3.450	3.380	-70	50.077.300	170.078.936.000

20 PIALANG TERAKTIF

Kode	Emiten	Frekuensi	Volume	Nilai
YP	Mirae Asset Sekuritas Indonesia	377.963	6.071.160.438	2.525.567.644.412
CC	Mandiri Sekuritas	205.427	2.788.802.	

NILAI TUKAR

Rp/USD	Rp/EUR	Rp/GBP	Rp/CNY	Rp/JPY(100)	Rp/HKD
14.418,00 14.468,00 09/03 11/03 15/03 YoY ▲ -2,68% Ytd ▲ 2,22%	17.226,64 17.147,49 09/03 11/03 15/03 YoY ▲ 3,97% Ytd ▼ -0,60%	20.074,92 20.011,43 09/03 11/03 15/03 YoY ▲ 7,93% Ytd ▲ 5,18%	2.217,10 2.215,78 09/03 11/03 15/03 YoY ▲ 4,87% Ytd ▲ 2,57%	13.207,54 13.250,91 09/03 11/03 15/03 YoY ▲ -6,26% Ytd ▼ -3,22%	1.857,48 1.862,55 09/03 11/03 15/03 YoY ▲ -2,47% Ytd ▲ 2,10%
10.708,96 10.716,65 09/03 11/03 15/03 YoY ▲ 1,95% Ytd ▲ 0,61%	11.174,68 11.060,07 09/03 11/03 15/03 YoY ▲ 19,46% Ytd ▲ 3,75%	12,69 12,68 09/03 11/03 15/03 YoY ▲ 4,83% Ytd ▼ -2,16%	3.843,67 3.857,00 09/03 11/03 15/03 YoY ▲ -2,62% Ytd ▲ 2,26%	469,03 468,53 09/03 11/03 15/03 YoY ▲ 1,37% Ytd ▼ -0,18%	3.502,93 3.505,28 09/03 11/03 15/03 YoY ▲ 1,45% Ytd ▲ 0,32%
SUKU BUNGA	SUKU BUNGA DASAR KREDIT	SUKU BUNGA DEPOSITO	SUKU BUNGA ANTARBANK		

SUKU BUNGA

SUKU BUNGA DASAR KREDIT						
Suku Bunga Dasar Kredit (Prime Lending Rate) beberapa bank di Indonesia pada 15 Maret 2021 (% per tahun).						
No	Bank	Kredit Korporasi	Kredit Ritel	Kredit Mikro	Kredit Konsumsi Non-KPR	Mulai Berlaku
	Bank ANZ Indonesia	7,64	-	-	-	15 Januari 2021
	Bank BJB	7,60	9,21	12,32	9,52	9,46 31 Desember 2020
	Bank BRI Tbk	9,95	9,80	16,75	9,90	12,00 11 Mei 2020
	Bank BTPN	6,08	9,92	15,87	-	10,34 31 Desember 2020
	Bank Bupokin Tbk	8,27	8,90	13,00	10,11	10,11 09 November 2020
	Bank Bumi Arta Tbk	8,91	9,18	14,09	8,57	13,79 01 Maret 2021
	Bank Central Asia Tbk	8,00	8,50	-	8,50	8,36 18 Januari 2021
	Bank CTBC Indonesia	9,75	10,75	-	10,75	10,75 31 Desember 2020
	Bank Danamon Tbk	9,75	10,00	-	10,00	12,00 31 Desember 2020
	Bank DBS Indonesia	5,52	6,83	-	9,08	- 30 Desember 2020
	Bank FAMA International	8,53	8,53	9,53	8,53	8,53 30 Desember 2020
	Bank HSBC Indonesia	8,00	9,80	-	10,00	- 31 Desember 2020
	Bank ICBK Indonesia	8,47	8,73	-	9,30	- 28 Februari 2021
	Bank Jasa Jakarta	8,50	8,50	-	8,25	- 31 Desember 2020
	Bank J Trust Indonesia Tbk	10,55	11,05	26,00	12,05	11,05 11 Januari 2021
	Bank Jateng	9,79	11,06	13,97	11,30	13,16 31 Desember 2020
	Bank Jatim	6,16	7,17	11,82	7,43	8,89 30 September 2020
	Kesekjahteraan Ekonomi	8,65	9,15	-	9,65	9,65 30 November 2020
	Bank Maluku Malut	5,79	5,79	5,79	8,99	8,99 31 Oktober 2020
	Bank Mandiri Tbk	9,85	9,80	11,50	9,75	10,95 31 Desember 2020
	Bank Mayapada Internasional Tbk	9,00	10,80	12,60	10,40	10,90 28 Februari 2021
	Bank Mayora	9,22	9,88	10,88	9,38	9,38 30 September 2020
	Bank Mizuho Indonesia	4,65	-	-	-	- 26 Februari 2021
	Bank Muamala Sentosa	8,10	9,00	10,00	8,85	8,85 31 Desember 2020
	Bank Negara Indonesia Tbk	9,80	9,80	-	10,00	11,70 31 Desember 2020
	Bank OCBC NISP Tbk	9,50	9,75	-	9,50	9,95 22 Februari 2021
	Bank of China Limited	5,88	5,88	-	-	- 28 Februari 2021
	Bank Panin Tbk	9,00	8,50	14,90	8,25	9,09 26 Februari 2021
	Bank Permata Tbk	9,50	9,90	-	9,90	9,90 28 Februari 2021
	Bank Riau Kepri	7,00	7,12	7,22	6,45	6,81 15 Januari 2021
	Bank Sinarmas Tbk	10,50	11,50	15,00	-	10,50 31 Desember 2020
	Bank Sulselbar	7,63	7,62	7,52	7,50	9,58 30 November 2020
	Bank Sulutgo	11,28	11,58	11,58	11,28	11,58 31 Desember 2020
	Bank Sumut	9,05	9,58	12,52	10,07	11,45 13 November 2020
	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	10,25	-	10,50	11,50	10,50 30 November 2020
	Bank UOB Indonesia	9,75	9,90	-	9,90	01 Maret 2021
	BPD Kalimantan Barat	8,11	8,61	9,61	8,61	9,36 30 November 2020
	BPD Kalimantan Timur dan Utara	9,70	9,42	9,42	9,70	9,13 31 Desember 2020
	BPD Nusa Tenggara Timur	10,04	10,49	9,72	9,83	13,14 31 Desember 2020
	Citibank	-	6,25	-	-	- 30 November 2020
	Commonwealth Bank	-	10,25	-	10,25	10,75 05 Maret 2021
	Standard Chartered Bank Indonesia	7,61	-	-	7,73	- 31 Januari 2021
Keterangan:						
1.	Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) digunakan sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan oleh Bank kepada nasabah. SBDK belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian Bank terhadap risiko masing-masing debitur atau kelompok debitur. Dengan demikian, besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK.					
2.	Dalam kredit konsumsi non KPR tidak termasuk penyaluran dana melalui kartu kredit dan kredit tanpa agunan (KTA).					
3.	Informasi SBDK yang berlaku setiap saat dapat dilihat pada publikasi di setiap kantor Bank dan/atau website Bank.					
Bagi bank yang ingin menampilkan SBDK dapat mengirimkan data ke :	Email: datatabel@bisnis.com, datatabel@gmail.com, dan datatabel@yahoo.com.					
SUKU BUNGA DEPOSITO						
Tingkat suku bunga deposito berjangka Rp/US\$ pada 15 Maret 2021 (% per tahun).						
Nama bank	Saldo	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	12 Bulan	Tgl Berlaku
Bank Central Asia Tbk	-	< Rp 2 M s/d < 5 M	2,90	2,90	2,90	01/03/21
	-	≥ Rp 5 M s/d < 10 M	2,90	2,90	2,90	01/03/21
	-	≥ Rp 10 M s/d < 25 M	2,90	2,90	2,90	01/03/21
	-	≥ Rp 25 M s/d < 100 M	2,90	2,90	2,90	01/03/21
	-	≥ Rp 100 M s/d < 1 Jt	0,13	0,13	0,18	01/03/21
	-	≥ USD 100ribu s/d < 1 jt	0,13	0,13	0,23	01/03/21
	-	≥ USD 1 jt s/d < 10 jt	0,21	0,21	0,33	01/03/21
	-	≥ USD 10 jt	0,21	0,21	0,33	01/03/21
Bank Mandiri	-	< Rp 10jt	3,00	3,00	3,00	16/02/21
	-	≥ Rp 10jt s/d < 1 M	3,00	3,00	3,00	16/02/21
	-	≥ Rp 1 M s/d < 2 M	3,00	3,00	3,00	16/02/21
	-	≥ Rp 2 M s/d < 5 M	3,00	3,00	3,00	16/02/21
	-	≥ Rp 5 M s/d < 10 M	3,00	3,00	3,00	16/02/21
	-	≥ Rp 10 M s/d < 1 Jt	0,20	0,20	0,30	10/12/20
	-	≥ USD 100ribu s/d < 1 jt	0,20	0,20	0,30	10/12/20
	-	≥ USD 1 jt s/d < 10 jt	0,20	0,20	0,30	10/12/20
	-	≥ USD 10 jt	0,20	0,20	0,30	10/12/20
Bank CIMB Niaga Tbk	-	≥ Rp 8jt	2,75	2,85	3,00	17/12/20
Bank BNI Tbk	-	< Rp 10jt	3,50	3,50	3,50	07/10/20
SUKU BUNGA ANTARBANK						
Sukubunga antarbank di Jakarta (Jakarta Interbank Offered Rate) pada 15 Maret 2021.						
JIBOR Rp (Ringkasan)	7 Hari	1 Bln	3 Bln	6 Bln	12 Bln	
Suku Bunga Rata-Rata (%) ...	3,50000	3,56219	3,75531	3,96031	4,16206	
Suku Bunga Tertinggi (%) ...	3,50000	3,60000	3,80000	4,00000	4,20000	
Suku Bunga Terendah (%) ...	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,12800	
JIBOR Rp (Kuotasi Individu Offer Rate)	7 Hari	1 Bln	3 Bln	6 Bln	12 Bln	
B.P.D. DKI Jakarta	3,50000	3,55000	3,75000	4,00000	4,20000	
B.P.D. Jawa Barat Banten	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,15000	
Bank BTPN, Tbk	3,50000	3,60000	3,75000	3,95000	4,12800	
Bank Central Asia Tbk	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,15000	
Bank CTBC Indonesia	3,50000	3,60000	3,75000	3,95000	4,15000	
Bank Danamon Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,15000	
Bank DBS Indonesia	3,50000	3,				

BURSA EFEK INDONESIA, 15 Maret 2021

Nama Saham	Sbl	Kurs	Trd	Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi	Nilai	PER 2021	Minat			Transaksi	Nilai	PER 2021	Minat											
									Volume	Jual	Volume	Beli			Volume	Beli	Volume									
PERTANIAN																										
1.Palawija/Tanaman Pangan																										
BISI BISI International Tbk.	1.150	1.170	1.150	1.170	20	156.200	182.115.000	17,16	1.175	11.100	1.170	33.800	INTP Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	13.100	13.150	12.550	12.625	-475	7.379.200	94.002.927.500	31,21	12.650	2.500	12.625	9.900	
2.Perkebunan														SMBR Semen Baturaja (Persero) Tbk	960	990	960	965	5	11.094.200	10.766.959.000	-63,84	970	502.600	965	212.400
AALI Astra Agro Lestari Tbk.	11.300	11.825	11.350	11.375	75	3.955.900	45.800.547.500	28,19	11.400	11.500	11.375	83.100	SMCB Solusi Bangun Indonesia Tbk.	1.755	1.910	1.750	1.815	60	747.200	1.368.164.500	23,79	1.830	1.100	1.815	36.400	
ANDI Andira Agro Tbk	51	52	50	50	-1	17.159.800	872.488.100	14,13	51	1.801.900	50	7.608.500	SMGR Semen Indonesia Tbk	11.425	11.600	11.025	11.125	-300	5.158.000	58.041.810.000	53,87	11.150	30.900	11.125	20.000	
ANUT Austindo Nusantara Jaya Tbk	710	725	710	720	10	159.800	115.517.000	80,86	720	35.700	715	1.400	WSBP Waskita Beton Precast Tbk	246	252	246	248	2	31.919.500	7.954.329.400	-4,29	250	5.402.500	248	3.165.700	
BWPT Eagle High Plantations Tbk	135	146	128	131	-4	830.701.000	114.093.075.600	-4,17	132	2.186.100	131	709.400	WTON Wijaya Karya Beton Tbk	340	352	342	348	8	11.391.500	3.961.621.400	41,42	350	1.041.900	348	139.300	
FAPA Fap Agri Tbk	2.440	2.500	2.430	2.500	60	53.600	130.760.000	-	2.500	9.100	2.450	6.200	2.Keramik, Perselen & Kaca													
GOLL Golden Plantation Tbk	50	-	-	50	-	-	-	-	-2,84	-	-	-	AMFG Asahimas Flat Glass Tbk.	3.510	3.630	3.490	3.620	110	439.300	1.561.587.000	-1,80	3.630	2.500	3.620	21.100	
GZCO Gozco Plantations Tbk.	50	50	50	50	-	211.400	10.570.000	-1,38	50	3.114.900	-	-	ARNA Arwana Citramulia Tbk.	770	780	755	755	-15	2.675.000	2.041.439.500	18,77	765	3.500	755	252.700	
JAWA Jaya Agraria Wattie Tbk	85	90	85	90	5	25.200	2.246.900	-1,13	90	186.200	89	25.000	CAKK Cahayaputra As Keramik Tbk	65	66	63	63	-2	626.700	40.096.800	-7,38	64	48.200	63	732.000	
LSIP PP London Sumatra Indonesia Tbk.	1.500	1.560	1.500	1.505	5	74.525.700	113.386.770.500	27,80	1.510	157.900	1.505	325.000	KIAS Keramika Indonesia Asosiasi Tbk.	50	51	50	51	1	214.300	10.736.900	-10,14	51	1.008.900	50	90.500	
MAGP Multi Agro Gemilang Plantation Tbk	50	50	50	50	-	700	35.000	-7,75	50	59.375.400	-	-	MARK Mark Dynamics Indonesia Tbk	1.000	1.025	1.005	1.010	10	3.120.700	3.163.211.000	32,00	1.020	38.200	1.010	100.200	
MGRO Mahkota Group Tbk	755	770	755	770	15	2.531.100	1.931.493.500	-55,31	770	27.300	765	20.000	MLIA Mulia Industriindo Tbk	660	665	645	645	-15	5.653.200	3.695.491.000	-158,70	655	72.300	645	10.400	
PALM Provident Agro Tbk	344	366	342	350	6	5.211.900	1.855.244.400	7,90	352	96.000	350	25.600	TOTO Surya Toto Indonesia Tbk.	214	218	212	216	2	389.300	83.354.800	-90,47	216	58.500	214	400	
PGUN Pradiksi Gunatama Tbk	278	298	264	280	2	14.700	4.270.400	-23,75	290	1.000	264	400	3.Logam & Sejajarnya													
PNGO Pinago Utama Tbk	1.090	1.140	1.090	1.090	-	9.400	10.251.000	235,32	1.080	200	-	-	ALKA Alakasa Industriindo Tbk	238	240	238	240	2	25.000	5.974.600	6,76	240	1.600	238	1.800	
PSGO Palma Serasih Tbk	123	125	118	125	2	325.200	39.037.200	761,73	125	126.200	124	1.000	ALMI Alumindo Light Metal Industry Tbk.	252	250	236	248	-4	40.800	9.733.600	-0,85	250	300	248	199.900	
SGRO Sampoeira Agro Tbk.	1.770	1.810	1.770	1.800	30	82.600	148.607.500	143,56	1.800	3.500	1.780	2.500	BAJA Saranacental Bajatama Tbk	128	132	126	127	-1	273.300	35.384.200	-232,13	128	30.000	126	12.300	
SIMP Salim Ivomas Pratama Tbk	510	530	510	515	5	29.920.900	15.578.414.000	-35,40	520	674.600	515	488.200	BTQN Betonjaya Manunggal Tbk.	294	295	286	296	2	154.200	45.424.400	13,99	296	1.900	288	11.400	
SMAR Smart Tbk.	3.860	3.900	3.860	3.890	30	4.300	16.644.000	39,03	3.900	100	3.890	100	CTBN Citra Tubindo Tbk.	3.360	-	-	3.360	-	-	81,88	3.330	1.000	-	-	-	
SSMS Sawit Sumbermas Sarana Tbk	1.050	1.110	1.040	1.070	20	21.103.500	22.920.819.500	28,85	1.075	145.900	1.070	301.000	GDST Gunawan Dianjaya Steel Tbk	104	107	101	104	-	9.147.900	951.602.000	-6,97	105	167.300	104	19.000	
UNSP Bakrie Sumatera Plantations Tbk.	121	123	119	122	1	635.800	76.979.700	-0,29	122	197.900	121	50.700	GGRP Gunung Raja Paksi Tbk	392	400	392	400	8	7.500	2.964.000	-16,29	430	600	400	2.700	
3.Peternakan													4.Kimia													
BEEF Estika Tata Tiara Tbk	131	133	124	132	1	9.998.800	1.309.696.600	-1,83	133	521.000	132	4.389.800	ADMG Polymech Indonesia Tbk	188	197	186	195	7	5.775.400	1.115.373.200	-1,78	195	10.900	194	76.500	
4.Perikanan													AGII Aneka Gas Industri Tbk	1.270	1.295	1.255	1.255	-15	7.931.100	10.060.925.000	97,77	1.260	192.800	1.255	746.900	
DSFI Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.	76	79	74	76	-	2.356.600	180.744.600	-13,16	77	23.200	76	227.700	BRPT Barito Pacific Tbk	1.060	1.075	1.025	1.025	-35	33.309.600	34.882.882.000	426,27	1.030	50.000	1.025	241.700	

|
| |

BURSA EFEK INDONESIA, 15 Maret 2021

Nama Saham	Sbl	Kurs			▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Nilai	Minat			Nama Saham	Sbl	Kurs			▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Nilai	Minat						
		Ttg	Trd	Ptp				Jual	Volume	Beli			Ttg	Trd	Ptp				Jual	Volume	Beli	Volume			
BOLT Garuda Metalindo Tbk	1.040	990	970	970	-70	2.600	2.524.000	-95,22	970	44.400	-	SOHO Soho Global Health Tbk	4.700	4.720	4.620	4.720	20	14.800	68.793.000	30,06	4.720	3.300	4.650	100	
BRAM Indo Korda Tbk.	4.850	4.900	4.870	4.870	+20	200	977.000	-177,50	4.860	200	4.750	200	TSPC Tempo Scan Pacific Tbk.	1.465	1.510	1.465	1.505	40	1.217.800	1.820.440.000	10,25	1.510	52.600	1.505	21.900
GDYR Goodyear Indonesia Tbk.	1.950	1.950	1.840	1.840	-110	140.800	267.071.000	-8,80	1.850	48.300	1.840	7.100	4.Kosmetik & Barang Keperluan Rumah Tangga												
GJTL Gajah Tunggal Tbk.	850	890	845	880	+30	33.302.800	29.201.593.000	-21,99	880	1.209.900	875	106.900	KINO Kino Indonesia Tbk	2.170	2.170	2.130	2.140	-30	760.600	1.643.318.000	14,18	2.150	700	2.140	8.600
IMAS Indomobil Sukses Internasional Tbk.	1.175	1.240	1.175	1.240	+65	14.770.600	18.007.689.000	-5,90	1.245	119.700	1.240	226.100	KPAS Cottonindo Ariesta Tbk	70	74	68	71	1	9.600.600	680.026.100	-29,97	71	547.400	70	142.200
INDS Indospring Tbk.	1.870	1.895	1.870	1.875	+5	1.800	3.375.500	26,18	1.895	200	1.870	900	MBTO Martina Berto Tbk	100	108	100	102	2	34.700	3.606.500	-0,99	102	16.700	101	100
LPIN Multi Prima Sejahtera Tbk	244	252	244	246	+2	7.500	1.841.400	8,22	252	48.600	246	19.900	MRAT Mustika Ratu Tbk.	206	210	202	204	-2	464.200	94.925.800	108,95	204	13.200	202	11.900
MASA Multistrada Arah Sarana Tbk.	1.360	-	-	1.360	-	-	-	-	-	-	-	-	TCID Mandom Indonesia Tbk.	6.400	6.400	6.325	6.400	-	24.100	152.585.000	-12,80	6.450	200	6.350	300
NIPS Nipress Tbk.	282	-	-	282	-	-	-	-	-	-	-	-	UNVR Unilever Indonesia Tbk.	6.700	6.725	6.575	6.575	-125	12.546.500	82.944.205.000	34,59	6.600	5.500	6.575	162.300
PRAS Prima Alloy Steel Universal Tbk.	150	152	140	148	-2	23.100	3.313.700	-11,70	147	600	140	41.600	VICI Victoria Care Indonesia Tbk	352	354	346	348	-4	3.848.200	1.350.458.000	-	350	113.500	348	29.000
SMSM Selamat Sempurna Tbk.	1.315	1.345	1.300	1.315	-	798.100	1.060.213.000	37,98	1.320	26.400	1.315	5.500	5.Perlatalan Rumah Tangga												
3.Tekstil & Garment																									
ARGO Argo Pantes Tbk	1.860	1.820	1.780	1.820	-40	7.700	13.784.000	-9,67	1.815	400	1.780	600	CBMF Cahaya Bintang Medan Tbk	635	685	595	595	-40	1.035.200	619.740.500	146,44	595	1.791.300	-	-
BELL Trisula Textile Industries Tbk	147	147	147	147	-	1.003.100	147.455.700	1.747,92	147	52.000	145	53.100	CINT Chitose Internasional Tbk	236	250	236	240	4	15.200	3.675.600	-497,51	250	11.500	240	200
CNTB Saham Seri (Centex) Tbk	250	-	-	250	-	-	-	-	-	-	-	-	KDSI Kedawung Setia Industrial Tbk	800	810	790	790	-10	1.700	1.358.000	5,28	810	11.900	790	20.700
CNTX Century Textile Industry Tbk.	208	210	206	206	-2	12.000	2.478.400	-0,58	210	100	206	600	KICI Kedaung Indah Can Tbk	246	242	234	242	-4	2.700	633.400	-30,65	240	2.700	230	600
ERTX Eratex Djaja Tbk.	188	179	175	175	-13	37.600	6.583.600	153,98	175	802.800	-	-	LMPI Langgeng Makmur Industri Tbk.	127	129	123	124	-3	121.300	15.000.000	-3,13	128	11.700	124	34.200
ESTI Ever Shine Tex Tbk	80	83	77	78	-2	3.645.600	292.602.200	-15,84	79	71.200	78	32.300	SOFA Boston Furniture Industries Tbk	99	107	95	100	1	428.300	43.309.900	-	107	110.000	100	1.100.200
HDTX Panasia Indo Resources Tbk	120	-	-	120	-	-	-	-	-	-	-	-	WOOD Integra Indocabinet Tbk	750	790	740	750	-	68.359.000	52.175.647.500	18,74	750	78.500	745	497.600
INDR Indo-Rama Synthetics Tbk.	4.060	4.060	3.780	4.020	-40	54.000	207.563.000	56,01	4.020	19.700	3.910	100	6.Lainnya												
MYTX Asia Pacific Investama Tbk	58	58	54	56	-2	31.000	1.738.200	44,42	57	18.500	56	91.400	HRTA Hartadinata Abadi Tbk	208	210	206	206	-2	3.451.400	716.887.800	5,31	208	10.000	206	218.600
PBRX Pan Brothers Tbk.	191	191	182	184	-7	31.742.200	5.864.700.300	2,91	184	1.896.900	183	1.208.100	TOYS Sunindo Adipersada Tbk	374	386	374	378	4	7.938.400	3.034.115.800	40,94	378	2.200	376	212.400
5.Peralatan Rumah Tangga																									
CBMF Cahaya Bintang Medan Tbk	635	685	595	595	-40	-	-	-	-	-	-	-	1 Week	1.712,25	1.712,25	1.712,25	1.712,25	1.712,25	1.712,25	1.712,25	1.712,25	1.712,25	1.712,25	1.712,25	1.712,25
CINT Chitose Internasional Tbk	236	250	236	240	-	-	-	-	-	-	-	-	1 Month	1.712,25	1.712,25	1.712,25	1.712,25	1.712,25	1.712,25	1.712,25	1.712,25	1.712,25	1.712,25	1.712,25	1.712,25
KDSI Kedawung Setia Industrial Tbk	800	810	790	790	-10	-	-	-	-	-	-	-	YTD	1.712,25	1.712,25	1.712,25	1.712,25	1.712,25	1.712,25	1.712,25	1.712,25	1.712,25	1.712,25	1.712,25	1.712,25
KICI Kedaung Indah Can Tbk	246	242	234	242	-4	-	-	-	-	-	-	-	Sektor industri konsumsi bergerak ke zona merah pada akhir perdagangan Senin (15/3), dengan ditutup melemah 0,42% ke posisi 1.712,25. Beberapa saham terpantau mengalami pelemahan, diantaranya PT Era Mandiri Ceremlang Tbk. (IKAN) anjlok 6,62% ke level Rp127, lalu PT Unilever Indonesia												
LMPI Langgeng Makmur Industri Tbk.	127	129	123	124	-3	-	-	-	-	-	-	-	Tbk. (UNVR) turun 1,87% ke level Rp6.575 dan PT Mayora Indah Tbk. (MYOR) koreksi 1,43% ke level Rp2.760.	</											

BURSA EFEK INDONESIA, 15 Maret 2021

Nama Saham	Sbl	Kurs			▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Nilai	Minat			Nama Saham	Sbl	Kurs			▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Nilai	Minat							
		Ttg	Trd	Ptp				Jual	Volume	Beli			Ttg	Trd	Ptp				Jual	Volume	Beli	Volume				
TARA Agung Semesta Sejahtera Tbk	50	50	50	50	-	4.800	240.000	-39,42	50	78.089.700	-	IBST Inti Bangun Sejahtera Tbk	9.000	9.850	9.000	-	1.500	13.927.500	105,71	9.000	2.200	-	-			
TRIN Perintis Triniti Properti Tbk	170	173	168	172	2	3.235.800	397.035.400	46,94	172	113.400	171	LCKM LCK Global Kedaton Tbk	284	298	280	-4	42.100	12.002.200	200,54	286	3.900	280	900			
URBN Urban Jakarta Propertindo Tbk	460	480	456	476	16	134.200	62.325.600	982,46	476	6.200	470	MTPS Meta Epsi Tbk	130	121	121	-9	189.300	22.905.300	-83,03	121	7.643.600	-	-			
2.Konstruksi Bangunan												OASA Protech Mitra Perkasa Tbk	388	388	364	-24	3.000	1.112.400	97,66	364	36.800	-	-			
ACST ACSET Indonusa Tbk	382	390	362	368	-14	24.347.800	9.034.063.000	-2,35	370	4.592.300	368	PPRE PP Presisi Tbk	214	226	214	220	6	12.303.900	2.696.071.800	103,55	220	53.900	218	107.900		
ADHI Adhi Karya (Persero) Tbk.	1.300	1.350	1.305	1.315	15	17.315.600	22.805.092.000	228,29	1.320	41.900	1.315	PTPW Pratama Widya Tbk	1.575	1.575	1.560	-15	703.500	1.104.093.000	32,66	1.560	103.600	1.555	42.700			
CSIS Cahayakarta Investindo Sukses Tbk	63	63	59	61	-2	14.351.700	868.813.400	45,81	62	341.400	61	SUPR Solusi Tunas Pratama Tbk	4.250	-	-	4.250	-	-	-	22,08	5.000	100	-	-		
DGIK Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk	50	50	50	50	-	3.057.300	152.865.000	-7,63	50	25.188.700	-	TBIG Tower Bersama Infrastructure Tbk	2.100	2.130	2.070	2.110	10	22.058.200	46.377.264.000	45,28	2.110	273.800	2.100	17.700		
IDPR Indonesia Pondasi Raya Tbk	270	260	254	254	-16	129.800	33.250.800	-1,85	254	2.500	252	TOWR Sarana Menara Nusantara Tbk	1.240	1.250	1.180	1.195	-45	34.037.100	40.833.709.000	23,96	1.195	281.600	1.190	61.200		
JKON Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.	242	244	236	244	2	122.300	29.818.200	-61,52	242	17.100	238	8.500														
MTRA Mitra Pernuda Tbk	244	-	-	244	-	-	-	-16,94	-	-	-															
NRCA Nusa Raya Cipta Tbk	356	360	356	356	-	292.400	104.615.600	10,17	358	900	356	93.500														
PBSA Paramita Bangun Sarana Tbk	500	500	500	500	-	1.300	650.000	17,43	500	4.200	498	500														
PTDU Djasa Ubersakti Tbk	2.060	-	2.060	-	-	-	-	-	-	-	-															
PTPP PP (Persero) Tbk	1.523	1.575	1.535	1.555	30	19.190.100	29.821.455.500	274,23	1.560	405.300	1.555	175.000														
SKRN Superkrane Mitra Utama Tbk	775	850	760	790	15	4.215.300	3.289.465.000	-22,35	790	400	785	1.600														
SSIA Surya Semesta Internusa Tbk.	515	525	500	505	-10	17.543.000	8.943.575.000	-9,01	505	179.800	500	1.157.100														
TAMA Lancartama Sejati Tbk	63	65	60	63	-	9.571.400	586.506.300	107,90	63	589.600	62	67.000														
TOPS Totalindu Eka Persada Tbk	50	50	50	50	-	18.600	930.000	13,80	50	73.576.200	-															
TOTL Total Bangun Persada Tbk.	358	362	356	356	-2	787.300	282.474.800	10,63	356	1.600	354	428.800														
WEGE Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	232	234	226	230	-2	37.472.000	8.632.696.000	12,61	232	2.703.200	230	24.500														
WIKA Wijaya Karya (Persero) Tbk.	1.640	1.695	1.645	1.675	35	31.643.500	52.799.209.500	224,51	1.680	216.600	1.675	705.900														
WSKT Waskita Karya (Persero) Tbk.	1.415	1.455	1.415	1.435	20	44.067.300	63.348.867.000	-5,54	1.440	818.400	1.435	1.463.300														
1 Week 401,87																										
1 Month 401,87																										
YTD 401,87																										
Sektor properti ditutup melemah 0,54% atau 2,19 poin ke level 401,87 pada perdagangan Senin (15/3). Pelembahan sektor ini dibebani oleh saham PT Propertindo Mulia Investama Tbk. (MPRO) yang anjlok 6,98% ke level Rp800, saham PT DMS Propertindo Tbk. (KOTA) amblas 6,77% ke level Rp620, dan																										
saham PT Aset Indonusa Tbk. (ACST) turun 3,66% ke level Rp368.																										
Bank Indonesia telah mengeluarkan regulasi untuk membangkitkan sektor properti dan turunannya yakni uang muka kredit pemilikan rumah 0%, serta kebijakan aset tertimbang menurut risiko (ATMR) pembentukan peresmian bank untuk KPR.																										
INFRASTRUKTUR, UTILITAS, DAN TRANSPORTASI																										
1.Energi																										
KEEN Kencana Energi Lestari Tbk	322	322	316	320	-2	1.922.600	616.526.000	12,07	320	25.200	318	99.600														
KOP1 Mitra Energi Persada Tbk	565	565	565	565	-	100	56.500	134,63	560	5.100	-	-														
LAPD Leyand International Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-3,42	-	-	-															
MPOW Megapower Makmur Tbk	50	51	50	51	1	256.200	12.850.300	-5,80	51	1.784.900	50	1.082.500														
PGAS Perusahaan Gas Negara Tbk.	1.410	1.430	1.395	1.410	-	44.187.900	62.275.871.000	32,27	1.415</td																	

BURSA EFEK INDONESIA, 15 Maret 2021

Nama Saham		Sbl	Kurs	Ttg	Trd	Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi	Volume	Nilai	PER 2021	Jual	Minat	Beli	Volume	Nama Saham		Sbl	Kurs	Ttg	Trd	Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi	Volume	Nilai	PER 2021	Jual	Minat	Beli	Volume
VINS Victoria Insurance Tbk		128	120	120	120	-8	87.100	10.452.000	21,30	120	5.734.400	-	-	-	-	ESTA Esta Multi Usaha Tbk		94	105	94	105	11	565.200	56.690.500	96,12	105	8.000	100	200	200	
6.Lainnya																FAST Fast Food Indonesia Tbk.		1.025	1.040	1.010	1.030	5	45.400	46.468.000	-10,33	1.030	9.900	1.010	1.100	1.100	
APIC Pacific Strategic Financial Tbk		800	820	795	815	15	10.354.800	8.362.197.000	69,59	815	13.500	805	180.900	-	-	FITT Hotel Fitra International Tbk		77	79	73	78	1	104.300	7.898.200	-5,16	78	10.500	76	100	100	
BCAP MNC Kapital Indonesia Tbk		122	124	119	122	-	27.582.300	3.344.952.500	231,72	122	2.138.700	121	233.900	-	-	HOME Hotel Mandarine Regency Tbk.		50	-	-	50	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
BPII Batavia Prosperindo Internasional Tbk		7.550	-	-	7.550	-	-	-	-	39,87	-	-	7.025	100	-	HOTL Saraswati Griya Lestari Tbk		50	50	50	50	-	7.400	370.000	-3,97	50	39.980.300	-	-	-	
CASA Capital Financial Indonesia Tbk		388	408	388	408	20	35.900	13.965.400	165,49	406	1.700	394	13.600	-	-	HRME Menteng Heritage Realty Tbk		50	51	50	50	-	5.044.200	252.799.200	-9,36	51	15.508.400	50	2.495.500	500	
GSMF Equity Development Investment Tbk.		119	120	118	118	-1	40.600	4.791.500	163,21	122	6.500	118	20.800	-	-	ICON Island Concepts Indonesia Tbk		80	85	79	79	-1	3.912.600	321.590.300	29,72	80	100	79	28.900	28.900	
LPPS Lenox Pasifik Investama Tbk.		90	92	88	92	2	118.900	10.571.400	-7,95	92	150.800	88	467.800	-	-	IKAI Intikaramik Alamasri Industri Tbk.		50	50	50	50	-	1.500	75.000	-9,39	50	38.851.300	-	-	-	
PNLF Panin Financial Tbk		230	232	228	230	-	15.375.900	3.538.341.800	3,63	232	2.102.900	230	3.081.800	-	-	JGLE Graha Andrasera Propertindo Tbk		50	-	-	50	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
SMMA Sinarmas Multiartha Tbk.		13.500	13.500	13.250	13.500	-	7.400	99.375.000	54,77	13.750	500	13.125	200	-	-	JIHD Jakarta International Hotels & Development Tbk		432	-	-	432	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
VICO Victoria Investama Tbk		120	112	112	112	-8	238.000	26.656.000	35,50	112	3.606.200	-	-	-	-	JSPT Jakarta Setabadi Internasional Tbk.		855	855	825	855	-	2.200	1.821.000	-9,57	855	200	825	5.000	5.000	
1 Week		1.498,19		1 Month		1.498,19		YTD		1.498,19																					
		1.478,23		1.418,76		1.166,96		11/03/20		11/09/20		15/03/21																			
<p>Pada perdagangan Senin (15/3), sektor keuangan mengalami pelemahan sebesar 0,83% atau 12,60 poin ke level Rp1.498,19. Pergerakan sektor ini diberati oleh saham PT Bank Amar Indonesia Tbk. (AMAR) anjlok 6,97% ke level Rp374, lalu saham PT Bank Ganesha Tbk. (BGTG) ambles 6,96% ke level Rp214 dan saham PT Bank Victoria International Tbk. (BVIC) merosot 6,94% ke level Rp268. Nilai tukar rupiah melemah melawan dolar Amerika Serikat (AS) pada perdagangan kemarin. Sepanjang pekan lalu rupiah membuka pelemahan 0,63%, jika dilihat lebih ke belakang malah mencatat rekor buruk merosot 4 pekan beruntun dengan total 2,93%.</p> <p>Kenaikan yield obligasi (Treasury) AS masih menjadi penekan utama rupiah. Terlihat pada data perdagangan, nilai tukar rupiah ditutup melemah 20 poin atau 0,14% menjadi Rp14.405 per dolar AS. Indeks dolar AS naik 0,18% menjadinya 91,847.</p>																															
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI																4.Advertising, Printing & Media															
1.Perdagangan Besar Barang Produksi																ABBA Mahaka Media Tbk.		159	184	152	160	1	163.872.000	27.620.535.200	-16,87	161	274.200	160	2.828.200	2.828.200	
AGAR Asia Sejahtera Mina Tbk		408	408	380	408	-	2.700	1.051.600	132,01	408	12.300	380	44.000	-	-	BLTZ Graha Layar Prima Tbk		2.500	2.550	2.500	2.500	-	2.800	7.060.000	-5,41	2.500	2.300	2.330	100	100	
AIMS Akbar Indo Makmur Stimec Tbk		228	214	214	214	-14	21.900	4.686.600	-56,33	214	339.500	-	-	-	-	DMMX Digital Media Maxima Tbk		418	458	416	454	36	205.123.300	88.963.589.600	105,60	456	420.700	454	86.000	86.000	
AKRA AKR Corporindo Tbk.		3.590	3.660	3.570	3.590	-	16.771.600	60.789.047.000	16,25	3.600	50.200	3.590	68.300	-	-	EMTK Elang Mahkota Teknologi Tbk		2.150	2.310	2.160	2.260	110	21.429.300	48.210.271.000	200,74	2.270	2.600	2.260	936.200	936.200	
APII Arita Prima Indonesia Tbk		176	178	174	175	-1	523.100	91.453.900	6,37	176	95.500	175	51.400	-	-	FILM MD Pictures Tbk		316	318	308	312	-4	25.803.300	8.017.051.200	-49,84	312	2.807.300	310	123.700	123.700	
AYLS Agro Yasu Lestari Tbk		51	51	50	50	-1	5.208.800	260.450.100	-8,47	50	11.771.100	-	-	-	-	FORU Fortune Indonesia Tbk		284	266	266	266	-18	29.500	7.847.000	-7,39	266	1.000.000	-	-	-	
BLUE Berkah Prima Perkasa Tbk		695	700	690	690	-5	166.700	116.103.000	28,51	695	9.200	690	7.600	-	-	GOTO GoTo! GoTo! Tbk.		2.580	-	-	2.580	-	-	-	-	-	-	-	-		
BMSR Bintang Mitra Semestara Tbk		80	80	78	78	-2	18.500	1.455.100	10,88	79	18.600	78	13.600	-	-	SHID Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk.		2.585	675	585	6										